



*Restorasi dan budaya*  
**Kerajaan Elohim**

**VICTOR HALL**  
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

*Restorasi dan budaya*

# kerajaan Elohim

**VICTOR HALL**

BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

# RESTORASI DAN BUDAYA KERAJAAN ELOHIM

Victor Hall

bersama Peter Hay dan David Baker

April 2022

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2022

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia

Tahun 2022

Email: [yrpii@yahoo.com](mailto:yrpii@yahoo.com)

Website: [www.restoration.asia](http://www.restoration.asia)

# Daftar Isi

<b>BAB 1</b>	<b>3</b>
Transisi ke takhta Bapa	3
Penglihatan Yohanes tentang kota mempelai perempuan	5
Takhta Anak	8
Takhta Bapa	9
Meja Tuhan	10
Empat makhluk hidup	11
Pelayanan syafaat	12
Takhta Elohim dan Anak Domba	13
Tabernakel Elohim ada bersama dengan manusia	15
Sayap rajawali	16
<b>BAB 2</b>	<b>19</b>
Orang-orang pilihan dari empat angin	19
Dua belas suku yang tersebar di perantauan	20
Keempat angin langit/sorga	21
Menahan keempat angin	24
Meterai Elohim yang hidup	26
144.000 di Gunung Sion	29
Nyanyian dari 144.000	30
Nyanyian-nyanyian nubuatan dalam kitab Yesaya	32
144.000 di atas lautan kaca	34
<b>BAB 3</b>	<b>37</b>
Perumpamaan tentang pesta perkawinan	37
Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan	41
Perumpamaan tentang pesta perkawinan	43
Tidak berpakaian pesta	46
<b>BAB 4</b>	<b>49</b>
Perumpamaan tentang perjamuan besar	49
Apabila engkau mengadakan perjamuan <i>agape</i>	50

Aku telah membeli ladang	51
Bagian kita yang telah diberikan	52
Mereka menjual tanah mereka	54
Aku telah membeli lima pasang lembu	55
Aku baru kawin	57
Gagal memilih hidup sebagai anak	59
<b>BAB 5</b>	<b>61</b>
Perumpamaan tentang mina	61
Datangnya kerajaan	62
Memultiplikasi mina	63
Pandangan duniawi tentang otoritas	65
Hamba yang tidak berguna	66
Warga duniawi	67
Upah hamba-hamba yang setia	69
<b>BAB 6</b>	<b>71</b>
Perumpamaan tentang talenta	71
Pembagian tanah	72
Timbangan dan ukuran	73
Celakalah mereka yang menyatukan rumah dengan rumah	76
Multiplikasi talenta	78
Persembahan Kristus	80
Mendatangkan kebenaran yang kekal	82
Masuk ke dalam sukacita Tuhan	84
<b>BAB 7</b>	<b>87</b>
Ekonomi persembahan dalam Perjanjian Baru	87
Ekonomi persembahan di antara yang bukan Yahudi	88
Cara-cara persembahan alternatif	90
Ungkapan syukur	91
Di akhir zaman	92
<b>DIAGRAM</b>	
Akhir zaman	93

## Bab I

# Transisi ke takhta Bapa

Ketika Yesus Kristus menyerahkan Roh-Nya ke tangan Bapa, Dia naik ke pangkuan Bapa. Luk 23:46. Pangkuan Bapa adalah *pusat/inti* dari takhta Bapa. Takhta Bapa adalah sumber dari sungai air kehidupan yang mengalir melalui tubuh fisik Kristus ketika seorang prajurit menikam lambung-Nya dengan tombak. Yoh 19:34. Sungai air kehidupan akan mengalir dari takhta Elohim dan Anak Domba untuk selama-lamanya. Why 22:1.

Setelah tiga hari tiga malam di pangkuan Bapa, Yesus Kristus menempati kembali tubuh fisik-Nya yang kekal dan tidak fana. Pada hari kebangkitan fisik-Nya, murid-murid dilahirkan dari Roh ketika Kristus mengembusi mereka dan memproklamirkan kepada mereka, 'Terimalah Roh Kudus.' Yoh 20:22. Selama empat puluh hari berikutnya, Dia berbicara kepada murid-murid tentang kerajaan Elohim. Pada akhir empat puluh hari itu, murid-murid bertanya kepada-Nya, 'Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?' Kis 1:6.

Yesus menjawab murid-murid, 'Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu (terj. Bhs. Ing. '*times or seasons*' artinya 'masa-masa atau musim-musim'), yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya.' Kis 1:7. Bapa akan memulai masa bagi orang-orang kudus untuk memiliki kerajaan

ketika Dia menempatkan takhta-Nya di Yerusalem sorgawi dan membentangkan tabernakel-Nya atas Gunung Sion. Dan 7:9. Why 4:2. Yesus Kristus kemudian akan berdiri sebagai Anak Domba, di takhta Bapa, bersama dengan orang-orang buah sulung Israel sejati milik Elohim, untuk mendirikan kerajaan Bapa di bumi. Why 5:6. Why 14:1.

Sebelum kenaikan Kristus dari Bukit Zaitun, Bapa belum memberikan mandat kepada-Nya untuk menyingkapkan kepada murid-murid masa restorasi kerajaan. Akan tetapi, kita tahu bahwa, kira-kira enam puluh tahun kemudian, Bapa memberikan mandat kepada Kristus untuk menyingkapkan masa-masa dan musim-musim ini kepada rasul Yohanes. Why 1:1. Yohanes mencatat masa-masa dan musim-musim yang merupakan bagian dari restorasi kerajaan Elohim dalam kitab Wahyu.

Hal penting untuk diperhatikan, utusan *aggelos* yang menyatakan kota mempelai perempuan kepada rasul Yohanes menginstruksikannya untuk *tidak memeteraikan* kitab Wahyu. Why 22:10. Ini adalah poin penting, karena ini berarti kita dapat mengerti kitab Wahyu beserta masa-masa dan musim-musim yang merupakan bagian dari restorasi kerajaan. Yohanes menyampaikan seluruh kitab Wahyu kepada gereja-gereja kaki dian Kristus. Why 1:4. Dia menasihati setiap orang percaya, di setiap gereja kaki dian, dengan mengatakan, 'Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.' Why 1:3.

Kita *mendengarkan* kata-kata nubuatan ketika itu diberitakan kepada kita, di bawah arahan dan urapan Roh Kudus, sebagai firman kebenaran masa kini. Kita diingatkan bahwa Yesus mengakhiri nasihat pribadi-Nya kepada setiap gereja kaki dian dengan mengatakan, 'Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barang siapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Elohim.' Why 2:7. Kita *memelihara hal-hal* yang dinyatakan dalam kitab Wahyu melalui partisipasi berkelanjutan kita dalam persekutuan firman Elohim dalam perjamuan *agape*. Why 1:3. Why 22:7. Persekutuan firman Elohim dinyatakan dalam kitab Wahyu sebagai mata air, atau sungai kehidupan, selamanya, yang akan mengalir dari takhta Elohim dan Anak Domba untuk kekekalan. Why 22:1-2.

Kami menulis buklet ini sebagai bagian dari persekutuan kami yang berkelanjutan di sungai air kehidupan ini. Isi yang kami sajikan dalam buklet ini, dengan bagan yang menyertainya, bukanlah informasi teologis

yang ditulis sebagai suatu tafsiran. Juga tidak dimaksudkan untuk menjadi pernyataan yang mencakup semua atau menyimpulkan, tentang peristiwa-peristiwa yang merupakan bagian dari akhir zaman. Melainkan, ketika kita terus berbalik untuk meresponi saat mendengar suara Kristus, dan mengarahkan telinga kita pada apa yang dikatakan Roh kepada gereja-gereja, kita mencatat titik-titik fokus dan penekanan yang Roh terus terang kepada kita. Titik-titik fokus ini adalah bagian dari penyediaan Tuhan bagi kita sebagai roti dari sorga di musim kita sekarang ini. 2Ptr 1:12. Kita juga tahu bahwa Tuhan sedang menerangi jalan kita untuk musim-musim mendatang. Mzm 119:105.

Sementara kita mulai, penting untuk mengingatkan diri kita sendiri tentang persekutuan yang berkelanjutan dalam firman kebenaran masa kini ini. Kitab Wahyu hanya dimengerti melalui iluminasi Roh, dalam persekutuan, sebagai firman kebenaran masa kini. Kami menulis bahan ini dalam persekutuan dan, dengan demikian, kami menulis untuk mengundang saudara untuk bersatu dengan persekutuan yang sama sembari kami terus mempelajari kitab Wahyu. 1Yoh 1:3. Mengenai bagan yang tersedia, saudara akan memperhatikan bahwa kami belum secara pasti menyebutkan masa dari meterai ketujuh dan peniupan sangkakala ketujuh. Masa dari unsur-unsur ini masih menjadi bagian dari diskusi dan pertimbangan kami yang sedang berlangsung. Kami tahu bahwa kejelasan lebih lanjut akan datang pada poin-poin ini, dan banyak poin lainnya, saat kami terus berjalan bersama dalam persekutuan firman. Mzm 119:130. Ams 4:18.

### **Penglihatan Yohanes tentang kota mempelai perempuan**

Ketika kita membaca kitab Wahyu, kita mengamati bahwa rasul Yohanes menyaksikan semua peristiwa besar yang merupakan bagian dari masa akhir zaman. Akan tetapi, dia juga menerima beberapa penglihatan rangkuman yang tidak terbatas pada masa akhir zaman dan yang mencakup periode-periode sejarah yang panjang. Misalnya, penglihatan tentang gereja sebagai seorang perempuan yang sakit bersalin di tempat sorgawi menyatakan pelayanan gereja dalam melahirkan anak-anak Elohim, dari Hari Pentakosta sampai akhir zaman. Why 12:1-2.

Contoh lainnya, begitu rasul Yohanes menyaksikan penghakiman Elohim atas Antikristus dan kerajaannya, salah satu utusan dengan tujuh cawan datang untuk berbicara dengannya. Dia berkata, 'Mari ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu putusan (terj. Bhs. Ing. '*judgement*' artinya 'penghakiman') atas pelacur besar, yang duduk di tempat yang banyak



airnya.' Why 17:1. Yohanes melihat administrasi Babel menunggangi binatang bersejarah dengan tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Why 17:3. Binatang bersejarah itu mencakup ketujuh kerajaan dunia, dan kemudian juga kerajaan dunia kedelapan yang 'berasal dari yang ketujuh'. Why 17:11.

Hal penting untuk diperhatikan, sehubungan dengan peristiwa-peristiwa yang merupakan bagian dari akhir zaman, ayat terakhir dalam kitab Wahyu ditemukan di awal Pasal 21. Yohanes mencatat, 'Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi.' Why 21:1. Penting untuk diketahui bahwa ini adalah ayat terakhir dari segi kronologi kitab Wahyu, karena gambaran kota mempelai perempuan setelah ayat ini bukanlah bagian dari langit yang baru dan bumi yang baru.

Kita tahu bahwa penglihatan Yohanes tentang kota mempelai perempuan bukan bagian dari langit yang baru dan bumi yang baru karena kita membaca, 'Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. Tetapi anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal *di luar*'. Why 22:14-15. Ini bukanlah gambaran kota mempelai perempuan di langit yang baru dan bumi yang baru, karena pada langit yang baru dan bumi yang baru orang fasik tidak akan berada di luar kota. Pada waktu itu mereka akan 'tidak diingat lagi' dalam lautan segala lupa Elohim, yaitu lautan api. Why 20:11-15.

Setelah mengakhiri kronologi kitab Wahyu, Yohanes memulai pernyataan rangkumannya tentang kota mempelai perempuan dengan mengatakan, 'Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Elohim, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.' Why 21:2. Pernikahan antara Kristus dan gereja terjadi pada hari penyaliban-Nya. Ketika Yesus menyerahkan hidup-Nya di kayu salib, Bapa membentuk gereja dari tubuh fisik Kristus untuk menjadi mempelai perempuan-Nya. Gereja, sebagai mempelai perempuan Kristus, harus menjadi penolong-Nya yang sepadan dalam pekerjaan melahirkan anak-anak Elohim.

Sebagai konteks untuk multiplikasi anak-anak Elohim, mempelai perempuan Kristus disamakan dengan kota yang disebut *Yerusalem Baru*. Manifestasi pertama dari Yerusalem Baru yang turun dari sorga dari

Elohim sebagai mempelai perempuan yang berhias untuk suaminya terlihat pada Hari Pentakosta. Yohanes melihat bahwa tembok kota itu memiliki dua belas batu dasar, dan nama kedua belas rasul tertulis di atas batu-batu itu. Why 21:14. Kedua belas rasul adalah dasar dari Yerusalem Baru. Dalam suratnya kepada orang Ibrani, rasul Paulus menyatakan bahwa Abraham menantikan kota yang memiliki dasar ini, yang pembangun dan pembuatnya adalah Elohim. Ibr 11:10.

Setelah Hari Pentakosta, jika kita telah dilahirkan sebagai anak-anak Elohim dan dibaptis ke dalam persekutuan persembahan Kristus, kita telah dibangkitkan untuk duduk bersama Kristus di tempat sorgawi. Artinya kita tidak lagi menanti-nantikan kota ini dari jauh. Rasul Paulus menyatakan 'Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Elohim yang hidup, Yerusalem sorgawi.' Ibr 12:22. Sebagai anak-anak Elohim dan anggota-anggota tubuh Kristus, kita termasuk dalam jemaat dan gereja anak-anak sulung yang terdaftar di sorga. Ibr 12:23. Kewargaan kita ada di sorga karena nama kita tertulis di pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah Yerusalem sorgawi. Flp 3:20. Why 22:19.

Luar biasanya, ketika Yesus Kristus menasihati presbiteri di Efesus, menjelang akhir abad pertama, mereka telah jatuh dari Yerusalem sorgawi. Mereka tidak lagi memiliki akses ke pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah kota sorgawi, karena mereka telah mengganti persekutuan perjamuan *agape* dengan praktik-praktik sakramental mereka sendiri. Why 2:4,7. Why 22:1-2,14. Yesus memanggil presbiteri di Efesus untuk meninggalkan sakramentalisme mereka dan kembali kepada persekutuan perjamuan *agape*. Yesus memproklamirkan kepada semua pemenang dalam presbiteri, dan dalam gereja kaki dian, 'Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Elohim.' Why 2:7.

Di musim kita sekarang ini, kita sedang dinasihati oleh Yesus Kristus untuk 'mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat'. Why 2:7. Tuhan memanggil semua orang percaya untuk kembali kepada kasih mereka yang semula sementara Dia memulihkan persekutuan perjamuan *agape* dalam gereja-gereja kaki dian. Setelah Bapa duduk di takhta-Nya, para pemenang dari setiap gereja kaki dian akan bersatu dengan Roh dalam mengundang semua orang untuk datang dan bersatu dalam persekutuan perjamuan *agape* di Yerusalem sorgawi. Yohanes menyatakan, 'Roh *dan pengantin perempuan* itu berkata: "Marilah!" Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: "Marilah!" Dan

barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang, dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma!' Why 22:17.

## Takhta Anak

Penting bagi kita untuk memahami perbedaan antara takhta Bapa dan takhta Anak. Ketika Yesus Kristus secara fisik naik ke sorga dari Bukit Zaitun, Dia duduk di takhta-Nya sendiri, yang ada di sebelah kanan Bapa. Pemazmur menyatakan, 'Demikianlah firman TUHAN [Bapa] kepada tuanku [Anak]: "*Duduklah di sebelah kanan-Ku*, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu".' Mzm 110:1. Rasul Paulus dengan sukacita menuliskan dalam suratnya kepada orang Ibrani, bahwa kita memiliki Imam Besar agung 'yang *duduk di sebelah kanan* takhta Yang Mahabesar di sorga'. Ibr 8:1.

Yesus Kristus saat ini duduk di takhta-Nya, di sebelah kanan Bapa, di tengah-tengah gereja-gereja kaki dian-Nya. Dia *berjalan* di antara gereja-gereja kaki dian-Nya dengan *mengulurkan* tangan kanan-Nya, di mana terdapat ketujuh bintang, kepada setiap gereja kaki dian. Setiap bintang dalam tangan kanan Kristus melambangkan *presbiteri* gereja kaki dian. Presbiteri adalah suatu persekutuan para penilik karunia kenaikan, penatua dan diaken. Kita tahu bahwa akan ada lebih dari tujuh presbiteri di dunia. Angka tujuh melambangkan *kepenuhan* dan *kelengkapan*.

Ketika kita memperhatikan nasihat Kristus kepada ketujuh presbiteri, kita mengamati bahwa setiap presbiteri dikonfrontasi dengan masalah-masalah yang unik. Sehubungan dengan masalah-masalah spesifik yang Kristus bahas, setiap presbiteri dipanggil untuk mengalahkan dan menjadi menang melalui partisipasi unik mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Yesus mengakhiri nasihat-Nya untuk setiap presbiteri dengan memberikan janji kepada setiap pemenang. Khususnya, sehubungan dengan takhta-Nya sendiri, Yesus berkata kepada presbiteri di Laodikia, 'Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.' Why 3:21.

Dalam persekutuan dengan presbiteri-presbiteri dalam tangan kanan Kristus, inilah janji besar bagi setiap pemenang selama zaman gereja. Ketika seseorang dilahirkan dari Roh sebagai anak Elohim, dan kemudian dibaptis ke dalam persekutuan persembahan Kristus, mereka dibangkitkan untuk duduk bersama Kristus *di takhta-Nya*, di tempat sorgawi. Dalam suratnya kepada jemaat Efesus, Paulus menyatakan

bahwa Bapa ‘telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus’ dan ‘membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga (terj. Bhs. Ing. ‘*heavenly places*’ artinya ‘tempat sorgawi’). Ef 2:5-6. Demikian pula Paulus berkata kepada jemaat di Kolose, ‘Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, *duduk di sebelah kanan Elohim.*’ Kol 3:1.

Sejak Hari Pentakosta, gereja, sebagai mempelai Kristus, terus sakit bersalin untuk melahirkan anak-anak Elohim. Why 12:2. Seorang anak yang dikandung dari orang tua yang percaya, yang merupakan bagian dari Yerusalem Baru, diadopsi dan dilahirkan sebagai anak Elohim ketika mereka masih dalam kandungan ibu mereka. Kewargaan mereka ada di sorga karena, segera setelah mereka lahir dari Elohim, mereka diangkat oleh Elohim *dan didudukkan bersama Yesus Kristus di takhta Anak.*

Dengan cara ini, keibuan gereja dalam melahirkan anak-anak Elohim telah bekerja sejak Hari Pentakosta. Akan tetapi, kita tahu bahwa penglihatan rasul Yohanes tentang gereja yang melahirkan anak-anak Elohim, yang dicatat dalam Wahyu Pasal 12, secara spesifik relevan untuk akhir zaman. Kita mengetahui hal ini karena rasul Yohanes tidak melihat anak laki-laki itu dibangkitkan dan duduk di takhta Anak. Melainkan, dia melihat bahwa kumpulan anak-anak Elohim ini akan dibawa *kepada Elohim dan takhta-Nya.* Why 12:5.

## Takhta Bapa

Setelah penglihatan tentang Yesus Kristus yang duduk di antara gereja-gereja kaki dian-Nya, rasul Yohanes mencatat, ‘Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya: Naiklah ke mari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.’ Why 4:1. Kita mengamati bahwa Yesus sendiri, dengan suara seperti sangkakala yang dahsyat, menekankan kepada rasul Yohanes bahwa akan ada *transisi besar* yang akan mengikuti restorasi gereja-gereja kaki dian.

Yohanes segera diangkat dalam Roh untuk melihat ‘sebuah takhta terdiri di sorga, dan di takhta itu duduk Seorang’. Why 4:2. Takhta yang di sorga ini adalah *takhta Bapa*. Seorang yang duduk di atas takhta-Nya sendiri adalah Bapa. Dalam penglihatan nubuatannya, nabi Daniel menggambarkan waktu ini dengan mengatakan, ‘Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu *duduklah* Yang Lanjut Usianya;

pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba; *kursi-Nya (takhta-Nya)* dari nyala api dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar.’ Dan 7:9. Yang Lanjut Usia itu adalah Bapa.

Hal penting untuk diperhatikan, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya di tengah Yerusalem Baru, Dia akan memindahkan *presbiteri-presbiteri yang telah mengalahkan (menang)*, dari takhta Anak ke takhta-Nya sendiri. Yohanes melihat dua puluh empat tua-tua duduk di atas dua puluh empat takhta di sekeliling takhta Bapa. Dia berkata, ‘Dan sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta, dan di takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua, yang memakai pakaian putih dan mahkota emas di kepala mereka.’ Why 4:4. Dua puluh empat takhta adalah milik dari satu presbiteri di seluruh dunia dengan dua puluh empat divisi. Aturan dua puluh empat adalah pola administrasi - takhta Raja Daud, atas seluruh kerajaan Israel. 1Taw 23-27. Dengan cara yang sama dimana Daud menetapkan pemimpin-pemimpin tertentu untuk menilik setiap divisi dalam administrasinya, dua puluh empat tua-tua bisa jadi para penilik yang termasuk dalam satu presbiteri, dan mewakili setiap divisi presbiteri, di sekeliling takhta Bapa.

Raja Daud secara nubuatan menyatakan bahwa akan ada takhta-takhta yang ditempatkan di Yerusalem sorgawi. Dia berkata, ‘Sebab di sanalah [di kota itu] ditaruh kursi-kursi (terj. Bhs. Ing. ‘*thrones*’ artinya ‘takhta-takhta’) pengadilan (terj. Bhs. Ing. ‘*judgement*’ artinya ‘penghakiman’), kursi-kursi (terj. Bhs. Ing. ‘*thrones*’ artinya ‘takhta-takhta’) milik keluarga raja (terj. Bhs. Ing. ‘*the house of*’ artinya ‘rumah’) Daud.’ Mzm 122:5. Dua puluh empat takhta yang akan ditempatkan di sekeliling takhta Bapa adalah milik rumah Daud. Di akhir zaman, otoritas rumah Daud untuk memerintah seluruh kerajaan Israel akan menjadi milik presbiteri dengan dua puluh empat divisinya. Presbiteri akan menjadi gembala-gembala yang berkenan di hati Tuhan, yang akan memberi makan Israel sejati milik Elohim dengan pengetahuan dan pengertian. Yer 3:15. Mereka akan memberi makan seluruh kerajaan Elohim dengan roti hidup yang diperlukan untuk menopang setiap rumah yang percaya, di akhir zaman.

### *Meja Tuhan*

Ketika dua puluh empat takhta ditegakkan untuk akhir zaman, prioritas pelayanan di dalam tabernakel sejati akan bergeser dari kaki dian ke meja roti sajian. Meja roti sajian itu disebut ‘meja Tuhan’. Dari meja Tuhanlah dua belas roti, yang disebut ‘roti hadirat Yahweh’, dilayani sebagai persekutuan persembahan antara Yahweh dan Israel. Kel 25:30. Kita tahu bahwa roti ini dimakan oleh imam-imam di tempat kudus

tabernakel. Luk 6:4. Roti ini adalah simbol dari roti hidup yang sekarang dilayani kepada kita, sebagai kerajaan imam-imam, oleh Roh Elohim. Yoh 6:32-35,51,57-58,63. Roti hidup juga disebut '*manna yang tersembunyi*'. Why 2:17. Ini adalah penyediaan Yahweh untuk partisipasi kita dalam persekutuan *agape*-Nya.

Ketika kita memperhatikan meja roti sajian di tabernakel Musa, roti sajian itu diletakkan di atas meja dalam dua baris, dengan enam roti di setiap barisnya. Im 24:6. Selanjutnya, kita mengamati bahwa meja itu sendiri dibatasi oleh 'mahkota ganda'. Kel 25:24-25. Ini menandakan bahwa pemerintahan Bapa atas kerajaan-Nya di akhir zaman akan diekspresikan melalui administrasi 'dua kali lipat'. Yes 61:7. Za 9:12. Kita ingat bahwa gereja mula-mula dipimpin oleh dua belas rasul. Kedua belas rasul memproklamirkan firman hidup sebagai roti dari sorga, kepada gereja di Yerusalem. Kis 5:20. Dengan mengaplikasikan prinsip dua kali lipat, firman hidup akan diproklamirkan oleh presbiteri dengan dua puluh empat divisinya, di akhir zaman.

Sehubungan dengan meja Tuhan, angka 12 x 2 adalah simbol dari presbiteri, dengan dua puluh empat divisinya, ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk menghakimi dunia. Angka 12 x 12 adalah simbol dari 144.000 yang akan dimeteraikan sebagai buah sulung dari Israel sejati milik Elohim. Tuhan sedang merestorasi pelayanan roh Elia di zaman kita untuk mempersiapkan jalan untuk waktu di mana Bapa mengambil tempat di takhta-Nya, dan Anak Domba berdiri di Gunung Sion. Ketika Anak Domba berdiri, 144.000 akan menerima dua kali lipat dari urapan ini dengan cara yang sama seperti Elisa menerima dua kali lipat dari urapan yang diberikan kepada Elia. 2Raj 2:9. Kita akan memperhatikan makna penting dari 144.000 lebih lanjut di bagian berikutnya.

### *Empat makhluk hidup*

Ketika rasul Yohanes melihat administrasi yang adalah milik takhta Elohim di Yerusalem Baru, dia juga melihat empat makhluk hidup *di tengah-tengah* takhta Bapa dan *di sekeliling* takhta Bapa. Why 4:6. Makhluk hidup pertama seperti singa; makhluk hidup kedua seperti anak lembu; makhluk hidup ketiga seperti manusia; dan makhluk hidup keempat seperti burung nasar yang sedang terbang. Why 4:7. Seperti yang telah kita bahas dalam makalah lain, keempat makhluk hidup itu terdiri dari semua penilik karunia kenaikan yang Bapa telah berikan kepada Kristus, untuk menyatakan dan mengekspresikan empat dimensi administrasi-Nya. Ef 4:11-12.

Para penilik karunia kenaikan adalah milik Yesus Kristus sebagai Anak Domba. Ketika Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba dan bergerak ke tengah takhta Bapa, administrasi kerasulan Kristus juga akan bergerak bersama Dia ke tengah takhta Bapa. Keempat makhluk itu digambarkan berada 'di dalam dan di sekeliling takhta', karena administrasi kerasulan *adalah milik Anak Domba* di pusat takhta Bapa sementara, pada saat yang sama, itu juga merupakan *bagian dari presbiteri* dengan dua puluh empat divisinya, di sekeliling takhta.

Inisiatif Yesus Kristus, yang adalah Anak Domba, diekspresikan melalui administrasi kerasulan-Nya dalam presbiteri. Setiap kali keempat makhluk hidup memberikan 'kemuliaan dan hormat dan syukur' kepada Bapa yang duduk di atas takhta-Nya, dua puluh empat tua-tua juga tersungkur di hadapan Bapa dan menyembah Dia yang hidup selamanya. Why 4:9-10. Para tua-tua memproklamirkan kepada Bapa, 'Ya Tuhan dan Elohim kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan.' Why 4:11. Ini adalah ekspresi penyembahan mereka kepada Bapa sebagai pendoa syafaat di hadapan takhta-Nya, di akhir zaman.

### *Pelayanan syafaat*

Di akhir zaman, presbiteri dengan dua puluh empat divisinya akan sepenuhnya terlibat dalam pelayanan penyembahan dan *doa syafaat* di hadapan takhta Bapa. Dua puluh empat tua-tua memegang kecapi dan cawan emas penuh kemenyan/ukupan. Why 5:8. Cawan emas ukupan merupakan bagian dari meja Tuhan, dan berisi doa-doa semua orang kudus. Fokus *pelayanan syafaat* presbiteri adalah mengumpulkan semua orang kudus Elohim bersama mereka, dalam persekutuan doa yang merupakan bagian dari perjamuan *agape* Yahweh, di meja roti sajian sejati.

Pelayanan syafaat ini akan menjadi penting di akhir zaman. Kita telah memasuki awal dari sakit bersalin, yang ditandai dengan kemurtadan besar orang-orang Kristen (mereka jatuh dari iman). Mat 24:8. Kemurtadan besar ini, ketika kasih banyak orang Kristen akan menjadi dingin, akan berlanjut sampai akhir zaman. Mat 24:12. Yesus berkata bahwa akan ada banyak nabi palsu yang akan bangkit dan menyesatkan banyak orang. Mat 24:11. Selain itu, Dia berkata bahwa banyak orang akan tersinggung/tersandung, akan saling mengkhianati, dan akan saling membenci. Mat 24:10. Di akhir zaman, pengkhianatan dan penganiayaan

yang akan dialami gereja akan terus menguji dan memurnikan motif orang-orang yang menaati injil.

Dengan cara yang sama seperti Kristus berdoa bagi Petrus agar imannya tidak gugur pada saat pengujiannya, presbiteri akan berdoa bagi iman orang-orang yang menerima roti hidup pada saat pengujian mereka. Luk 22:32. Why 3:10. Kasih karunia akan dimultiplikasi kepada banyak orang percaya melalui pelayanan syafaat ini supaya iman mereka tidak akan gugur. Dengan cara ini, dan melalui pelayanan ini, banyak orang yang tak terhitung jumlahnya akan menjadi orang Israel sejati dengan cara disatukan dengan Kristus sebagai anggota-anggota tubuh-Nya. Hal penting untuk diperhatikan, doa administrasi kerasulan dan presbiteri di akhir zaman juga akan menjadi *doa yang mengutuk*. Doa yang mengutuk adalah seruan memohon penghakiman atas dunia.

## Takhta Elohim dan Anak Domba

Seperti yang telah kita perhatikan, rasul Yohanes melihat Bapa duduk di atas takhta-Nya, administrasi kerasulan Kristus di dalam dan di sekeliling takhta, dan presbiteri dengan dua puluh empat divisinya di sekeliling takhta. Yang paling penting, dia kemudian melihat Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba di tengah takhta Bapa. Yohanes mencatat, 'Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Elohim yang diutus ke seluruh bumi'. Why 5:6.

Begitu Bapa menempatkan kursi-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, Yesus Kristus akan berdiri dari takhta-Nya sendiri, dan akan berpindah, sebagai Anak Domba Elohim, ke tengah takhta Bapa. Sejak saat itu, takhta itu disebut 'takhta Elohim dan Anak Domba'. Why 22:1,3. Setelah Yesus Kristus pindah, sebagai Anak Domba Elohim, ke tengah takhta Bapa, Bapa akan memberikan kepada-Nya gulungan kitab yang telah dimeteraikan dengan ketujuh meterai. Why 5:7. Gulungan kitab dengan tujuh meterai adalah pewahyuan penuh dari kehendak Bapa yang telah diselesaikan melalui persembahan Yesus Kristus. Ibr 10:5-10.

Ketika Anak Domba menerima gulungan kitab itu dari tangan kanan Bapa, Dia akan menerima otoritas untuk menjalankan kekuasaan Bapa; untuk menyatakan kemuliaan Bapa; dan untuk mendirikan kerajaan Bapa atas seluruh kerajaan dunia. Nabi Daniel menggambarkan *mandat* yang Bapa akan berikan kepada Kristus, sebagai Anak Manusia, dengan mengatakan, 'Lalu diberikan kepada-Nya kekuasaan dan kemuliaan dan



kekuasaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdikan kepada-Nya. Kekuasaan-Nya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaan-Nya ialah kerajaan yang tidak akan musnah.' Dan 7:14.

Gulungan kitab itu ditulis pada kedua sisinya, karena itu adalah *pewahyuan penuh* dari keselamatan-Nya dan juga penghakiman-Nya. Why 5:1. Ketika Yesus Kristus mulai membuka meterai-meterai, hal itu akan memulai dinyatakannya penghakiman Elohim atas dunia, yang tak terbatakn. Kita mengamati bahwa ketika meterai-meterai dibuka, penghakiman Elohim akan dimanifestasikan di bumi dalam *ukuran seperempat*. Why 6:8. Ketika sangkakala-sangkakala ditiup, penghakiman Elohim akan dimanifestasikan di bumi dalam *ukuran sepertiga*. Why 8:7-12. Why 9:15. Akhirnya, ketujuh cawan berisi *ukuran penuh* murka Elohim yang akan dicurahkan ke atas Babel, Antikristus, dan kerajaan dunia kedelapan. Why 15:1,7.

Setelah Anak Domba menerima gulungan kitab itu, keempat makhluk hidup dan dua puluh empat tua-tua akan tersungkur di hadapan Anak Domba dan mulai menyanyikan *nyanyian baru*. Mereka akan bernyanyi untuk Anak Domba, 'Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli kami bagi Elohim dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Dan Engkau telah membuat kami menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Elohim kita, dan kami akan memerintah sebagai raja di bumi.' Why 5:9-10. Adalah penting bahwa mereka menyatakan 'dan kami akan memerintah di bumi', karena ini adalah masa dimana administrasi kota mempelai perempuan akan ditinggikan di atas semua kerajaan dunia. Yes 2:2.

Nyanyian baru ini akan mengumumkan bahwa masanya telah tiba bagi orang-orang kudus untuk menerima dan memiliki kerajaan. Dan 7:22. Orang-orang kudus, atau orang-orang pilihan, akan mencakup administrasi kerasulan Kristus, presbiteri dengan dua puluh empat divisinya, 144.000 yang merupakan buah sulung dari Israel sejati milik Elohim, dan kemudian kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa. 144.000, yang akan menerima meterai Elohim yang hidup di dahi mereka setelah Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba di Gunung Sion, juga akan menyanyikan nyanyian baru. Why 7:2. Why 14:1,3. Nyanyian ini akan menjadi nyanyian unik yang menjadi milik pelayanan mereka, tetapi akan selaras sepenuhnya dengan nyanyian baru milik administrasi kerasulan

Kristus dan presbiteri dengan dua puluh empat divisinya. Kita akan membahas nyanyian 144.000 secara lebih rinci di bagian berikutnya.

## Tabernakel Elohim ada bersama dengan manusia

Ketika Bapa menempatkan takhta-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, dan Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba di tengah-tengah takhta Bapa, Bapa akan membentangkan tabernakel-Nya/kemah-Nya di atas Gunung Sion. Begitu Bapa membentangkan tabernakel-Nya atas seluruh penduduk Gunung Sion, tabernakel-Nya akan 'bersama-sama dengan manusia'. Setelah menggambarkan kota mempelai perempuan yang telah turun dari sorga dari Elohim sejak Hari Pentakosta, rasul Yohanes melanjutkan dengan mengatakan bahwa Dia mendengar suara nyaring dari sorga, yang berkata, 'Lihatlah, kemah Elohim ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Elohim mereka.' Why 21:3.

Setelah Bapa membentangkan tabernakel-Nya atas Gunung Sion, seluruh gunung itu akan disebut 'gunung tempat rumah TUHAN'. Nabi Yesaya menyatakan mengenai waktu ini, 'Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: *gunung tempat rumah TUHAN* akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Elohim Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menemukannya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem.' Yes 2:2-3.

Selain itu, nabi Yesaya menggambarkan perlindungan dan penyediaan Bapa bagi penduduk Gunung Sion di akhir zaman dengan mengatakan, 'Maka TUHAN akan menjadikan di atas seluruh wilayah gunung Sion dan di atas setiap pertemuan yang diadakan di situ segumpal awan pada waktu siang dan segumpal asap serta sinar api yang menyala-nyala pada waktu malam, sebab di atas semuanya itu akan ada kemuliaan TUHAN sebagai tudung dan sebagai pondok tempat bernaung pada waktu siang terhadap panas terik dan sebagai perlindungan dan persembunyian terhadap angin ribut dan hujan.' Yes 4:5-6. Hal penting untuk diperhatikan, Bapa akan membentangkan tabernakel-Nya atas seluruh administrasi takhta-Nya, seperti yang tercatat dalam Wahyu Pasal 4 dan 5, sebelum pembukaan meterai-meterai.

Selama pembukaan meterai-meterai, juga akan ada banyak orang yang tidak terhitung banyaknya yang akan datang ke gunung rumah Tuhan

dari segala bangsa. Yes 2:2. Kita membaca dalam Pasal 7 kitab Wahyu tentang kumpulan besar ini, 'Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Elohim dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka. Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Elohim akan menghapus segala air mata dari mata mereka.' Why 7:15-17.

Ungkapan 'dan Elohim akan menghapus segala air mata dari mata mereka' secara signifikan diperluas dalam penjelasan Yohanes tentang kota mempelai perempuan dalam Pasal 21 kitab Wahyu. Suara nyaring yang sama dari sorga yang memproklamirkan bahwa 'tabernakel Elohim ada bersama dengan manusia' juga memproklamirkan, '*Dan Ia [Elohim] akan menghapus segala air mata dari mata mereka*, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.' Wah 21:4. Ketika kita membandingkan semua ayat-ayat Kitab Suci ini, kita perhatikan bahwa penglihatan Yohanes tentang kota mempelai perempuan, yang dicatat dalam Wahyu Pasal 21 dan 22, menggambarkan Yerusalem sorgawi ketika Bapa membentangkan tabernakel-Nya atas Gunung Sion dan Yesus Kristus berdiri di atas Gunung Sion untuk membuka gulungan kitab dengan tujuh meterainya.

### Sayap rajawali

Hal ini membawa kita kepada poin penting lainnya. Ketika Bapa membentangkan tabernakel-Nya *atas setiap tempat tinggal* di Gunung Sion, itu artinya setiap warga di Yerusalem sorgawi akan berada *di bawah naungan sayap-Nya*. Pemazmur menyatakan, 'Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa akan berkata kepada TUHAN: "Tempat perlindunganku dan kubu pertahananku, Elohimku, yang kupercayai." Sungguh, Dialah yang akan melepaskan engkau dari jerat penangkap burung, dari penyakit sampar yang busuk. *Dengan kepak-Nya Ia akan menudungi engkau, di bawah sayap-Nya* engkau akan berlindung, kesetiaan-Nya ialah perisai dan pagar tembok.' Mzm 91:1-4.

Kita dapat membandingkan penyediaan dan perlindungan yang akan kita alami di bawah naungan sayap Yang Mahakuasa dengan cara Yahweh membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dengan sayap rajawali. Yahweh

menginstruksikan Musa untuk mengatakan kepada bangsa Israel ketika mereka datang ke Gunung Sinai, 'Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi. Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus.' Kel 19:4-6.

Yahweh membawa bangsa Israel kepada diri-Nya, di atas sayap rajawali, untuk persekutuan *agape*. Makna dari 'sayap rajawali' secara jelas ditunjukkan oleh perlindungan dan penyediaan ajaib dari Tuhan bagi bangsa Israel dalam perjalanan mereka di padang gurun. Pemazmur menyatakan, 'Dibentangkan-Nya awan menjadi tudung, dan api untuk menerangi malam. Mereka meminta, maka didatangkan-Nya burung puyuh, dan dengan roti dari langit dikenyangkan-Nya mereka. Dibuka-Nya gunung batu, maka terpancarlah air, lalu mengalir di padang-padang kering seperti sungai.' Mzm 105:39-41. Selain itu, sandal mereka tidak menjadi usang dalam perjalanan, dan Tuhan menyingkirkan sakit penyakit Mesir dari mereka.

Berbeda dengan ini, kita tidak datang ke Gunung Sinai, yaitu gunung yang menyala-nyala dengan api. Melainkan, kita telah datang ke Gunung Sion dan ke kota Elohim yang hidup, yaitu Yerusalem sorgawi. Ibr 12:22. Selain itu, gereja akan mengalami penyediaan dan perlindungan ajaib yang sama di akhir zaman. Kita diingatkan bahwa rasul Paulus menggambarkan baik penyediaan ajaib Tuhan *maupun* penghakiman Tuhan yang berdaulat yang dialami bangsa Israel di padang gurun. Dia kemudian berkata, 'Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, *di mana zaman akhir telah tiba.*' 1Kor 10:11.

Mengulang kembali poin kuncinya: ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya di Yerusalem sorgawi, Dia akan membentangkan tabernakel-Nya atas seluruh warga Gunung Sion rohani. Selain itu, Yesus Kristus akan berdiri sebagai Anak Domba di Gunung Sion. Dia akan berdiri bersama dengan 144.000, yang akan dimeteraikan sebagai buah sulung dari Israel sejati milik Elohim, untuk pelayanan unik mereka. Rasul Yohanes melihat bahwa buah dari pelayanan penginjilan mereka akan berupa suatu kumpulan besar orang banyak dari setiap suku, bangsa, umat dan bahasa. Orang banyak dari setiap bangsa akan mengenakan

jubah keimamatan putih dan mereka akan memegang daun palem di tangan mereka, menandakan bahwa mereka siap untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun. Why 7:9-17.

Kita dengan jelas melihat bahwa penyediaan dan perlindungan ajaib yang dialami bangsa Israel di padang gurun adalah '*kekuatan sayap rajawali yang sama*' yang dengannya Bapa akan memimpin gereja, melalui Yesus Kristus dan administrasi-Nya, di akhir zaman. Gereja akan dibawa oleh sayap rajawali Bapa sampai kepada perayaan perjamuan kawin, selama 3½ tahun di padang gurun. Sebagai pernyataan rangkuman, kita membaca dalam Wahyu Pasal 12, 'Kepada perempuan itu diberikan *kedua sayap dari burung nasar yang besar*, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa'. Why 12:14.

## Bab 2

# Orang-orang pilihan dari empat angin

Rasul Petrus menyampaikan surat pertamanya kepada 'orang-orang pendatang, yang tersebar'. 1Ptr 1:1. Ini secara harfiah berarti 'orang-orang pendatang *pilihan*'. Petrus menulis kepada 'orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Elohim, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya'. 1Ptr 1:2. Orang-orang pilihan adalah warga Yerusalem sorgawi, karena mereka telah dilahirkan dari Elohim dan kemudian ditanam oleh Bapa dalam persekutuan tubuh Kristus. Yoh 3:3,5. 1Kor 12:18. Saat mereka berjalan menurut Roh, dengan merangkul partisipasi unik mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, mereka dikuduskan, oleh Roh, sebagai anak-anak Elohim. Ibr 10:14. Rm 8:14.

Orang-orang pilihan mempelajari ketaatan yang telah Kristus pelajari bagi mereka dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani ke salib. Ibr 5:8-10. Dalam persekutuan tujuh peristiwa luka Kristus, darah-Nya memerciki hati mereka. Ibr 9:14. Sementara hukum lain disunat dari hati mereka, mereka berhenti berbuat dosa. Selain itu, kuasa kebangkitan hidup Elohim dalam darah Kristus memperlengkapi mereka

untuk melayani Bapa sebagai imam dalam bait-Nya. Why 1:5-6. Why 7:15. Ringkasnya, orang-orang pilihan adalah anak-anak Elohim yang membasuh jubah keimamatan mereka supaya 'mereka memperoleh hak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu'. Why 22:14.

### Dua belas suku yang tersebar di perantauan

Rasul Yakobus juga menulis kepada orang-orang pilihan yang tersebar. Dia menyampaikan suratnya kepada 'dua belas suku di perantauan'. Yak 1:1. Yakobus menulis kepada orang-orang pilihan sebagai 'Israel [sejati] milik Elohim'. Gal 6:16. Dia jelas memahami perkataan Yesaya ketika dia menyatakan, 'Dengarlah firman ini, hai kaum keturunan (terj. Bhs. Ing. '*the house of*' artinya 'rumah') Yakub, yang menyebutkan dirinya dengan nama Israel dan yang adalah keturunan Yehuda.' Yes 48:1. Kita ingat bahwa Yakub, yang namanya diubah menjadi Israel, adalah ayah dari dua belas anak laki-laki. Yehuda adalah salah satu anak laki-laki Yakub. Dalam hal ini, Yehuda adalah keturunan Yakub. Jadi, mengapa Yesaya mengatakan bahwa Yakub adalah keturunan Yehuda?

Yesus Kristus lahir dalam garis keturunan Raja Daud, yang berasal dari suku Yehuda. Kristus adalah Anak Abraham dan Anak Daud. Ketika Yesus Kristus disalibkan di kayu salib, tembok pemisah antara orang Yahudi dan bukan Yahudi disingkirkan. Ef 2:14-15. Pada perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani ke salib, Kristus menjadi akhir dari ciptaan lama dan awal dari ciptaan baru. Why 1:8. Why 22:13. Dia membuat *satu manusia baru* di dalam diri-Nya. Ef 2:15. 2Kor 5:17. Gal 6:15. Satu manusia baru ini adalah Israel sejati milik Elohim. Anggota-anggota tubuh Kristus adalah bagian dari Israel sejati milik Elohim, yang juga disebut 'kaum keturunan (rumah) Yakub'.

Ada dua belas suku yang termasuk dalam rumah Yakub yang dilahirkan dari garis keturunan Yehuda, melalui Yesus Kristus. Artinya, ada dua belas suku dalam Israel sejati milik Elohim. Orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi yang menjadi bagian dari Israel sejati milik Elohim, di dalam Kristus, semuanya menerima warisan mereka di antara kedua belas suku ini. Ini menjelaskan mengapa rasul Yakobus menyampaikan suratnya kepada '*dua belas suku di perantauan*'. Yak 1:1. Seperti yang telah kita perhatikan, rasul Petrus juga menyebut Israel sejati milik Elohim sebagai 'orang-orang pilihan yang tersebar'. 1Ptr 1:1-2.

Sebelum kenaikan-Nya dari Bukit Zaitun, Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka akan dicerai-beraikan/disebarkan di

antara semua bangsa. Dia menubuatkan bahwa ini akan terjadi dalam berbagai tahapan ketika Dia berkata, 'Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.' Kis 1:8.

## Keempat angin langit/sorga

Kitab Suci mengajarkan kepada kita bahwa orang-orang pilihan dicerai-beraikan/disebarkan *oleh* empat angin langit/sorga dan *ke* empat angin sorga. Di zaman kita sekarang ini, orang-orang pilihan Elohim dicerai-beraikan/disebarkan di antara gereja-gereja kaki dian di semua bangsa. Sebagaimana rasul Petrus dan rasul Yakobus dengan jelas mengidentifikasinya, orang-orang pilihan saat ini sedang tersebar. 1Ptr 1:1-2. Yak 1:1. Mereka tersebar di perantauan. Di akhir zaman, orang-orang pilihan akan dikumpulkan *oleh* keempat angin sorga *dari* keempat angin sorga. Yesus memproklamirkan bahwa, segera setelah pembukaan meterai keenam, Dia akan mengirim para utusan-Nya 'dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya *dari keempat penjuru bumi* (terj. Bhs. Ing. '*the four winds*' artinya 'keempat angin'), dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain'. Mat 24:31.

Penting untuk kita memahami ungkapan 'keempat angin sorga'. Ini bukan sekadar cara puitis untuk menggambarkan keempat penjuru bumi. Kita perhatikan bahwa ada dua aplikasi penting dari ungkapan ini. Pertama, keempat angin sorga menggambarkan empat penunggang kuda dalam administrasi malaikat yang digunakan oleh Tuhan untuk *menceraiberaikan/menyebarkan* dan *mengumpulkan* umat-Nya. Kedua, keempat angin sorga menggambarkan berbagai kerajaan yang telah memerintah atas bangsa-bangsa bukan Yahudi di dunia sejak zaman Babel. Orang-orang pilihan telah tercerai-berai di antara bangsa-bangsa ini dan, di akhir zaman, mereka akan dikumpulkan kembali dari semua bangsa ini ke dalam kerajaan Elohim.

Mari kita perhatikan hal ini dengan lebih detail. Dalam penglihatan nubuatan, Zakharia melihat keempat angin sorga sebagai empat malaikat penunggang kuda. Za 1:7-11. Para penunggang kuda ini dipimpin oleh malaikat penghulu Mikhael. Dia adalah malaikat Tuhan yang menunggang kuda merah. Za 1:8,11. Mikhael berkata kepada Zakharia tentang para penunggang kuda ini, 'Inilah mereka semua yang diutus TUHAN untuk menjelajahi bumi!' Za 1:10. Dalam penglihatan selanjutnya, nabi Zakharia



melihat keempat angin sorga sebagai empat kereta malaikat. Za 6:1-8. Setiap kereta ditarik oleh kuda-kuda dengan warna tertentu. Malaikat penafsir menjelaskan kepada nabi Zakharia 'Semuanya ini keluar ke arah keempat angin (terj. Bhs. Ing. *'the four spirits (lit. 'winds') of heaven'*) artinya 'keempat roh (arti harfiah: angin) sorga'), sesudah mereka menghadap kepada Tuhan seluruh bumi'. Za 6:5.

Keempat angin sorga berdiri di hadapan Tuhan semesta alam di sorga, dan mereka juga menjelajah bumi. Dengan cara ini, Tuhan menggunakan keempat angin sorga untuk menggerakkan bangsa-bangsa di dunia untuk mencapai kehendak dan tujuan-Nya. Sepanjang sejarah, Tuhan telah menggunakan kerajaan-kerajaan dunia sebagai alat, atau instrumen, di tangan-Nya baik untuk menghakimi maupun mengganjar umat-Nya. Yer 51:20. Sebagai contoh, kita tahu bahwa Tuhan menggunakan Raja Nebukadnezar dan bangsa Babel sebagai alat di tangan-Nya untuk menghakimi bangsa Yahudi. Hal penting untuk diperhatikan, ketika Daniel berada di pembuangan di Babel, dia melihat *keempat angin sorga* mengguncangkan 'Laut Besar' dalam sebuah penglihatan nubuatan. Dan 7:2.

Provokasi empat angin sorga, di bawah arahan Tuhan, menyebabkan empat binatang besar muncul dari dalam lautan bangsa-bangsa. Dan 7:3. Binatang-binatang besar itu melambangkan kerajaan-kerajaan dunia tertentu yang menjadi terkemuka sejak zaman Daniel sampai akhir zaman. Binatang pertama adalah Kerajaan Babel. Binatang kedua adalah Kerajaan Media Persia. Binatang ketiga adalah Kerajaan Yunani. Binatang keempat berbeda dengan binatang-binatang lainnya. Binatang keempat ini mewakili Kerajaan Romawi *dan* kerajaan dunia ketujuh. Dalam kitab Wahyu, kerajaan dunia ketujuh disamakan dengan seekor naga dengan tujuh kepala yang dimahkotai dan sepuluh tanduk. Why 12:3.

Poin pentingnya adalah Kitab Suci juga menyebut *kerajaan-kerajaan dunia ini* sebagai 'empat angin sorga'. Misalnya, Tuhan menyatakan kepada Elam, melalui nabi Yeremia, 'Aku akan mendatangkan atas Elam keempat angin dari keempat penjuru langit (sorga) dan akan menyerakkan mereka *ke segala mata angin ini*, sehingga tidak ada bangsa yang tidak kedatangan orang-orang yang berserakan (terj. Bhs. Ing. *'outcasts'*) artinya 'orang-orang buangan') dari Elam.' Yer 49:36. Dalam pernyataan nubuatan ini, kita perhatikan bahwa orang-orang buangan dari Elam diceraiberaikan/disebarkan *oleh* empat angin sorga, dan mereka juga diceraiberaikan/disebarkan *ke* empat angin sorga. Sehubungan dengan diceraiberaikan/disebarkan ke empat angin sorga,

ini jelas merujuk kepada *semua bangsa bukan Yahudi*. Tuhan berfirman, 'Tidak ada bangsa yang tidak kedatangan orang-orang yang berserakan dari Elam.'

Menariknya, Kerajaan Yunanilah yang paling erat hubungannya dengan ungkapan 'empat angin sorga' ini. Dalam penglihatan lain, nabi Daniel melihat Kerajaan Yunani sebagai kambing jantan dengan tanduk besar di antara matanya. Dan 8:5. Ketika tanduk besar itu patah, itu digantikan oleh 'empat tanduk yang aneh'. Empat tanduk yang aneh muncul *sejajar dengan empat angin sorga*. Dan 8:8. Setelah itu, *suatu tanduk kecil* keluar dari salah satu tanduk yang aneh itu. Dan 8:9. Tanduk kecil itu tumbuh sangat besar bahkan sampai ke bala tentara sorga karena diberikan kuasa oleh Iblis dari tempat sorgawi. Dan 8:10-12. Iblis mendapatkan kembali akses ke tempat sorgawi selama pemerintahan Seleukus, yang memperoleh kekuasaan atas Kerajaan Yunani karena korupsi korban persembahan sehari-hari dalam bangsa Yahudi pada waktu itu.

Kerajaan Yunani menyebar ke empat angin sorga dan *menerima kekuasaan* dari tempat sorgawi. Dan 7:6. Malaikat Gabriel menjelaskan kepada Daniel tentang tanduk kecil itu, 'Kekuasaannya akan menjadi kekuasaan yang besar'. Dan 11:5. Sejak zaman Seleukus, kerajaan-kerajaan dunia, sebagai empat angin sorga, telah diberikan kuasa oleh Iblis, dari tempat sorgawi, untuk menjalankan *kekuasaan* atas para utusan dan umat Elohim. Diwahyukan kepada nabi Daniel bahwa para utusan Elohim akan diinjak-injak oleh penguasa-penguasa dunia untuk jangka waktu 2300 tahun. Dan 8:13-14. Ketika rasul Petrus menulis kepada 'orang-orang pilihan yang tersebar' pada zamannya, dia berbicara kepada banyak orang percaya yang mengalami penganiayaan di bawah Kerajaan Romawi.

Memahami perkataan Yesus tentang penghakiman dan dihancurkannya bait suci dan kota Yerusalem yang di bumi, Petrus mendesak semua orang Kristen untuk meninggalkan kota Yerusalem sebelum masa penghakiman yang berdaulat ini. Mat 24:1-2. Dia mengajar orang-orang percaya mula-mula bahwa bait suci yang di bumi ini *bukan lagi bait suci mereka*, dan bahwa Yerusalem yang di bumi ini *bukan lagi kota mereka*. Dalam suratnya yang pertama, Petrus dengan jelas memproklamirkan bahwa Yesus Kristus adalah Batu Penjuru yang terpilih dan berharga dari sebuah bait suci yang baru dan kota yang baru. 1Ptr 2:4,6-8. Sebagai anak-anak Elohim, kita sedang dibangun sebagai batu-batu hidup dalam bait yang sejati, yaitu tubuh Kristus. Kita dipanggil untuk menjadi keimamatan yang kudus dalam rumah rohani ini, mempersembahkan

korban rohani kepada Elohim melalui partisipasi kita dalam persembahan Kristus. 1Ptr 2:5.

Kemungkinan besar rasul Petrus secara pribadi memimpin banyak orang Kristen dari Yerusalem sampai ke wilayah Babilon. Kita tahu bahwa dia menulis surat pertamanya dari Babilon. 1Ptr 5:13. Tidak ada alasan untuk mencurigai bahwa dia menggunakan kata Babilon sebagai kata sandi untuk Roma, seperti yang ditafsirkan oleh beberapa penafsir. Petrus jelas ditemani oleh banyak orang pilihan, termasuk Yohanes Markus yang menulis Injil Markus atas namanya. Petrus mengakhiri suratnya dengan menyampaikan salam orang-orang pilihan di Babilon kepada orang-orang pilihan di semua daerah lainnya. 1Ptr 5:12-14. Para rasul mula-mula jelas memelihara hubungan relasional mereka dengan semua orang pilihan yang ada di perantauan.

Seperti yang telah kita perhatikan, orang-orang pilihan yang telah dicerai-beraikan/disebarkan ke empat angin sorga dari gereja mula-mula di Yerusalem, adalah *orang-orang Kristen buah sulung* yang termasuk dalam dua belas suku Israel sejati milik Elohim. Gambaran ini berlaku untuk *semua orang Kristen buah sulung* yang telah dicerai-beraikan/disebarkan ke empat angin sorga, sebagai bagian dari gereja-gereja kaki dian, untuk seluruh zaman gereja. 144.000, yang akan menerima meterai Elohim yang hidup di dahi mereka ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan Anak Domba berdiri di Gunung Sion, adalah bagian dalam *aturan buah sulung yang sama ini*. Dalam kitab Wahyu, kita membaca bahwa 144.000 telah ditebus dari antara manusia sebagai 'korban-korban sulung (terj. Bhs. Ing. '*firstfruits*' artinya 'buah sulung') bagi Elohim dan bagi Anak Domba itu'. Why 14:4.

### Menahan keempat angin

Kita telah memperhatikan fungsi dari keempat penunggang kuda, sebagai empat angin sorga, untuk menggerakkan bangsa-bangsa dan untuk mencerai-beraikan/menyebarkan orang-orang pilihan di antara bangsa-bangsa. Hal penting untuk diperhatikan, kita membaca dalam kitab Wahyu bahwa keempat penunggang kuda akan maju lagi di akhir zaman. Why 6:1-8. Akan tetapi, di akhir zaman, mereka akan menunggang kuda untuk membawa semua bangsa yang fasik kepada penghakiman, dan untuk mengumpulkan orang-orang pilihan dari setiap bangsa ke dalam kerajaan Elohim. Yang paling penting, Yesus Kristus akan secara pribadi memimpin para penunggang kuda, menunggangi kuda putih. Why 6:2. Why 19:11-16. Dia akan disertai oleh semua orang pilihan Elohim, yang

disamakan dengan pasukan sorga, yang menunggang kuda putih bersama-Nya. Why 19:14.

Kita tahu, dari penglihatan nubuatan Zakharia, bahwa penunggang kuda merah itu adalah Mikhael, yang adalah malaikat Tuhan. Za 1:7-12. Dia akan disertai oleh para malaikatnya. Kita membaca dalam kitab Wahyu bahwa sebilah pedang yang besar akan diberikan kepadanya. Why 6:4. Ketika Mikhael maju menunggangi kuda merah, damai sejahtera akan diambil dari bumi. Ini akan menjadi awal dari perang dunia besar di akhir zaman. Ketika penunggang kuda hitam maju, hal ini akan menyebabkan kekacauan ekonomi yang parah dan kesulitan di semua bangsa. Why 6:6. Akhirnya, penunggang kuda hijau kuning disebut 'Maut'. Why 6:8. Dia akan segera diikuti oleh Kerajaan Maut (Hades). Sesungguhnya, penunggang kuda hijau kuning ini akan diberikan kuasa untuk membunuh seperempat populasi dunia.

Jelas, ketika keempat penunggang kuda itu mulai maju di akhir zaman, penghakiman Elohim yang berdaulat akan mulai dinyatakan di seluruh bumi. Segera setelah Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba Elohim di tengah takhta Bapa, dan administrasi apostolik dan presbiteri mulai menyanyikan nyanyian baru, keempat penunggang kuda akan siap untuk maju! Akan tetapi, ini membawa kita ke titik yang luar biasa. Sebelum dimulainya perwujudan penghakiman Tuhan yang tidak dapat dibatalkan di seluruh bumi ini, akan ada *jeda singkat*. Dalam ketaatan pada perintah Kristus, keempat makhluk hidup akan *menahan keempat angin sorga* sampai Kristus memeteraikan 144.000 dengan meterai Elohim yang hidup di dahi mereka. Why 7:2-3.

Rasul Yohanes mencatat bahwa dia melihat '*empat malaikat* berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka *menahan keempat angin* bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon'. Why 7:1. Empat malaikat yang berdiri di empat penjuru bumi adalah keempat makhluk hidup, yang melambangkan administrasi kerasulan Kristus. Why 4:6. Seperti yang telah kita perhatikan, keempat angin adalah keempat penunggang kuda. Kita tahu bahwa penglihatan ini menyatakan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di tempat sorgawi *segera sebelum pembukaan meterai-meterai*, karena keempat makhluk hidup itu *menahan para penunggang kuda* sebelum mereka mulai maju. Para penunggang kuda berada di bawah perintah keempat makhluk hidup, yang kemudian memiliki mandat untuk memanggil setiap penunggang kuda untuk 'mari' dan maju ke bumi. Why 6:1,3,5,7.

## Meterai Elohim yang hidup

Rasul Yohanes melihat empat malaikat yang memegang keempat angin. Dia kemudian melihat 'seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia *membawa meterai Elohim yang hidup*; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Elohim kami pada dahi mereka!"' Why 7:2-3. Meterai Elohim yang hidup adalah nama Bapa. Why 14:1.

Administrasi kerasulan dan presbiteri dengan dua puluh empat divisinya, yang akan duduk di sekeliling takhta Bapa di akhir zaman, pada saat itu telah menerima meterai ini di dahi mereka. Kita mengetahui hal ini karena Yesus Kristus berkata kepada presbiteri di Filadelfia, 'Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Elohim-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan *padanya akan Kutuliskan nama Elohim-Ku* [Bapa], nama kota Elohim-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Elohim-Ku, dan nama-Ku yang baru.' Why 3:12.

Akan tetapi, sebelum pembukaan meterai-meterai, Yesus Kristus akan memeteraikan 144.000 saudara-saudara dengan meterai Elohim yang hidup di dahi mereka. Dengan cara yang sama dimana tujuh bintang adalah angka simbolis dari presbiteri-presbiteri dalam tangan kanan Kristus, kita juga dapat menganggap pemeteraian 144.000 sebagai angka simbolis dari orang-orang buah sulung. Ketika Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba di Gunung Sion, itu merujuk kepada *semua orang pilihan* yang akan berdiri bersama-Nya sebagai buah sulung dari Israel sejati milik Elohim. Why 4:1. Akan tetapi, sehubungan dengan penghakiman kerajaan dunia kedelapan, 144.000 juga akan menjadi *angka yang terbatas*, dan mungkin juga *angka harfiah* sebagai kelompok perwakilan dari semua orang pilihan. Kita tahu bahwa 144.000 akan tetap berada di kota Yerusalem untuk menopang pelayanan Musa dan Elia, sementara *yang tersisa dari gereja* dipelihara dan dilindungi di padang gurun. Why 14:1-3. Why 15:2-3. Why 12:6.

Khususnya, selama pembuangan orang Yahudi di Babel, nabi Yehezkiel melihat malaikat yang sama dengan meterai Elohim yang hidup sebagai 'orang yang berpakaian lenan'. Ketika Tuhan memegang Yehezkiel, dalam Roh, dan membawanya kembali ke Yerusalem yang di bumi, dia melihat enam orang laki-laki dari antara administrasi malaikat yang bertanggung jawab atas kota itu. Yeh 9:1-2. Setiap laki-laki itu memiliki alat pemukul (terj. Bhs. Ing. 'a battle-axe' artinya 'kapak perang') di tangannya. Dia

kemudian melihat satu orang *berpakaian lenan*. Yeh 9:2-3. Mengingat bahwa dia mengenakan pakaian imam besar, cukup jelas bagi kita untuk menyimpulkan bahwa orang yang berpakaian lenan itu adalah teofani Yesus Kristus. Hal penting untuk diperhatikan, orang itu memiliki alat penulis di sisinya.

Tuhan Elohim menginstruksikan orang yang berpakaian lenan, 'Berjalanlah dari tengah-tengah kota, yaitu Yerusalem dan tulislah huruf T (terj. Bhs. Ing. '*put a mark*' artinya 'taruhlah tanda') pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah karena segala perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan di sana'. Yeh 9:4. Ini adalah instruksi yang luar biasa. Warga Yerusalem sorgawi, yang berjalan tak bercacat di hadapan Tuhan, akan menjadi orang-orang yang meratap dengan dukacita ilahi ketika kejahatan yang masih ada di dalam hati mereka dinyatakan kepada mereka oleh Tuhan. Selain itu, sebagai orang-orang yang bertemu Kristus mata dengan mata, dan oleh sebab itu mereka dapat 'melihat seperti Dia melihat', mereka juga akan menjadi orang-orang yang meratap dan berkabung ketika mereka melihat penyembahan berhala yang masih ada di dalam gereja-gereja kaki dian Kristus. Why 2:6.

Dalam suratnya, rasul Yakobus mengidentifikasi banyak ekspresi penyembahan berhala yang ada di antara orang-orang percaya mula-mula. Misalnya, dia berbicara tentang kemunafikan pendengar yang pelupa, dosa memandang muka (sikap memihak), kelancangan iman tanpa ketaatan, natur beracun dari beberapa percakapan, natur setan-setan dari hikmat yang dari bawah, natur perzinahan dari persahabatan dengan dunia, korupsi kewirausahaan, dan tipu daya kekayaan. Yakobus merangkum nasihatnya dengan mengatakan, 'Jika ya, hendaklah kamu katakan ya, jika tidak hendaklah kamu katakan tidak, supaya kamu jangan kena hukuman.' Yak 5:12. Hanya ada *satu budaya* kasih yang semula dalam tubuh Kristus, dan perkembangan yang cepat dari setiap budaya agamawi lainnya adalah kekejian yang menyebabkan pelanggaran terhadap pengudusan dan persekutuan.

Berbicara kepada semua orang yang terus merangkul dan menormalkan budaya-budaya agamawi lain, rasul Yakobus berkata, 'Mendekatlah kepada Elohim, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati! Sadarilah kemalanganmu, berdukacita dan merataplah; hendaklah tertawamu kamu ganti dengan ratap dan sukacitamu dengan dukacita. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu.' Yak 4:8-10. Pada zamannya, Yehezkiel adalah satu-

satunya yang tertinggal di tempat kudus yang meratap dan berkabung, atau berduka dan menangis dalam doa, karena kekejian yang dilakukan dalam kota itu. Yeh 9:4. Demikian juga, dia adalah satu-satunya yang bersyafaat dalam doa agar kemuliaan Elohim kembali kepada Israel setelah penghakiman-Nya atas bangsa itu digenapi. Yeh 9:8.

Pada zaman Yehezkiel, Tuhan Elohim memerintahkan orang-orang yang membawa senjata mematikan untuk membunuh setiap orang yang tidak menerima tanda di dahi mereka. Yeh 9:4-6. Ini adalah penghakiman penuh atas penduduk Yerusalem. Menyoroti bahwa seluruh kota telah berada di bawah penghakiman mezbah ukupan sejati, Tuhan Elohim meminta orang yang *berpakaian lenan* untuk masuk di antara roda-roda di bawah kerub dan mengisi tangannya dengan bara api. Yeh 10:2. Dia kemudian diinstruksikan untuk menyebarkan bara api dari mezbah ukupan ke seluruh kota. Yeh 10:2. Kita mengamati paralel yang jelas antara cerita ini dan penglihatan Yohanes dalam kitab Wahyu.

Rasul Yohanes melihat malaikat ini naik dari timur, sebelum pembukaan meterai-meterai, dengan tanda atau *meterai dari Elohim yang hidup*. Why 7:2. Dia kemudian melihat malaikat yang sama lagi, melayani di mezbah ukupan sejati ketika meterai ketujuh dibuka. Dia berkata, 'Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembhkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu. Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke hadapan Elohim. Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu, *mengisinya dengan api dari mezbah*, dan melemparkannya ke bumi.' Why 8:3-5.

Dalam penglihatan Yehezkiel, bara api dari mezbah dupa disebarkan ke seluruh kota Yerusalem. Rasul Yohanes melihat bahwa bara api dari mezbah dupa juga akan menyebar ke seluruh bumi. Why 8:5. Bara api yang menyebar ke seluruh bumi ini adalah hasil dari doa yang mengutuk dari orang-orang kudus yang telah menerima meterai dari Elohim yang hidup. Penghakiman Elohim atas kerajaan dunia ketujuh akan dimulai ketika meterai-meterai dibuka. Sangkakala-sangkakala kemudian akan mengumumkan penghakiman administrasi Babel yang telah memerintah ketujuh kerajaan dunia. Poin kunci kami adalah bahwa sebelum penghakiman yang adalah bagian dari meterai-meterai dan sangkakala-sangkakala dimulai, Tuhan akan memeteraikan 144.000 dengan meterai Elohim yang hidup di dahi mereka.

## 144.000 di Gunung Sion

Ini membawa kita kepada poin penting tentang urutan kitab Wahyu. Ketika Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba di Gunung Sion, 144.000 akan dimeteraikan, dan kemudian mereka akan terlihat berdiri *bersama dengan Kristus* di Gunung Sion. Rasul Yohanes mencatat, 'Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya'. Why 14:1. Sehubungan dengan kronologi kitab Wahyu, penglihatan 144.000 yang berdiri bersama dengan Anak Domba, yang tercatat dalam Pasal 14, segera mengikuti peristiwa-peristiwa yang dijelaskan dalam Pasal 5, ketika Anak Domba berdiri di Gunung Sion. Why 5:6. Why 14:1.

Seperti yang telah kita perhatikan, 144.000 akan dimeteraikan sebagai buah sulung dari *Israel sejati milik Elohim*. Israel sejati milik Elohim adalah *ciptaan baru*, yang mencakup baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi di dalam tubuh Kristus. Ef 2:14-19. Gal 6:15-16. Kita tahu bahwa Yesus Kristus lahir dari garis keturunan Yehuda, melalui Maria. Dengan pandangan ini, nabi Yesaya menyatakan bahwa Israel milik Elohim telah datang dari keturunan, atau sumber air, Yehuda. Yes 48:1. Israel sejati milik Elohim mencakup semua anak Elohim yang adalah anggota-anggota tubuh Kristus. Yesus Kristus adalah Benih/Keturunan Abraham. Anak-anak Elohim yang merupakan anggota-anggota tubuh Kristus, juga telah menjadi anak-anak Abraham yang sejati. Gal 3:29.

Kita tahu bahwa 144.000 akan mencakup 12.000 dari masing-masing dua belas suku Israel sejati milik Elohim. Why 7:4-8. Khususnya, ketika kita membaca daftar yang dicatat dalam Wahyu Pasal 7, kita mengamati bahwa suku Yehuda terdaftar pertama. Nabi Zakharia menyatakan, 'TUHAN akan pertama-tama memberi kemenangan kepada kemah-kemah Yehuda, supaya keluarga Daud dan penduduk Yerusalem jangan terlalu bermegah-megah terhadap Yehuda.' Za 12:7. 144.000 tersebut juga mencakup orang-orang buah sulung bangsa Yahudi, yang akan dicangkokkan kembali ke dalam Yesus Kristus sebagai akar yang kaya dari pohon zaitun. Rm 11:17,24.

144.000 adalah bagian dari orang-orang pilihan Elohim yang akan tak bercacat dalam pelayanan mereka saat mereka melayani Kristus, sebagai Anak Domba Elohim, setelah Dia berdiri untuk memerintah di Gunung Sion. Yohanes menyatakan bahwa 'di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela (tak bercacat)'. Why 14:5. Selain itu, mereka akan 'mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi' ketika Dia mulai



menunggangi kuda putih untuk memproklamirkan injil kerajaan kepada semua bangsa. Why 14:4. Tuhan akan menggunakan 144.000 untuk mengumpulkan kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa ke dalam kerajaan, untuk menerima warisan mereka di antara orang-orang pilihan Elohim.

Berbicara tentang pelayanan 144.000, Tuhan berkata, 'Kembalilah ke kota bentengmu, hai orang tahanan yang penuh harapan! Pada hari ini juga Aku memberitahukan: Aku akan *memberi ganti kepadamu* (terj. Bhs. Ing. 'restore' artinya 'merestorasi') *dua kali lipat!* Sebab Aku melentur Yehuda bagi-Ku, busur Kuisi dengan Efraim, dan Aku mengayunkan anak-anakmu, hai Sion, terhadap anak-anakmu, hai Yunani, dan Aku akan memakai engkau seperti pedang seorang pahlawan.' Za 9:12-13. Dalam bab sebelumnya, kami telah menyebutkan bahwa Tuhan sedang memulihkan pelayanan roh Elia di zaman kita untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan. 144.000 akan menerima *dua kali lipat* dari urapan ini, dengan cara yang sama dimana nabi Elisa menerima dua bagian dari urapan yang ada pada Elia. 2Raj 2:9. Yes 61:7.

144.000 ini disamakan dengan busur dan anak panah di tangan Kristus ketika Dia menunggang kuda putih. Za 9:13. Jika penunggang kuda putih memegang *busur Yehuda* di tangan-Nya, maka kita tahu bahwa akan ada buah sulung dari bangsa Yahudi yang akan dicangkokkan kembali ke dalam akar yang kaya dari pohon zaitun sebelum pembukaan meterai pertama. Begitu meterai pertama dibuka, 144.000 akan menjadi para utusan yang akan digunakan oleh Kristus sebagai 'barisan depan' ketika Dia maju untuk mengalahkan kerajaan-kerajaan dunia dan untuk mengumpulkan kumpulan orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa ke dalam kerajaan Elohim. Why 6:2.

### Nyanyian dari 144.000

144.000 akan menjadi barisan depan, yang akan menunggang bersama dengan Kristus di atas kuda putih, *menyanyikan nyanyian baru* di hadapan takhta Bapa. Mereka akan memiliki nyanyian nubuatan unik mereka sendiri yang akan selaras dengan nyanyian baru milik administrasi kerasulan Kristus dan presbiteri dengan dua puluh empat divisinya. Why 5:9-10. Yohanes menulis tentang 144.000, 'Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorang pun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi itu'. Why 14:3.

Pada zaman Raja Yosafat, dia menetapkan orang-orang yang *bernyanyi bagi Tuhan* untuk memimpin pasukan ke dalam pertempuran. Mengenakan pakaian suci, mereka ada di depan pasukan untuk bernyanyi dengan roh ucapan syukur dan pujian. 2Taw 20:21. Hal penting untuk diperhatikan, Kitab Suci mencatat, 'Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, *dibuat Tuhanlah penghadangan* terhadap bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah'. 2Taw 20:22. Dengan cara yang sama, 144.000 akan berada di garis depan pertempuran rohani di akhir zaman saat mereka menyanyikan nyanyian baru mereka. Nyanyian baru yang akan dinyanyikan oleh 144.000 adalah nyanyian Musa dan nyanyian Anak Domba. Why 15:3. Nyanyian Musa adalah nyanyian perang. Ini memproklamirkan kemenangan Tuhan dalam peperangan.

Nyanyian Musa adalah nyanyian keselamatan yang ajaib dan juga nyanyian penghakiman yang berdaulat. Itu pertama kali dinyanyikan setelah orang Israel secara ajaib dilepaskan dari orang Mesir dengan melewati Laut Merah (Laut Teberau), dan tentara Mesir dihakimi secara berdaulat di Laut Merah. Nyanyian Musa dimulai, 'Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut. TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Ia Elohimku, kupuji Dia, Ia Elohim bapakku, kuluhurkan Dia. TUHAN itu pahlawan perang; TUHAN, itulah nama-Nya.' Kel 15:1-3. Musa melanjutkan, 'Tangan kanan-Mu, TUHAN, mulia karena kekuasaan-Mu, tangan kanan-Mu, TUHAN, menghancurkan musuh'. Kel 15:6.

Nabi Yesaya menjelaskan nyanyian Musa sebagai nyanyian baru yang akan dinyanyikan oleh 144.000 segera sebelum Anak Domba membuka meterai-meterai untuk melepaskan keempat penunggang kuda itu ke bumi. Ketika meterai pertama dibuka, Kristus sendiri akan maju sebagai penunggang kuda putih untuk mengalahkan kerajaan-kerajaan dunia. Yesaya menubuatkan, 'Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN dan pujilah Dia dari ujung bumi! ... TUHAN keluar berperang seperti pahlawan, seperti orang perang Ia membangkitkan semangat-Nya untuk bertempur; Ia bertempik sorak, ya, Ia memekik, terhadap musuh-musuh-Nya Ia membuktikan kepahlawanan-Nya.' Yes 42:10,13. Inilah saatnya ketika Bapa akan membawa semua musuh Kristus di bawah kaki-Nya.

Otoritas untuk menghancurkan bangsa-bangsa di dunia disimbolkan dengan tongkat besi milik Kristus. Mzm 2:8-9. Why 19:15. Yesus berjanji

untuk memberikan tongkat besi kepada presbiteri-presbiteri yang menang. Dia berkata kepada presbiteri di Tiatira, 'Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk--sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku--.' Why 2:26-27. Untuk menggenapi janji ini, otoritas tongkat besi akan, pertama-tama, menjadi milik presbiteri dengan dua puluh empat divisinya, di sekeliling takhta Bapa. Akan tetapi, dalam persekutuan dengan presbiteri, 144.000 juga akan memiliki tongkat besi sebagai otoritas atas bangsa-bangsa. Why 12:5.

### Nyanyian-nyanyian nubuatan dalam kitab Yesaya

Hal penting untuk diperhatikan, nyanyian-nyanyian nubuatan yang terkandung dalam kitab Yesaya memberi kita pengertian yang luar biasa tentang natur dari nyanyian baru yang akan dinyanyikan oleh 144.000 ketika mereka berdiri bersama Anak Domba di Gunung Sion. Sebagai bagian dari salah satu nyanyian nubuatan ini, Tuhan memproklamirkan bahwa Dia telah memilih Koresh untuk melakukan kehendak-Nya, yaitu untuk menghancurkan Babel dan mengizinkan orang-orang Yahudi untuk kembali ke tanah air mereka dan ke kota Yerusalem. Yes 48:14-15. Sungguh luar biasa untuk memperhatikan bahwa Yesaya bernubuat tentang Koresh dan kembalinya orang-orang Yahudi dari penawanan di Babel, lebih dari 150 tahun sebelum itu terjadi. Bahkan lebih luar biasa lagi, nubuatan firman Tuhan melalui Yesayalah yang *menciptakan peristiwa-peristiwa itu*.

Tuhan menyatakan kepada bangsa Israel, 'Aku mengabarkan kepadamu hal-hal yang baru dari sejak sekarang, dan hal-hal yang tersimpan yang belum kauketahui. *Baru sekarang hal-hal itu diciptakan dan bukan dari sejak dahulu*, dan sebelumnya engkau tidak mendengarnya, supaya jangan engkau berkata: Memang aku telah mengetahuinya!' Yes 48:6-7. Ini adalah poin yang menakjubkan. Peristiwa-peristiwa diciptakan dalam sejarah melalui firman nubuatan. Kita tahu bahwa Kristus, sebagai Pencipta, adalah sumber dari firman nubuatan. Melalui nabi Yesaya, Dia telah memanggil Israel sejati milik Elohim untuk menyanyikan nubuatan tentang dikumpulkannya orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi ke dalam kerajaan Elohim, melalui satu tubuh Kristus.

Misalnya, Tuhan menginstruksikan orang-orang Yahudi untuk kembali dari Babel dengan 'suara nyanyian'. Mereka harus memproklamirkan,

melalui nyanyian, 'TUHAN telah menebus Yakub, hamba-Nya!' Mereka tidak menderita haus, ketika Ia memimpin mereka melalui tempat-tempat yang tandus; Ia mengeluarkan air dari gunung batu bagi mereka; Ia membelah gunung batu, maka memancarlah air.' Yes 48:20-21. Ketika mereka kembali dari Babel, mereka harus menyanyikan penyediaan ajaib Tuhan di padang gurun. Akan tetapi, fokus dari nyanyian nubuatan ini jauh melampaui kembalinya orang-orang Yahudi dari Babel.

Seperti yang telah kita perhatikan, ketika Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba di Gunung Sion, Dia pertama-tama akan mengumpulkan 144.000 kepada diri-Nya sendiri. 144.000 akan dimeteraikan dengan nama Bapa di dahi mereka, sebagai buah sulung dari Israel sejati milik Elohim. Pekerjaan mereka adalah mengumpulkan orang-orang Yahudi dan kepenuhan/keseluruhan orang bukan Yahudi, dari setiap bangsa, ke dalam kerajaan Elohim untuk penggenapan Hari Raya Pondok Daun. Kitab Zakharia memberitahu kita bahwasanya sepertiga dari bangsa Yahudi akan masuk ke dalam kerajaan Elohim. Za 13:9. Kitab Wahyu memberitahu kita bahwa akan ada juga suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung jumlahnya dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa. Why7:9.

Kita membaca, tentang Yesus Kristus sebagai Hamba Elohim, dan 144.000 yang akan bersama-Nya di akhir zaman, 'Maka sekarang firman TUHAN, yang membentuk aku sejak dari kandungan untuk menjadi *hamba-Nya*, untuk mengembalikan Yakub kepada-Nya, dan supaya Israel dikumpulkan kepada-Nya--maka aku dipermuliakan di mata TUHAN, dan Elohimku menjadi kekuatanku--,firman-Nya: "Terlalu sedikit bagimu hanya untuk menjadi hamba-Ku, untuk menegakkan suku-suku Yakub dan untuk mengembalikan orang-orang Israel yang masih terpelihara. Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi." Yes 49:5-6.

Berbicara tentang orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi yang akan dikumpulkan ke dalam kerajaan Elohim, nabi Yesaya melanjutkan, 'Di sepanjang jalan mereka seperti domba yang tidak pernah kekurangan rumput, dan di segala bukit gundulpun tersedia rumput bagi mereka. Mereka tidak menjadi lapar atau haus; angin hangat dan terik matahari tidak akan menimpa mereka, sebab Penyayang mereka akan memimpin mereka dan akan menuntun mereka ke dekat sumber-sumber air. Aku akan membuat segala gunung-Ku menjadi jalan dan segala jalan raya-Ku akan Kuratakan. Lihat, ada orang yang datang dari jauh, ada dari

utara dan dari barat, dan ada dari tanah Sinim.' Yes 49:9-12. Tanah Sinim merujuk kepada Cina, di sebelah Timur.

Kita perhatikan bahwa ayat-ayat ini secara langsung dikutip dalam kitab Wahyu mengenai kumpulan besar orang banyak dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa. Why 7:16-17. Kumpulan besar orang banyak akan mengenakan pakaian putih. Mereka juga akan memegang daun palem di tangan mereka, karena mereka akan siap untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun yang sejati. Why 7:9. Kumpulan besar orang banyak dari setiap bangsa akan datang ke gunung rumah Tuhan untuk menerima warisan/milik pusaka di antara dua belas suku yang menjadi milik Israel sejati Elohim. Yes 2:2. Nabi Yehezkiel menyatakan, 'Dan kamu harus membagi-baginya menjadi milik pusaka di antara kamu dan di antara orang-orang asing yang tinggal di antara kamu, yang melahirkan anak di tengah-tengahmu dan mereka harus kamu anggap sama seperti orang Israel asli; bersama-sama kamu mereka harus mendapat bagian milik pusaka di tengah-tengah suku-suku Israel. Jadi kalau di tengah-tengah sesuatu suku ada tinggal orang asing, di situlah kamu berikan milik pusaknya.' Yeh 47:22-23.

### **144.000 di atas lautan kaca**

Ketika gereja merayakan pesta perkawinan di padang gurun selama 3½ tahun, pada masa pemerintahan Antikristus di dunia, 144.000 akan tetap berada di kota Yerusalem untuk menopang pelayanan Musa dan Elia. Why 11:1-3. Why 12:6,14. Mereka akan memproklamirkan penghakiman terakhir Elohim atas kerajaan dunia kedelapan. Rasul Yohanes melihat 144.000 berdiri di atas lautan kaca yang bercampur dengan api. Why 15:2. Lautan kaca itu adalah bejana pembasuhan sejati. Why 4:6. Kel 24:10. Ini adalah persekutuan firman Yahweh, yang merupakan sungai air kehidupan yang mengalir dari takhta Elohim, melalui Anak Domba, yang akan bertambah dan bermultiplikasi selama-lamanya. Why 22:1. Ketika bejana pembasuhan bercampur dengan api, itu menyatakan firman Yahweh yang akan beroperasi dalam penghakiman kekal.

144.000 akan berdiri di atas lautan kaca yang bercampur dengan api sebagai orang-orang yang telah diberikan kemenangan atas binatang itu, atas patungnya, atas tandanya, dan atas bilangannya. Why 15:2. Mereka akan menyanyikan nyanyian Musa dan nyanyian Anak Domba bagi Bapa yang duduk di atas takhta-Nya. Mereka akan bernyanyi untuk Bapa, 'Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Elohim, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala

bangsa! Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu.' Why 15:2-4. Nyanyian inilah yang akan memulai pencurahan tujuh cawan, yang berisi kepenuhan murka Elohim, atas Antikristus dan kerajaan dunia kedelapan, pada jam pertama pemerintahannya. Why 15:1,5-8.



## Bab 3

# Perumpamaan tentang pesta perkawinan

Yesus menggunakan beberapa perumpamaan yang berbeda selama pelayanan-Nya di bumi untuk memfokuskan perhatian kita pada pentingnya persekutuan perjamuan *agape*. Dalam perumpamaan-perumpamaan ini, Yesus sering menggambarkan persekutuan perjamuan *agape* sebagai '*pesta perkawinan*'. Luk 14:8. Ketika kita memperhatikan perumpamaan-perumpamaan ini, penting untuk dimengerti bahwa ada *empat fase* dalam pesta perkawinan sebelum datangnya langit yang baru dan bumi yang baru.

Pada bab pertama, kita membahas penglihatan rasul Yohanes tentang kota mempelai perempuan, yang dicatat dalam Wahyu Pasal 21 dan 22. Kita tahu bahwa pernikahan antara Kristus dan gereja terjadi pada hari penyaliban-Nya. Dengan cara yang sama dimana Tuhan Elohim membentuk perempuan dari sisi Adam pada mulanya, Bapa membentuk gereja dari tubuh fisik Kristus untuk menjadi mempelai perempuan-Nya. Kej 2:21-23. Yoh 19:34. Ef 5:30-32. Sejak Hari Pentakosta, Yerusalem Baru telah turun dari sorga dari Elohim sebagai mempelai perempuan yang berdandan untuk suaminya. Why 21:2,10.



Rasul Yohanes melihat bahwa tembok kota mempelai perempuan dibangun di atas dasar kedua belas rasul Anak Domba. Why 21:14. Pada gereja mula-mula di Yerusalem, para rasul secara publik memproklamirkan firman hidup dari Serambi Salomo di dalam lingkungan bait suci. Firman ini adalah dasar dari persekutuan *agape* untuk semua orang percaya di Yerusalem. Kita membaca dalam kitab Kisah Para Rasul bahwa 'mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa'. Kis 2:42. Poin kuncinya adalah, saat mereka bertekun dalam persekutuan perjamuan *agape*, mereka berpartisipasi dalam *fase pertama dari pesta perkawinan*.

*Fase pertama* dari pesta perkawinan adalah persekutuan perjamuan *agape* untuk zaman gereja. Perjamuan *agape* adalah persekutuan publik dan dari rumah ke rumah. Orang-orang percaya mula-mula di Yerusalem berkumpul 'tiap-tiap hari dalam Bait Elohim. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati'. Kis 2:46. Hal penting untuk diperhatikan, persekutuan perjamuan *agape* berlanjut di antara orang-orang pilihan ketika mereka tersebar, atau diserakkan, dari Yerusalem. Yak 1:1. 1Ptr 1:1. Orang-orang pilihan telah bercerai-berai ke segala bangsa, dalam persekutuan gereja-gereja kaki dian. Selain itu, gereja-gereja kaki dian Tuhan masih takluk kepada administrasi Babel yang memerintah atas bangsa-bangsa di dunia.

*Fase pertama* dari pesta perkawinan dimulai pada hari Pentakosta dan akan berlanjut selama zaman gereja. Ketika Bapa menempatkan takhtanya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi, dan Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba, hal itu akan memulai *fase kedua* dari pesta perkawinan. Selama fase ini, administrasi takhta Bapa akan dinyatakan melalui administrasi kerasulan Kristus; presbiteri dengan dua puluh empat divisinya; dan 144.000, yang akan dimeteraikan sebagai buah sulung dari Israel sejati milik Elohim. Selama *fase kedua* pesta perkawinan, gunung rumah Tuhan akan memenuhi seluruh bumi. Itu akan didirikan dengan kekuasaan atas semua kerajaan dunia. Yes 2:2.

Kita membaca dalam kitab Yesaya tentang *fase kedua* dari pesta perkawinan, 'Maka TUHAN akan menjadikan di atas *seluruh wilayah gunung Sion* dan di atas setiap pertemuan yang diadakan di situ segumpal awan pada waktu siang dan segumpal asap serta sinar api yang menyala-nyala pada waktu malam, sebab di atas semuanya itu akan ada kemuliaan TUHAN *sebagai tudung* dan sebagai pondok tempat bernaung

pada waktu siang terhadap panas terik dan sebagai perlindungan dan persembunyian terhadap angin ribut dan hujan.' Yes 4:5-6. Demikian juga, kita membaca dalam kitab Wahyu, 'Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Elohim dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka. Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Elohim akan menghapus segala air mata dari mata mereka.' Why 7:15-17.

Bapa akan membentangkan tabernakel, atau bait-Nya, atas seluruh kota Yerusalem sorgawi dan semua penghuninya. Karena itu, tidak akan ada bait suci di tengah Yerusalem Baru. Yohanes berkata tentang kota itu, 'Dan aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya; sebab Elohim, Tuhan Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba itu.' Why 21:22. Ketika Bapa membentangkan tabernakel-Nya atas Gunung Sion, itu berarti bahwa setiap perkumpulan, atau tempat tinggal, yang termasuk Yerusalem sorgawi akan berada di bawah naungan sayap-Nya. Mzm 91:1. Warga Yerusalem sorgawi akan mulai mengalami penyediaan dan perlindungan ajaib yang sama seperti yang dinikmati bangsa Israel ketika Tuhan Elohim membawa mereka keluar dari Mesir dengan sayap rajawali. Kel 19:4. Why 12:14.

Dua kelompok akan berpartisipasi dalam *fase kedua* dari pesta perkawinan ketika Anak Domba akan membawa mereka ke 'mata air kehidupan'. Why 7:17. *Kelompok pertama* terdiri dari semua pemenang dari ketujuh gereja kaki dian yang akan pindah dari takhta Anak ke takhta Bapa ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Yesus berkata kepada presbiteri di Filadelfia, 'Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.' Why 3:10. Selanjutnya, Dia berkata, 'Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Elohim-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ.' Why 3:12. *Kelompok pemenang pertama* akan mencakup administrasi kerasulan, presbiteri, dan 144.000, yang akan dimeteraikan sebagai buah sulung dari Israel sejati milik Elohim. Why 7:4. Why 14:1-5.

*Kelompok kedua* yang akan berpartisipasi dalam pesta perkawinan *fase kedua* adalah 'buah' dari pelayanan penginjilan gereja ketika injil kerajaan diproklamkan di semua bangsa. Mat 24:14. Itu adalah

kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa. Why 7:9. Kumpulan besar orang banyak ini akan keluar dari kesusahan besar, yang merupakan jam pengujian yang akan menimpa seluruh dunia selama pembukaan meterai-meterai. Rasul Yohanes melihat bahwa kumpulan besar orang banyak ini akan mengenakan pakaian putih karena mereka telah merangkul partisipasi unik mereka dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Why 7:13-14. Daun-daun palem di tangan mereka menandakan bahwa mereka siap untuk bersatu dengan persekutuan pesta perkawinan sebagai Hari Raya Pondok Daun sejati.

*Fase ketiga* dari pesta perkawinan adalah masa dimana Yesus Kristus akan memelihara dan melindungi gereja di padang gurun selama 3½ tahun pada masa pemerintahan Antikristus di dunia. Why 12:6,14. Selama peniupan sangkakala-sangkakala, Kristus akan mengirimkan para utusan-Nya untuk mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari empat angin sorga sebagai persiapan untuk fase pesta perkawinan ini. Perumpamaan tentang gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh menyatakan bahwa akan tiba waktunya ketika pintu fase pesta perkawinan ini akan ditutup. Mat 25:10. Pintu *fase ketiga* pesta perkawinan akan ditutup ketika mezbah ukupan di bait suci sejati diukur, dan pelataran luar diserahkan kepada orang-orang bukan Yahudi untuk diinjak-injak selama 3½ tahun. Why 11:1-2.

*Fase keempat* dari pesta perkawinan akan terjadi selama pemerintahan seribu tahun Kristus di bumi. Pesta perkawinan selama seribu tahun ini akan mencakup orang-orang percaya yang dibangkitkan dari segala zaman, karena itu akan dimulai setelah hari kebangkitan. Yesus merujuk kepada fase pesta perkawinan ini ketika Dia berkata bahwa 'banyak orang akan datang dari Timur dan Barat dan duduk makan bersama-sama dengan Abraham, Ishak dan Yakub di dalam Kerajaan Sorga'. Mat 8:11. Fase pesta perkawinan ini akan mencakup kelompok terakhir para martir yang akan dibunuh selama munculnya kerajaan dunia kedelapan. Why 20:4. Meresponi proklamasi penginjilan terakhir dari para utusan Kristus, kelompok martir ini akan dibunuh ketika mereka menolak untuk menyembah binatang itu dan patungnya, dan mereka menolak untuk menerima tandanya di dahi mereka. Why 14:9-13. Why 13:11-15.

Setelah *fase keempat* dari pesta perkawinan dalam seribu tahun, langit dan bumi yang sekarang akan dilenyapkan oleh api, dan Tuhan akan mendirikan langit yang baru dan bumi yang baru. Why 20:11-15. Why 21:1. Langit yang baru dan bumi yang baru akan menjadi konteks di

mana kebenaran hidup sebagai anak, dalam persekutuan *agape* Yahweh, akan bertambah selama-lamanya. 2Ptr 3:12-13. Yes 9:7. Dan 9:24. Kita dapat merujuk kepada persekutuan *agape* yang tidak pernah berakhir dan terus bertambah ini sebagai manifestasi *kelima dan terakhir* dari pesta perkawinan. Kita tahu bahwa tidak akan ada multiplikasi identitas melalui aturan prokreasi di langit yang baru dan bumi yang baru. Akan tetapi, multiplikasi hidup sebagai anak, sebagai buah dari pernikahan Kristus dengan gereja, akan berlanjut selamanya, dengan menggunakan *mekanisme persembahan generatif* yang merupakan bagian dari rahasia Elohim yang sudah selesai. Why 10:3-4.

### Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan

Sebelum kita membahas perumpamaan pokok dari pesta perkawinan, yang dicatat dalam Matius Pasal 22, akan sangat membantu untuk memperhatikan perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur yang jahat, yang dicatat di akhir Matius Pasal 21. Kedua perumpamaan ini merupakan bagian dari *pembahasan yang sama*. Dalam perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur yang jahat, pemilik kebun anggur mengirimkan hamba-hamba untuk mengumpulkan buah dari orang-orang yang telah menyewa kebun anggurnya. Mat 21:33-34 Akan tetapi, para penggarap kebun anggur itu memukul, membunuh, dan melempari dengan batu semua hamba-hamba yang diutus kepada mereka. Mat 21:35-36.

Ketika pemilik tanah mengirim anaknya, mereka juga menangkap anak itu, dan membunuhnya, supaya mereka dapat merebut kebun anggur itu. Mat 21:37-39. Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan mengajukan pertanyaan, 'Maka apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?' Mat 21:40. Setelah orang-orang menjawab pertanyaan pertama-Nya, Dia kemudian mengajukan pertanyaan lain, 'Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi Batu Penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.' Mat 21:42. Mzm 118:22-23.

Kita tahu bahwa batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan itu adalah Yesus Kristus. Dia ditolak oleh para pemimpin agama dan politik bangsa Yahudi. Dia diserahkan oleh mereka untuk disalibkan di tangan orang Roma. Akan tetapi, melalui perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani sampai salib, Kristus menjadi Batu Penjuru utama dari bait suci sejati dan Yerusalem sorgawi. Yes 28:16. 1Ptr 2:6. Bapalah yang

memuliakan Kristus untuk menjadi Kepala dari tubuh-Nya, yang merupakan bait suci sejati di tempat sorgawi, dan menjadi Kepala dari gereja-Nya, yaitu 'Yerusalem yang dari atas'. Ef 1:22-23.

Menerapkan perumpamaan ini secara langsung kepada para pemimpin Yahudi, Yesus menyatakan, 'Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Elohim akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu.' Mat 21:43. Bangsa baru yang akan menghasilkan buah dari hidup sebagai anak dalam kerajaan Elohim adalah gereja sebagai Israel sejati milik Elohim. Rasul Petrus menyatakan, mengenai gereja, 'Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, *bangsa yang kudus*, umat kepunyaan Elohim sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Elohim, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.' 1Ptr 2:9-10.

Yesus melanjutkan pembahasannya tentang Batu Penjuru, dengan para pemimpin Yahudi, dengan mengatakan, 'Dan barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk.' Mat 21:44. Kita tahu bahwa Petrus adalah seorang fanatik agamawi sebelum dia melihat Kristus diremukkan dan dipukuli karena kejahatannya di pelataran Kayafas. Luk 22:54-62. Selama jam pengujian ini, *Petrus gagal sebagai seorang fanatik*. Dia jatuh ke atas Kristus sebagai Batu Karangnya dan Batu Penjuru dari bait suci sejati. Ketika Yesus berbalik untuk melihat Petrus, dia ingat firman yang telah diucapkan kepadanya oleh Kristus, dan dia mulai menangis dengan 'dukacita ilahi yang menghasilkan pertobatan'. Luk 22:61-62. Interaksi relasional dengan Kristus ini adalah perubahan Petrus (berbalik dari cara hidup yang lama). Luk 22:32.

Setelah bertobat dari seorang fanatik agamawi menjadi sahabat sejati dan utusan Kristus, Petrus mulai menguatkan saudara-saudaranya. Yoh 21:15-19. Dalam suratnya yang pertama, rasul Petrus menasihati semua saudaranya untuk meninggalkan praktik-praktik agamawi yang merupakan bagian dari bait suci duniawi, dan berbalik kepada Kristus yang adalah Kepala bait suci sejati. Dia memproklamirkan bahwa kita dipanggil untuk menjadi 'batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Elohim'. 1Ptr 2:4-5. Kita tahu bahwa kebanyakan bangsa Yahudi menolak untuk

'jatuh ke atas Kristus' dengan cara ini. Batu itu kemudian jatuh menimpa bangsa Yahudi, dan kota Yerusalem ketika dihancurkan oleh pasukan Pangeran Titus pada tahun 70 M. Mat 24:1-2.

Dengan cara yang sama dimana batu itu menghantam bangsa Yahudi pada tahun 70 M, batu itu akan menghantam kerajaan dunia ketujuh di akhir zaman. Dalam mimpi Raja Nebukadnezar, yang dijelaskan kepadanya oleh nabi Daniel, kerajaan dunia ketujuh digambarkan dengan dua kaki dan sepuluh jari dari patung besar itu. Daniel menjelaskan kepada raja, 'Sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk. Maka dengan sekaligus diremukannyalah juga besi, tanah liat, tembaga, perak dan emas itu, dan semuanya menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas, lalu angin menghembuskannya, sehingga tidak ada bekas-bekasnya yang ditemukan. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi.' Dan 2:31-35.

Daniel lebih lanjut menjelaskan arti batu itu dengan mengatakan kepada raja Babel, 'Tetapi pada zaman raja-raja, Elohim semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.' Dan 2:44. Demikian juga, nabi Yesaya menyatakan, 'Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana.' Yes 2:2.

## Perumpamaan tentang pesta perkawinan

Dengan latar belakang ini, sekarang kita akan memperhatikan perumpamaan tentang pesta perkawinan yang dicatat dalam Matius Pasal 22. Perumpamaan ini mencakup seluruh periode pelayanan Yesus di bumi, sampai kepada undangan untuk bersatu dengan fase ketiga pesta perkawinan di padang gurun pada akhir zaman. Yesus menyamakan kerajaan sorga dengan seorang raja yang telah mengatur pernikahan untuk anak laki-lakinya. Dalam perumpamaan ini, raja itu jelas adalah Elohim Bapa. Anak laki-lakinya adalah Yesus Kristus. Dia adalah Mempelai Laki-laki. Kita tahu bahwa mempelai perempuan adalah gereja. Rasul Paulus memproklamkan, 'Hai suami, kasihilah isterimu

sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat (gereja) dan telah menyerahkan diri-Nya baginya.’ Ef 5:25.

Yesus berkata bahwa raja itu mengutus hamba-hambanya untuk memanggil semua orang yang diundang ke pesta perkawinan itu, tetapi *mereka tidak mau datang*. Mat 22:3. Kelompok utusan pertama ini merujuk kepada semua nabi zaman dahulu yang diutus oleh Elohim kepada bangsa Israel. Yang terakhir dan terbesar dari semua nabi ini adalah Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptislah yang mengumumkan bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai Mempelai Laki-laki. Yohanes menggambarkan dirinya sebagai ‘sahabat Mempelai Laki-laki’. Yoh 3:29. Bangsa Israel tidak menerima pelayanan Yohanes Pembaptis dan, dengan demikian, mereka menolak pelayanan Kristus sendiri. Yesus berkata, tentang orang-orang Yahudi, ‘Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi *kamu tidak mau*.’ Mat 23:37.

Hal penting untuk diperhatikan, setelah persembahan Kristus, Bapa mengutus *hamba-hamba lain* kepada bangsa Yahudi. Berbeda dengan kelompok utusan pertama yang mengundang orang-orang Yahudi ke pesta perkawinan di masa yang akan datang, kelompok utusan berikutnya diinstruksikan untuk memberitahu bangsa itu bahwa semuanya *sudah siap*. Raja berkata kepada kelompok hamba yang kedua, ‘Katakanlah kepada orang-orang yang diundang itu: Sesungguhnya hidangan, telah kusediakan, lembu-lembu jantan dan ternak piaraanku telah disembelih; *semuanya telah tersedia (siap), datanglah* ke perjamuan kawin ini.’ Mat 22:4. Pesta perkawinan sudah siap karena persembahan Kristus telah selesai. Pernikahan antara Kristus dan gereja terjadi pada hari penyaliban-Nya.

Manifestasi pertama dari kota mempelai perempuan yang turun dari sorga dari Elohim, sebagai mempelai perempuan yang berdandan untuk suaminya, terlihat pada Hari Pentakosta. Why 21:2. Kelompok hamba yang kedua termasuk kedua belas rasul yang merupakan dasar yang hidup dari Yerusalem Baru. Itu juga mencakup semua orang pilihan, yang terus bertekun dalam pengajaran para rasul, dalam persekutuan, dalam memecahkan roti dan dalam doa. Kis 2:42. Banyak orang Yahudi menerima undangan untuk bersatu dengan persekutuan perjamuan *agape*. Kis 6:7. Akan tetapi, respons sebagian besar pemimpin agama dan bangsa Yahudi sama seperti sebelum persembahan Kristus. Mereka menolak undangan untuk datang ke pesta perkawinan.

Secara spesifik, Yesus mengatakan bahwa banyak orang yang 'memandang remeh' undangan tersebut. Mat 22:5. Ini juga bisa diterjemahkan bahwa mereka 'tidak mengindahkannya'. Mereka tidak mengenali atau menghargai pentingnya perjamuan *agape*; dan juga tidak ada desakan bagi mereka untuk menerima undangan tersebut. Bukannya meresponi dengan iman dan ketaatan kepada panggilan Elohim melalui para utusan-Nya, mereka 'mengambil jalan mereka sendiri'. Mereka disibukkan dengan tujuan dan aktivitas mereka sendiri dalam dunia. Misalnya, yang satu pergi ke ladangnya sendiri dan yang lain pergi ke bisnisnya.

Selain orang-orang yang bersikap ambivalen/tidak pasti terhadap undangan pesta perkawinan, ada orang-orang fanatik agama yang memperlakukan hamba-hamba itu dengan dengki, dan membunuh mereka. Sebelum pertobatannya, kita tahu bahwa Saulus adalah salah satu dari orang-orang fanatik yang 'mengancam dan membunuh' orang-orang percaya di gereja mula-mula. Kis 9:1. Stefanus berkata kepada orang-orang Yahudi, 'Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu. Siapakah dari nabi-nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Bahkan mereka membunuh orang-orang yang lebih dahulu memberitakan tentang kedatangan Orang Benar, yang sekarang telah kamu khianati dan kamu bunuh.' Kis 7:51-52.

Kitab Kisah Para Rasul mencatat bahwa Stefanus adalah martir pertama yang dibunuh oleh orang-orang Yahudi setelah persembahan Kristus. Dalam perumpamaan itu, raja murka dengan orang-orang yang menganiaya dan membunuh para utusannya. Dia mengirim pasukannya, membinasakan pembunuh-pembunuh itu, dan membakar kota mereka. Mat 22:7. Kita perhatikan bahwa ini digenapi dalam sejarah ketika pasukan Pangeran Titus menghancurkan kota Yerusalem pada tahun 70 M. Kota itu benar-benar terbakar dengan api. Kehancuran Yerusalem adalah penghakiman Elohim atas bangsa Yahudi.

Raja berkata kepada hamba-hamba yang awalnya diutus kepada orang-orang Yahudi, 'Perjamuan kawin telah tersedia, tetapi orang-orang yang diundang tadi *tidak layak* untuk itu.' Mat 22:8. Pernyataan raja bahwa mereka 'tidak layak' mengingatkan kita pada perkataan Paulus kepada orang-orang Yahudi di Antiokhia di Pisidia. Setelah firman yang dia proklamirkan di rumah ibadah Yahudi ditolak, dia berkata, 'Memang kepada kamulah firman Elohim harus diberitakan lebih dahulu, tetapi kamu menolaknya dan menganggap dirimu *tidak layak untuk beroleh*



*hidup yang kekal.* Karena itu kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain.' Kis 13:46.

Dalam perumpamaan itu, ketika mereka yang diundang tidak layak, raja memerintahkan hamba-hambanya untuk pergi ke jalan raya dan mengundang setiap orang yang mereka jumpai, untuk datang ke pesta perkawinan. Mat 22:9. Mereka mengumpulkan orang-orang yang jahat dan yang baik. Mat 22:10. Mat 13:48. Hasilnya, penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu. Sepanjang zaman gereja, Elohim Bapa terus mengirim para utusan ke dunia untuk mengundang semua orang untuk bersatu dalam persekutuan perjamuan *agape*. Akan tetapi, pada akhir zaman akan ada tuaian besar. Suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya dari setiap suku, bangsa, kaum dan bahasa akan masuk ke dalam kerajaan Elohim. Why 7:9.

### *Tidak berpakaian pesta*

Tuaian besar merupakan titik puncak dari perumpamaan itu. Akan tetapi, perumpamaan itu tidak berakhir dengan ruangan perjamuan kawin yang dipenuhi oleh tamu-tamu. Ketika raja masuk untuk bertemu dengan tamu-tamu itu, dia melihat seseorang yang tidak berpakaian pesta. Mat 22:11. Raja berkata kepadanya, 'Hai saudara (terj. Bhs. Ing. '*friend*' artinya 'sahabat'), bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta? Tetapi orang itu diam saja.' Mat 22:12. Raja kemudian menginstruksikan hamba-hambanya untuk mengikat tangan dan kaki orang itu. Dia menyuruh mereka untuk mencampakkan orang itu ke dalam kegelapan yang paling gelap di mana ada ratap tangis dan kertak gigi. Mat 22:13. Kita tahu bahwa Yesus merujuk kepada siksaan kekal yang akan dialami oleh semua orang yang dilemparkan ke dalam lautan api untuk selama-lamanya.

Orang yang tidak mengenakan pakaian pesta telah meresponi undangan untuk bersatu dengan pesta perkawinan, tetapi dia tidak menerima atau merangkul budaya perjamuan *agape*. Dia bukan bagian dari orang-orang pilihan. Mat 22:14. Sebaliknya, dia bersalah atas dosa kelancangan saat dia duduk untuk makan dan minum di pesta itu 'tidak malu-malu (terj. Bhs. Ing '*without fear*' artinya 'tanpa rasa takut')'. Yud 1:12. Kelancangan orang ini menunjukkan bahwa dia tidak takut akan Elohim. Dia tidak menghormati ataupun menghargai raja. Kita diingatkan bahwa Elohim menanggapi dosa kelancangan yang sama di antara para imam dan bangsa Yahudi. Dia menyatakan melalui nabi Maleakhi, 'Seorang anak menghormati bapanya dan seorang hamba menghormati tuannya. Jika

Aku ini Bapa, di manakah hormat yang kepada-Ku itu? Jika Aku ini Tuan, di manakah takut yang kepada-Ku itu?' Mal 1:6.

Dengan cara yang sama, nabi Yesaya menggambarkan penghakiman Elohim yang akan menimpa anak-anak perempuan Sion yang 'sombong'. Dalam ayat-ayat ini, 'anak-anak perempuan Sion' merujuk kepada semua organisasi dan denominasi agama yang menolak kebapaan Elohim dan kekepalaan Kristus. Mereka 'menutupi rasa malu ketelanjangan mereka' dengan segala macam keyakinan dan praktik-praktik keagamaan. Dia berkata, 'Oleh karena wanita (perempuan) Sion telah menjadi sombong dan telah berjalan dengan jenjang leher dan dengan main mata, berjalan dengan dibuat-buat langkahnya dan gemerencing dengan giring-giring kakinya, maka Tuhan akan membuat batu kepala wanita Sion penuh kudis dan TUHAN akan mencukur rambut sebelah dahi mereka.' Yes 3:16-17.

Yesaya merangkumkan penghakiman Elohim atas anak-anak perempuan Sion dengan mengatakan, 'Pintu-pintu gerbang Sion akan mengaduh dan berkabung, dan kota itu akan seperti perempuan bulus yang duduk di bumi. Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aiib (penghinaan) yang ada pada kami!"' Yes 3:26-4:1. Jelas, mereka ingin dipanggil dengan nama Tuhan, tetapi mereka menolak merangkul persekutuan perjamuan *agape*. Bukannya menerima 'roti dari sorga' yang diberikan Kristus kepada kita dari pohon kehidupan, mereka lebih suka makan 'roti' dari pengajaran mereka sendiri. Demikian juga, bukannya menerima pakaian keimamatan dari Kristus, mereka akan lebih memilih untuk mengenakan proyeksi-proyeksi agamawi yang telah mereka buat untuk diri mereka sendiri. Ini berarti bahwa mereka tidak akan mengenakan pakaian pesta; mereka juga tidak akan dapat berpartisipasi dalam pesta perkawinan.



## Bab 4

# Perumpamaan tentang perjamuan besar

Injil Lukas mencatat bahwa Yesus pergi ke rumah salah seorang pemimpin dari orang-orang Farisi untuk makan roti pada hari Sabat. Luk 14:1. Ini seharusnya menjadi perjamuan *agape*. Akan tetapi, kita tahu bahwa banyak orang Farisi telah bersekongkol untuk membunuh Yesus dan mencoba untuk menjerat Dia. Mereka mungkin menggunakan kasus seseorang yang sakit busung air sebagai ujian untuk melihat apa yang akan Yesus lakukan. Yesus bertanya kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang duduk di meja, 'Diperbolehkankah menyembuhkan orang pada hari Sabat atau tidak?' Luk 14:2-3. Ketika mereka tetap diam, Dia memanggil orang itu dan menyembuhkannya. Dalam interaksi ini, Yesus menunjukkan bahwa persekutuan perjamuan *agape* adalah konteks untuk pelayanan restorasi dan kesembuhan.

Setelah menyembuhkan orang yang sakit busung air, Yesus kemudian menggunakan perjamuan yang sama ini sebagai kesempatan untuk berbicara kepada orang-orang yang diundang untuk perjamuan *agape*, dan orang-orang yang mengadakan perjamuan *agape*. Dia mulai dengan berbicara kepada orang-orang yang diundang ke perjamuan *agape*,

karena Dia memperhatikan bahwa orang-orang yang diundang ke perjamuan ini ingin duduk di tempat-tempat kehormatan/terbaik di meja itu. Luk 14:7. Dia berkata kepada mereka, 'Kalau seorang mengundang engkau ke pesta perkawinan, janganlah duduk di tempat kehormatan, sebab mungkin orang itu telah mengundang seorang yang lebih terhormat dari padamu, supaya orang itu, yang mengundang engkau dan dia, jangan datang dan berkata kepadamu: Berilah tempat ini kepada orang itu. Lalu engkau dengan malu harus pergi duduk di tempat yang paling rendah.' Luk 14:8-9.

Kita perhatikan bahwa Yesus menyebut perjamuan *agape* dalam perumpamaan ini sebagai 'pesta perkawinan'. Ini menyoroti poin bahwa perumpamaan ini adalah *perumpamaan pelengkap* dari perumpamaan pesta perkawinan yang dicatat dalam Injil Matius. Perumpamaan ini membahas masalah yang sama. Kita ingat bahwa, dalam perumpamaan pesta perkawinan, Yesus mengilustrasikan dosa kelancangan dengan merujuk kepada orang yang tidak mengenakan pakaian pesta. Dalam perumpamaan ini, dia membahas *dosa yang sama* dengan berbicara kepada orang-orang yang dengan lancang 'duduk di tempat-tempat kehormatan/terbaik' di meja. Kelancangan ini menunjukkan bahwa mereka tidak menyadari pengudusan mereka sendiri; mereka juga tidak menghormati dan menghargai pengudusan orang lain. Flp 2:1-4. Rm 12:3.

### Apabila engkau mengadakan perjamuan *agape*

Yesus kemudian mengalihkan perhatiannya kepada orang yang mengundangnya ke perjamuan Sabat. Dia berkata, 'Apabila engkau mengadakan perjamuan siang atau perjamuan malam, janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu atau saudara-saudaramu atau kaum keluargamu atau tetangga-tetanggamu yang kaya, karena mereka akan membalasnya dengan mengundang engkau pula dan dengan demikian engkau mendapat balasnya. Tetapi apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh dan orang-orang buta. Dan engkau akan berbahagia, karena mereka tidak mempunyai apa-apa untuk membalasnya kepadamu. Sebab engkau akan mendapat balasnya pada hari kebangkitan orang-orang benar.' Luk 14:12-14. Yesus menekankan bahwa perjamuan *agape* bukanlah acara sosial; dan juga bukan 'perdagangan'. Semua dinamika dagang merupakan pelanggaran terhadap persekutuan perjamuan *agape*.

Perjamuan *agape* adalah persekutuan di pohon kehidupan. Ini adalah persekutuan dalam firman Bapa yang diproklamirkan kepada kita sebagai

buah dari pohon kehidupan di setiap musim. Ketika firman ini ada di dalam hati kita dan di dalam mulut kita dalam persekutuan perjamuan *agape*, firman itu melayani kasih karunia untuk membangun dan menyembuhkan satu sama lain. Ini termasuk yang cacat, yang lumpuh dan yang buta. Merujuk kepada persekutuan ini, rasul Paulus berkata, 'Janganlah ada perkataan kotor (terj. Bhs. Ing. '*unwholesome*' artinya 'tidak bermanfaat') keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, *beroleh kasih karunia*.' Ef 4:29. Demikian juga, orang bijak memproklamirkan, 'Lidah lembut [secara harfiah 'mengobati, menyembuhkan'] adalah pohon kehidupan.' Ams 15:4.

Yesus menjelaskan bahwa seorang anak Elohim yang berpartisipasi dalam persekutuan perjamuan *agape* dengan cara yang layak, yang tidak mencari keuntungan duniawi apapun dalam kehidupan masa ini, akan mendapat balasnya pada kebangkitan. Mereka akan dibangkitkan pada hari terakhir. Kita ingat bahwa Yesus berkata kepada orang banyak yang mengikuti Dia setelah Dia memberi makan lima ribu orang, 'Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.' Yoh 6:54. Tampaknya salah satu tamu di meja makan di rumah orang Farisi itu menerima kilatan iluminasi ketika Yesus berbicara tentang kebangkitan di akhir zaman. Dia tiba-tiba menyatakan, 'Berbahagialah orang yang akan dijamu dalam Kerajaan Elohim.' Luk 14:15.

Yesus meresponi orang ini dengan mengatakan kepadanya perumpamaan tentang perjamuan besar. Dia berkata, '*Ada seorang* mengadakan perjamuan besar dan ia mengundang banyak orang. Menjelang perjamuan itu dimulai, ia menyuruh *hambanya* mengatakan kepada para undangan: Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap.' Luk 14:16-17. Dalam perumpamaan ini, kita bisa menyamakan 'seorang' itu dengan Elohim Bapa. Kita juga dapat menyamakan 'hamba' itu dengan Yesus Kristus. Kita perhatikan bahwa Yesus merujuk kepada seorang hamba tunggal dalam perumpamaan ini sedangkan, dalam perumpamaan pesta perkawinan, Dia menyebut tentang mengutus *banyak* hamba. Nabi Yesaya menyatakan bahwa Yesus Kristus akan datang sebagai *Hamba* Bapa. Yes 42:1.

### Aku telah membeli ladang

Dalam perumpamaan tentang perjamuan besar, orang-orang yang diundang oleh hamba itu semuanya mulai membuat alasan. Orang

pertama berkata kepada hamba itu, 'Aku telah membeli ladang dan aku harus pergi melihatnya; aku minta dimaafkan.' Luk 14:18.

Orang ini jelas telah membuat pilihan untuk membeli ladang yang sebelumnya bukan miliknya. Keputusannya mungkin dimotivasi oleh keinginannya sendiri untuk gaya hidup tertentu; untuk meningkatkan kapasitasnya untuk menghasilkan; atau bahkan untuk membantu orang lain yang mengalami masa-masa sulit. Terlepas dari motifnya, itu adalah ekspresi inisiatifnya sendiri. Dia berkata kepada hamba itu, '*Aku telah membeli ladang.*'

Akan tetapi, kami mengamati bahwa ekspresi kebebasan berinisiatif orang ini untuk membeli ladang ini membawanya ke dalam perhambaan. Artinya, kepemilikan ladang ini segera membebaskan kewajiban-kewajiban tertentu kepadanya. Kita tidak tahu apakah kewajiban-kewajiban ini nyata atau hanya dirasakan, tetapi kita tahu bahwa perhambaan terhadap laki-laki itu nyata. Dia berkata kepada hamba itu, 'Dan *aku harus pergi* melihatnya.' Dia mungkin memandang tindakan ini sebagai ekspresi yang sah dari 'kepengurusan yang bertanggung jawab'.

Mempercayai kebenaran keputusannya sendiri dan ekspresi dari kepengurusannya sendiri, orang itu merasa sepenuhnya dibenarkan untuk menolak undangan yang telah dia terima dari hamba tersebut. Ams 14:12. Dia tidak menyadari pentingnya undangan untuk perjamuan *agape*. Yer 17:5-6. Dia juga tidak menghargai implikasi-implikasi dari penolakan undangan ini. Orang ini percaya bahwa dia memiliki alasan yang sah untuk dimaafkan dan tidak perlu hadir dalam perjamuan itu. Dia berharap hamba itu akan dengan mudah mengabaikan permintaannya. Kelancangan ini menunjukkan kesombongannya.

### *Bagian kita yang telah diberikan*

Mari kita perhatikan natur dari situasi orang ini secara lebih rinci. Sebelum bangsa Israel masuk ke tanah perjanjian, Tuhan memerintahkan Musa untuk mengatakan kepada bangsa itu, 'Apabila kamu masuk ke negeri Kanaan, maka inilah negeri yang akan jatuh kepadamu sebagai milik pusaka, yakni tanah Kanaan menurut batas-batasnya.' Bil 34:2. Setelah mengidentifikasi batas-batas keseluruhan tanah itu, Dia menunjuk Yosua dan Eleazar sebagai orang-orang yang akan membagi-bagi negeri itu di antara suku-suku Israel. Bil 34:17. Setiap suku harus menerima bagian tanah yang unik sebagai warisan mereka. Selain itu, Tuhan menunjuk seorang pemimpin dari setiap suku yang akan membagi

warisan suku itu di antara keluarga-keluarga yang termasuk dalam suku itu. Bil 34:18-29.

Dengan demikian, setiap keluarga menerima warisan di negeri itu. Tanah itu kemudian diturunkan dari generasi ke generasi. Tuhan memerintahkan bangsa itu, 'Tanah jangan dijual mutlak, karena Akulah pemilik tanah itu, sedang kamu adalah orang asing dan pendatang bagi-Ku.' Im 25:23. Akan tetapi, jika seseorang menjadi miskin, dan perlu menjadi hamba orang lain, mereka dapat menjual tanah mereka sampai tahun Yobel. Harganya ditentukan sehubungan dengan tahun Yobel, yang terjadi setiap lima puluh tahun. Im 25:15-16. Artinya, menjelang tahun Yobel, harga tanah itu turun. Harga itu perlu diturunkan karena, ketika tahun Yobel tiba, tanah itu harus dikembalikan kepada pemilik aslinya.

Jika seseorang menjadi miskin karena mereka tidak mengurus warisan mereka dengan benar, mereka menuai konsekuensi dari kepengurusan mereka yang gagal. Akan tetapi, tahun Yobel memastikan bahwa penghakiman ini tidak berlanjut atas keluarga itu dari generasi ke generasi. Setiap lima puluh tahun, tanah itu harus dikembalikan kepada pemilik aslinya. Im 25:13. Tahun Yobel memulihkan garis pengudusan yang dimiliki oleh setiap keluarga, menurut pembagian tanah pada awalnya.

Penting untuk memahami prinsip ini, karena orang dalam perumpamaan tentang perjamuan besar itu jelas telah membeli ladang yang bukan miliknya sebagai warisan. Bahkan jika dia membeli tanah ini untuk membantu seseorang yang menjadi miskin, itu hanya akan menjadi miliknya untuk *sementara*. Tanah itu tidak diberikan kepadanya oleh Tuhan. Keinginannya untuk memaksimalkan pembelian, ketika dia memiliki kesempatan, tidak lebih dari ekspresi ketamakan (mengingini). Luk 12:15.

Prinsip ini menarik perhatian kita pada satu poin penting. Kepengurusan yang sah yang dimiliki oleh seorang anak Elohim di dunia ini tidak akan menghalangi kapasitas orang itu untuk berpartisipasi dalam persekutuan perjamuan *agape*. Jika tanggung jawab, atau kepengurusan, yang dirasakan seseorang di dunia telah menjadi halangan untuk partisipasi mereka dalam perjamuan *agape*, itu adalah indikasi pasti bahwa mereka telah melampaui batas-batas pengudusan mereka. Orang seperti itu telah terjerat dengan 'kuk perhambaan'. Gal 5:1.

Ketika orang dalam perumpamaan itu menerima undangan perjamuan *agape*, dia seharusnya melihat bahwa pembelian tanahnya berada di luar



batas pengudusannya karena hal itu menghalangi dia untuk menerima undangan itu. Bukannya beralasan untuk tidak hadir dalam persekutuan perjamuan *agape*, dia seharusnya melepaskan dirinya dari ikatan itu. Dia seharusnya menjual tanah itu, karena itu bukan bagian dari warisan yang dia terima dari Tuhan.

### *Mereka menjual tanah mereka*

Ketika kita memperhatikan persekutuan gereja di Yerusalem, kita mengamati bahwa banyak orang percaya menjual tanah mereka. Mereka kemudian meletakkan hasil penjualannya di depan kaki para rasul supaya hasilnya dapat dibagi-bagikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Kita membaca dalam kitab Kisah Para Rasul, 'Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya'. Kis 4:34-35.

Ayat ini bukan berarti bahwa setiap orang langsung menjual tanah dan rumah tempat tinggalnya. Kita tahu bahwa, pada tahun-tahun awal gereja di Yerusalem, tidak semua orang percaya adalah tunawisma; mereka juga tidak hidup bersama dalam semacam komune. Melainkan, mereka mendengarkan para rasul yang secara publik memproklamirkan firman hidup di Serambi Salomo, dan kemudian mereka bertemu setiap hari dari 'rumah ke rumah' untuk persekutuan perjamuan *agape*. Kitab Kisah Para Rasul mencatat, 'Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Elohim. Mereka memecahkan roti *di rumah masing-masing secara bergilir* dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati'. Kis 2:46.

Awalnya, orang-orang percaya mungkin menjual tanah atau rumah tambahan yang telah mereka kumpulkan sebagai investasi. Setelah dilahirkan sebagai anak-anak Elohim dan dibaptis ke dalam Kristus, mereka tahu bahwa kewargaan mereka sekarang adalah di sorga. Flp 3:20. Ibr 11:9-10. Mereka dengan mudah melepaskan keinginan untuk mengumpulkan properti atau kekayaan di dunia ini. Berlawanan dengan orang yang dalam perumpamaan tentang perjamuan besar, mereka rela memangkas realitas pengudusan mereka sendiri sebagai anak-anak Elohim. Ini adalah bagian dari komitmen mereka terhadap persekutuan perjamuan *agape*. Hal penting untuk diperhatikan, hasil dari penjualan properti tambahan ini memastikan bahwa tidak ada kebutuhan atau

kekurangan di antara orang-orang percaya di gereja di Yerusalem. Kis 4:34-35.

Setelah kematian Stefanus, yang mungkin terjadi beberapa tahun kemudian, penganiayaan besar muncul terhadap gereja di wilayah Yudea dan Samaria. Kis 8:1. Pada saat itu, semua orang percaya di Yerusalem tersebar ke daerah-daerah lain. Hanya dua belas rasul yang tinggal di Yerusalem. Bisa dipastikan bahwa orang-orang percaya yang tercerai-berai selama penganiayaan ini bersyukur bahwa mereka telah menjual tanah, rumah dan banyak milik kepunyaan mereka.

Karena semua orang percaya tersebar dari Yerusalem, beberapa dari mereka mungkin bisa menjual properti mereka sendiri saat mereka pergi. Akan tetapi, yang lain menerima dengan sukacita ketika harta benda dan milik kepunyaan mereka dirampas. Mereka telah mengatasi masalah bahwa harta benda itu bukan milik mereka. Harta benda itu diberikan kepada mereka untuk diurus demi tubuh Kristus. Dalam suratnya kepada orang Ibrani, rasul Paulus mungkin merujuk kepada banyak orang percaya mula-mula ini ketika dia berkata, 'Memang kamu telah turut mengambil bagian dalam penderitaan orang-orang hukuman dan ketika harta kamu dirampas, kamu menerima hal itu dengan sukacita, sebab kamu tahu, bahwa kamu memiliki harta yang lebih baik dan yang lebih menetap sifatnya.' Ibr 10:34.

Kita tahu bahwa, setelah pertobatan rasul Paulus, gereja di Yerusalem memang mengalami musim damai, dan mulai bertumbuh kembali. Kis 9:31. Akan tetapi, kelompok orang percaya berikutnya di Yerusalem diminta untuk berjalan dalam langkah-langkah iman yang sama dan untuk mengatasi realitas bahwa mereka tidak memiliki warisan kekal di kota Yerusalem. Kota Yerusalem dihancurkan pada tahun 70 M oleh pasukan Romawi yang dipimpin oleh Pangeran Titus. Ini adalah penghakiman Tuhan atas bangsa Yahudi, karena mereka menolak untuk berbalik dari kekejian agamawi mereka, termasuk pengorbanan binatang, untuk menerima undangan Kristus untuk bersatu dalam persekutuan perjamuan *agape*.

### **Aku telah membeli lima pasang lembu**

Orang kedua berkata kepada hamba itu, 'Aku telah membeli lima pasang lembu kebiri dan aku harus pergi mencobanya; aku minta dimaafkan.' Luk 14:19. Orang ini bukanlah petani yang secara pribadi melatih lembu-lembunya sendiri untuk digunakan di peternakannya sendiri. Dia kemungkinan besar adalah seorang pengusaha yang menjalankan

sekelompok lembu sebagai kontraktor. Dia baru saja membeli lima pasang lembu lagi. Kita tidak tahu apakah dia bermaksud menggunakan kelima pasang lembu itu untuk menarik bajak yang sangat besar atau apakah dia ingin mengerahkan lima bajak kecil lainnya, menggunakan satu pasang lembu untuk setiap bajak. Bagaimanapun, pembelian ini merupakan ekspansi yang signifikan untuk kapasitas yang menghasilkan dalam bisnisnya.

Orang itu perlu mencoba keandalan lembu-lembu itu sebelum dia bisa menggunakannya dalam bisnisnya. Dia perlu tahu apakah mereka terlatih dengan baik dan akan dengan tepat merespon perintahnya atau perintah anak buahnya. Dia perlu melakukan ini segera; jika tidak, dia akan mengeluarkan semua biaya tambahan untuk memelihara lembu-lembu itu, tanpa dapat menggunakannya untuk menghasilkan pendapatan. Mungkin dia juga telah meminjam uang dari bank untuk membeli lima pasang lembu itu, dan berada di bawah tekanan untuk menghasilkan pendapatan untuk menutupi pembayarannya.

Orang itu percaya bahwa dia memiliki alasan ekonomi yang baik untuk membeli lembu-lembu itu, dan dia juga memiliki alasan yang sah untuk mencobanya. Dia jelas merasa dibenarkan untuk beralasan tidak hadir dalam persekutuan perjamuan *agape* ketika dia diundang oleh hamba itu. Akan tetapi, dengan menolak undangan hamba tersebut, itu menunjukkan apa yang paling dia hargai dan apa yang dia layani. Bahkan jika dia tidak secara sadar dimotivasi oleh cinta akan uang, dia dengan jelas menghargai keberhasilan bisnisnya dan telah diperbudak oleh kebutuhan bisnisnya. Mat 6:21. Dia melayani kekuatan pasar dalam industrinya, yang Yesus secara luas gambarkan sebagai 'mamon', dan dia memandang rendah Elohim dengan menolak undangan Kristus untuk perjamuan *agape*. Mat 6:24.

Kita dapat membandingkan respons pengusaha dalam perumpamaan ini, dengan respons Elisa ketika dia dipanggil oleh Elia. Elisa juga seorang pengusaha yang sepertinya pergi dari ladang ke ladang sebagai kontraktor dengan banyak kelompok lembu. Kita membaca dalam Kitab Suci bahwa dia sedang membajak ladang dengan *dua belas pasang lembu*. Dia mungkin memiliki karyawan-karyawan yang mengemudikan berbagai pasang lembu sehingga mereka bisa membajak ladang besar ini dalam waktu singkat, sebelum pindah ke ladang berikutnya. Elisa mungkin mengarahkan karyawan-karyawan atau hamba-hambanya sementara, pada saat yang sama, dia secara pribadi bekerja dengan pasangan lembu yang kedua belas. 1Raj 19:19.

Kita hanya dapat berasumsi bahwa Elisa menjalankan bisnis ini selama satu musim kehidupannya. Ini mungkin bisnis keluarga karena Elisa meminta untuk mencium ayah dan ibunya sebagai perpisahan. 1Raj 19:20. Hal penting untuk diperhatikan, segera setelah Elia memanggilnya untuk menjadi muridnya, dia rela melepaskan bagiannya dalam bisnis dan semua potensi pendapatannya di masa depan. Berbeda dengan orang dalam perumpamaan perjamuan besar, respons Elisa menunjukkan bahwa dia adalah orang yang melayani Elohim, dan bukan mamon. Mat 6:24. Segera setelah ada konflik antara bisnisnya dan pengudusan panggilannya sebagai murid, dia dengan cepat melepaskan diri dari bisnis itu. 1Raj 19:21.

### Aku baru kawin

Orang ketiga berkata, 'Aku baru kawin dan karena itu aku tidak dapat datang.' Luk 14:20. Ini sepertinya alasan yang tidak biasa! Mengapa menikah menghalangi laki-laki itu untuk menerima undangan perjamuan besar? Tidak bisakah dia membawa istrinya bersamanya? Mengapa laki-laki itu dengan tegas percaya bahwa ini bukan pilihan? Sementara alasan laki-laki ini tampaknya tidak biasa, ketika kita membaca kisah *pernikahan pertama* dalam Kitab Suci, kita menemukan bahwa itu adalah alasan tertua dari semuanya. Menikah bukanlah masalah laki-laki itu. Masalahnya adalah budaya kejatuhan dari perjanjian pernikahannya.

Kita telah memperhatikan Kejatuhan, dan dampaknya terhadap pernikahan Adam dan Hawa, selama bertahun-tahun. Hawa tertipu ketika dia terlibat percakapan dengan Iblis di pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Kej 3:1-5. Dalam persekutuan Yahweh, pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat hanya milik Elohim, yang merupakan asal mula penciptaan, dan sumber identitas dan nama setiap orang. Hawa ditipu oleh Iblis untuk percaya bahwa dia dapat menggunakan buah dari pohon ini sebagai sumber daya untuk menjadi *seperti Elohim* dalam konteks pernikahan dan keluarganya sendiri.

Hawa mengekspresikan keinginannya untuk menjadi *seperti Elohim* ketika dia mengulurkan tangannya untuk mengambil buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Dalam keadaan delusi, dia kemudian lancang mengambil tempat Elohim dengan mempersembahkan buah yang sama ini kepada suaminya. Kej 3:6. Hawa benar-benar percaya bahwa makanan yang dia berikan kepada Adam akan memberi makan identitas Adam sebagai pribadi, membuatnya terlihat baik, dan memberinya hikmat yang diperlukan untuk berhasil

sehubungan dengan pekerjaannya di dunia. Hawa tidak bermaksud menyakiti atau membahayakan suaminya. Kita dapat mengatakan bahwa tindakannya bermaksud baik, tetapi itu adalah ekspresi dari motivasi yang berpusat pada diri sendiri dan perspektif yang tertipu.

Hal penting untuk diperhatikan, ketika Adam mengambil buah dari tangannya, Hawa menganggap ini sebagai pembuktian aspirasinya untuk menjadi *seperti Elohim*. Ini adalah poin penting. Pertama-tama, bukan *Hawa sendiri* memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, yang memberi makan proyeksi agamawi Hawa. Melainkan, saat Adam memakan buah ini dari tangannya, itu memberi makan proyeksi yang Hawa ciptakan untuk dirinya sendiri sebagai sumber hidup dan arahan dalam pernikahan dan keluarganya. Kita tahu bahwa transaksi ini tidak ada artinya bagi Adam atau Hawa karena, segera setelah Adam memakan buah itu, mata mereka terbuka, dan mereka segera menyadari keterasingan mereka dari persekutuan Yahweh. Kej 3:7.

Termotivasi oleh rasa malu dan takut, mereka bekerja sama untuk membuat penutup bagi diri mereka sendiri dalam upaya putus asa untuk membangun rumah tangga otonom mereka sendiri yang mandiri, dan tidak lagi bergantung pada persekutuan dengan Yahweh di pohon kehidupan. Kej 3:7. Selanjutnya, ketika mereka mendengar Bapa berjalan di taman, mencari persekutuan dengan mereka, mereka berdua menyembunyikan diri dari Dia di antara pohon-pohon di taman. Kej 3:8. Bapa memanggil Adam dan berkata kepadanya, 'Di manakah engkau?' Kej 3:9. Kita dapat menyamakan pertanyaan dari Bapa ini, saat Dia berjalan di sepanjang taman, dengan *undangan* yang Kristus, sebagai Hamba Elohim, sekarang berikan kepada setiap orang untuk datang dan bersatu dalam persekutuan perjamuan *agape*.

Khususnya, kita mengamati bahwa respons laki-laki itu kepada hamba dalam perumpamaan perjamuan besar itu *sama* dengan respons Adam kepada Bapa pada mulanya. Ketika Bapa bertanya kepada Adam apakah dia tidak taat, dia menjawab, 'Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan.' Kej 3:12. Dengan cara yang sama, laki-laki itu menjawab hamba tersebut, 'Aku baru kawin dan karena itu aku tidak dapat datang.' Luk 14:20. Alasan sederhana mengapa laki-laki itu tidak bisa datang ke perjamuan besar adalah karena dia telah memilih untuk makan apa yang sekarang diberikan istrinya, daripada menerima penyediaan Tuhan dalam

perjamuan *agape*. Dia telah berkomitmen untuk melayani agenda istrinya dan memenuhi ekspektasi-ekspektasi istrinya.

### *Gagal memilih hidup sebagai anak*

Di musim sekarang ini, kita memperhatikan *mengapa* Adam memilih untuk makan makanan yang ditawarkan kepadanya oleh istrinya. Berbeda dengan Hawa, kita tahu bahwa dia tidak tertipu. 1Tim 2:13-14. Jika Adam tidak tertipu, itu berarti dia membuat keputusan yang disengaja dan dapat dipertanggungjawabkan. Poin kuncinya adalah bahwa Adam belum *memilih* untuk menjadi anak Bapa. Dia belum *memilih* untuk hidup oleh setiap firman yang keluar dari mulut Elohim, meskipun dia adalah penerima persekutuan dengan Tuhan setiap hari di pohon kehidupan. Mat 4:4. Jika Adam sudah membuat pilihan ini, dia tidak akan melihat proposisi Hawa sebagai alternatif. Kita perhatikan bahwa sekali pilihan telah dibuat, itu segera mengesampingkan semua alternatif lainnya.

*Gagal memilih hidup sebagai anak* juga merupakan masalah mendasar bagi laki-laki dalam perumpamaan tentang perjamuan besar. Dia tidak memilih untuk menjadi anak Elohim dan hidup oleh setiap firman yang keluar dari mulut Elohim. Melainkan, dia telah *memilih* untuk makan makanan yang ditawarkan istrinya, dan untuk melayani agenda istrinya, karena itu *lebih enak* baginya. Dia percaya bahwa dia akan menerima energi yang diperlukan dari makanan ini untuk mencapai tujuan dan aspirasinya di dunia, termasuk pernikahan yang bahagia dan harmonis. 1Kor 7:33. Dia bergantung pada keberhasilannya di dunia, dan pada peneguhan istrinya, untuk membuktikan proyeksi yang telah dia buat untuk dirinya sendiri.

Mungkin ada lebih banyak alasan mengapa laki-laki ini menganggap makanan istrinya sebagai pilihan yang lebih enak daripada menerima undangan perjamuan besar. Mungkin dia adalah *laki-laki yang independen* yang tidak ingin dibatasi oleh ketaatan kepada firman Elohim dan kewajiban-kewajiban relasional akan persahabatan sejati di antara saudara-saudara. Mungkin dia adalah *laki-laki yang malas* yang tidak mau memberikan dirinya kepada firman Elohim atau kepada persembahan yang diperlukan dalam berkata-kata dalam persekutuan perjamuan *agape*. Mungkin dia adalah *laki-laki yang sombong* yang percaya bahwa dia akan dipermalukan karena ketidakmampuannya jika dia mengambil tempatnya di meja Tuhan. Mungkin, dia adalah *laki-laki pengecut* yang tidak mau mengambil risiko konflik dengan istrinya dalam bentuk apapun.

Terlepas dari profil laki-laki ini atau keadaan pernikahannya, kita dapat yakin akan satu kebenaran mendasar. Ketika hamba itu mengundangnya ke perjamuan besar, firman itu disertai dengan kasih karunia Elohim yang *sebelum*. Saat undangan itu diberikan kepadanya, kasih karunia Elohim yang *sebelum* membebaskan laki-laki itu dari belenggu perhambaan kepada hukum dosa dalam hidupnya sendiri dan dalam pernikahannya. Dia benar-benar bebas untuk memilih apakah dia akan menerima atau menolak undangan tersebut. Gal 5:1. Yoh 8:36.

Pernyataannya bahwa dia tidak punya pilihan, ketika dia berkata kepada hamba itu, 'Karena itu aku tidak dapat datang', merupakan penyangkalan terhadap kebenaran dan penolakan terhadap kasih karunia Elohim. Firman yang telah diproklamirkan kepadanya dipenuhi dengan iman dan kasih karunia yang diperlukan baginya untuk menerima undangan Tuhan. Rm 10:17.

Yesus menggunakan perumpamaan tentang perjamuan besar untuk menyoroti bahwa Dia, secara pribadi, sebagai Hamba Elohim, menyampaikan undangan kepada setiap orang untuk bersatu dengan persekutuan perjamuan *agape* dengan-Nya. Dalam hal ini, kita diingatkan akan perkataan Yesus kepada presbiteri di Laodikia. Dia berkata, 'Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.' Why 3:20. Tidak ada alasan yang sah bagi siapapun untuk mengeraskan hati mereka dan menolak undangan ini. Sangatlah serius untuk mempertimbangkan cara Yesus mengakhiri perumpamaan itu. Dia berkata bahwa Bapa, yang disamakan dengan tuannya, akan memproklamirkan, 'Sebab Aku berkata kepadamu: Tidak ada seorangpun dari orang-orang yang telah diundang [dan membuat alasan] itu akan menikmati jamuan-Ku.' Luk 14:24.

## Bab 5

# Perumpamaan tentang mina

Yesus menggunakan perumpamaan tentang mina dan perumpamaan tentang talenta untuk menggambarkan perlunya setiap anak Elohim untuk menjadi *hamba yang setia* dalam administrasi gereja kaki dian sementara mereka menantikan kedatangan-Nya. Kedatangan Kristus akan dimulai ketika Bapa menempatkan takhta-Nya di tengah-tengah Yerusalem sorgawi dan membentangkan tabernakel-Nya atas semua orang yang berada di Gunung Sion. Why 4:2. Why 21:3. *Pada saat itu*, Yesus Kristus akan berdiri sebagai Anak Domba di Gunung Sion untuk menerima otoritas, dari Bapa, untuk memiliki/menduduki kerajaan Elohim. Why 5:6. Ini akan memulai *musim kedatangan-Nya*.

Baik perumpamaan tentang mina maupun talenta menggambarkan kedatangan Tuhan untuk *memberi upah* dan *menghakimi* hamba-hamba-Nya. Ketika Yesus Kristus berdiri di Gunung Sion untuk memulai kedatangan-Nya kembali, masanya akan tiba bagi hamba-hamba-Nya untuk memiliki kerajaan Elohim dan mulai memerintah di bumi. Dan 7:18. Kita tahu bahwa akan ada banyak *musim lawatan* selama hidup kita. Akan tetapi, kita dengan cepat mendekati masa dimana Yesus Kristus akan berdiri di Gunung Sion dan kemudian *memanggil* semua hamba-hamba-Nya untuk memberikan pertanggungjawaban atas kepemimpinan



mereka. Yesus berkata, 'Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.' Why 22:12.

### Datangnya kerajaan

Konteks perumpamaan tentang mina sangatlah penting. Yesus memproklamirkan perumpamaan ini sebab Dia 'sudah dekat Yerusalem' dan murid-murid-Nya menyangka bahwa 'kerajaan Elohim akan segera kelihatan'. Luk 19:11. Kita tahu bahwa kota Yerusalem adalah ibu kota politik dan agama bangsa Israel. Banyak orang Yahudi yang saat itu menantikan Mesias yang akan melepaskan bangsa itu dari kekuasaan Kerajaan Romawi. Kita ingat bahwa kumpulan besar orang banyak yang mengikuti Yesus, setelah Dia memberi makan lima ribu orang dengan lima roti jelai dan dua ikan, berencana untuk menangkap Dia dengan paksa untuk menjadikan Dia raja mereka. Yoh 6:15.

Akan tetapi, Yesus tidak melakukan perjalanan ke *Yerusalem yang di bumi ini* untuk mendirikan kerajaan Elohim di bumi. Melainkan, Dia melakukan perjalanan ke Yerusalem untuk menderita dan mati. Mat 16:21. Setelah kebangkitan-Nya dari kematian, Yesus kemudian melakukan perjalanan ke negeri yang jauh ketika Dia naik dari Bukit Zaitun dan duduk di sebelah kanan Bapa di sorga. Bapa berkata kepada-Nya, 'Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.' Mzm 110:1. Yesus memulai perumpamaan tentang mina dengan mengatakan, 'Ada *seorang bangsawan berangkat ke sebuah negeri yang jauh* untuk dinobatkan menjadi raja di situ dan setelah itu baru kembali.' Luk 19:12.

Yesus Kristus saat ini duduk di sebelah kanan Bapa dan sedang menantikan waktunya ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya. Bapa akan menempatkan takhta-Nya di tengah Yerusalem Baru dan kemudian membentangkan tabernakel-Nya atas seluruh Gunung Sion. Yesus Kristus kemudian akan *berdiri* sebagai Anak Domba dan pindah ke tengah takhta Bapa. Bapa akan memberikan kepada Kristus gulungan kitab dengan tujuh meterai yang berisi pewahyuan penuh dari kehendak Bapa untuk akhir zaman. Why 5:5-7.

Ketika Yesus Kristus menerima gulungan kitab dengan tujuh meterai dari tangan Bapa, Dia akan menerima hak untuk menjalankan kekuasaan Bapa; untuk menyatakan kemuliaan Bapa; dan untuk menegakkan kerajaan Bapa atas semua kerajaan dunia. Nabi Daniel menggambarkan masa ini dengan mengatakan, 'Aku terus melihat dalam penglihatan

malam itu, tampak datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia; datanglah ia kepada Yang Lanjut Usianya itu, dan ia dibawa ke hadapan-Nya. Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdikan kepadanya.' Dan 7:13-14.

Pembukaan meterai-meterai akan memulai *kembali* Kristus, menunggang kuda putih, disertai dengan 'awan-awan di langit'. Mat 24:30. Why 1:7. 'Awan-awan di langit' adalah saksi-saksi Kristus yang akan menjadi bagian dari administrasi takhta Bapa di akhir zaman. Ibr 12:1. Awan-awan di langit adalah orang-orang yang akan berpartisipasi dalam pelayanan mezbah ukupan sejati di tempat sorgawi. Mereka akan sepenuhnya terlibat dalam pelayanan penyembuhan dan syafaat di hadapan takhta Bapa. Why 5:8-10.

## Memultiplikasi mina

Perumpamaan tentang mina menyoroti bahwa akan ada *jangka waktu yang panjang* antara kenaikan Yesus Kristus ke sebelah kanan Bapa, dan saat Dia berdiri di tengah takhta Bapa untuk menerima kerajaan. Selama masa jeda ini, hamba-hamba Kristus diharuskan 'berbisnis' dengan mina yang mereka telah terima dari-Nya. Bangsa-bangsa itu, 'memanggil sepuluh orang hambanya dan memberikan sepuluh mina kepada mereka, katanya: Pakailah ini untuk berdagang (berbisnis) sampai aku datang kembali.' Luk 19:13. Ungkapan, 'berdagang/berbisnis', secara harfiah berarti 'sibukkan dirimu'. Setiap hamba dituntut untuk rajin memberikan diri mereka untuk memultiplikasi mina yang mereka telah terima.

Mina adalah ukuran umum berat/timbangan atau nilai/harga pada zaman Yesus. Dalam perumpamaan itu, mina menggambarkan *otoritas* yang dimiliki oleh nama setiap hamba. Nama setiap anak Elohim tertulis di pohon kehidupan. Why 22:19. Kulit bagian dalam dari pohon kehidupan adalah papyrus dari kitab kehidupan. Nama anak Elohim adalah substansi dari hidup mereka sebagai anak. Bahkan setelah seseorang dilahirkan sebagai anak Elohim, oleh Roh Kudus, substansi nama mereka terus *diberikan kepada mereka sebagai makanan* melalui buah pohon kehidupan. Buah pohon kehidupan adalah roti hidup. 'Roti hidup' adalah firman Bapa, yang diproklamirkan kepada kita oleh para utusan Kristus. Mat 4:4.

Firman yang diproklamirkan kepada kita menjadi makanan dan kehidupan rohani kita, oleh Roh Kudus, saat kita mencernanya dalam persekutuan perjamuan *agape*. Yoh 6:63. Penting untuk menyadari

bahwa kita tidak menerima substansi nama kita *di luar dari* persekutuan yang berkelanjutan di pohon kehidupan. Ini akan berlaku untuk selamanya. Bahkan di langit yang baru dan bumi yang baru, kita tidak akan pernah berhenti bersekutu di pohon kehidupan, untuk menjadi anak-anak Elohim yang independen. Gagasan bahwa kita bisa menjadi anak-anak Elohim yang *independen*, atau *mandiri*, adalah tipu daya besar, dan merupakan bagian dari dusta Iblis. Itu adalah kejahatan, dan itu hanya membawa kepada maut/kematian.

Penting bagi kita untuk memahami poin ini dalam kaitannya dengan perumpamaan tentang mina, karena kita menerima *otoritas* untuk mengekspresikan nama kita hanya dalam persekutuan yang sama di pohon kehidupan. Tidak ada otoritas di luar dari *persekutuan*. Lebih spesifik lagi, *otoritas kita* untuk mengekspresikan nama kita sebagai anak Elohim sepadan dengan *ketaatan kita* kepada firman Bapa yang diproklamirkan kepada kita oleh para utusan Kristus. Yesus dengan jelas menerangkan bahwa *ketaatan-Nya* kepada Bapa adalah *otoritas-Nya*. Yoh 12:49-50. Dia berkata tentang hidup-Nya ‘Tidak seorangpun mengambilnya dari pada-Ku, melainkan Aku memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali. Inilah *tugas* (terj. Bhs. Ing. ‘*commandment*’ artinya ‘perintah’) yang Kuterima dari Bapa-Ku.’ Yoh 10:18.

Sumber otoritas sebagai anak Elohim adalah ketaatan kepada perintah Bapa. Selain itu, ekspresi otoritas sebagai anak Elohim adalah menyerahkan hidup untuk menyatakan yang lain, dalam persekutuan tubuh Kristus. Dalam persekutuan persembahan Kristus, seorang anak Elohim kemudian akan menerima hidup mereka kembali oleh kuasa hidup kebangkitan-Nya. Inilah bagaimana mina, sebagai otoritas nama anak Elohim, bermultiplikasi. Itu diekspresikan dengan menyerahkan hidup untuk menyatakan yang lain, dan kemudian dimultiplikasi oleh hidup kebangkitan! Sangat berlawanan dengan ini, dunia percaya bahwa otoritas diperoleh dari suatu posisi, dan itu dijalankan dengan mengerahkan kekuasaan, pengaruh, atau kontrol atas orang lain. Luk 22:25. Penting bagi kita untuk memahami perbedaan antara pandangan duniawi atau kedagingan tentang otoritas dengan pengertian rohani tentang otoritas.

Sama pentingnya, dari perspektif rohani, untuk kita mengenali otoritas nama yang dimiliki setiap hamba dalam rumah Tuhan. Mrk 13:34. Ibr 13:7,17. Tuhan telah memberikan otoritas kepada beberapa hamba-Nya untuk berfungsi sebagai penilik. Luk 12:42. Ketaatan hamba-hamba yang

termasuk dalam administrasi kerasulan Kristus diekspresikan ketika mereka menyerahkan hidup mereka, dalam persekutuan presbiteri, untuk menyatakan Kristus dan firman-Nya. Ketaatan para anggota presbiteri diekspresikan ketika mereka menyerahkan hidup mereka, dalam persekutuan gereja kaki dian, untuk menyatakan firman administrasi kerasulan Kristus. Ketaatan individu anggota gereja kaki dian dinyatakan ketika mereka menyerahkan hidup mereka, di antara saudara-saudara mereka, untuk menyatakan dan memultiplikasi firman dari presbiteri. Ini bukan hierarki. Ini adalah persekutuan persembahan di mana firman Kristus bertumbuh dan bermultiplikasi sebagai roti hidup bagi setiap anak Elohim. Kis 12:24.

### Pandangan duniawi tentang otoritas

Dalam persekutuan persembahan di pohon kehidupan, otoritas nama setiap anak Elohim dinyatakan dan diekspresikan ketika mereka dengan taat menyerahkan hidup mereka untuk menyatakan yang lain. Hal penting untuk diperhatikan, jika persekutuan menyerahkan hidup untuk menyatakan yang lain ini tidak dimengerti, itu akan membawa kepada korupsi/kerusakan. Seseorang yang percaya bahwa mereka telah menerima otoritas, *tanpa ketaatan*, sering kali akan lancang menjalankan pemerintahan dengan menggunakan kekuasaan atau kontrol atas orang lain. 2Kor 1:24. Yesus berkata kepada murid-murid pada perjamuan terakhir, 'Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa (terj. Bhs. Ing. 'authority' artinya 'otoritas') atas mereka disebut pelindung-pelindung (terj. Bhs. Ing. 'benefactors' artinya 'para dermawan'). Tetapi kamu tidaklah demikian.' Luk 22:25-26. Ekspresi pemerintahan kedagingan atau duniawi, adalah ekspresi pemberdayaan (pemberian kuasa); bukan ekspresi ketaatan.

Ini adalah masalah umum bagi seseorang dengan posisi atau fungsi pelayanan, yang tidak tunduk atau taat kepada persekutuan presbiteri. Mereka mungkin merasa berkuasa karena asosiasi mereka dengan presbiteri, dan kemudian lancang untuk 'menguasai' iman orang lain di dalam jemaat mereka. Demikian juga, ini adalah masalah umum bagi seorang laki-laki yang mengklaim telah menerima kekepalaan dari Kristus, tetapi yang tidak mengindahkan atau menaati firman presbiteri, dan tidak berpartisipasi dalam persekutuan perjamuan *agape*. Bukannya melayani keluarganya dengan mempromosikan dan memfasilitasi diskusi firman kebenaran masa kini di rumahnya, laki-laki seperti itu seringkali akan lancang memerintah keluarganya atas nama pandangan duniawinya sendiri tentang kekepalaan. Kej 3:16.

Hal penting untuk diperhatikan, di sisi lain, jika seseorang tidak memahami ekspresi sebenarnya dari mina dalam administrasi Kristus, mereka akan melihat *semua ekspresi otoritas* dengan sinis dan curiga. Melihat melalui selubung ketakutan duniawi mereka sendiri, mereka tidak akan mau percaya atau tunduk kepada hamba-hamba yang Tuhan telah tetapkan sebagai penilik dalam rumah-Nya. Hal ini bahkan dapat mengarah kepada keyakinan bahwa panggilan untuk taat kepada firman Bapa yang diproklamirkan oleh presbiteri, adalah upaya terselubung untuk menaklukkan atau memanfaatkan mereka. Yes 8:11-13. Paranoid semacam ini menunjukkan bahwa orang tersebut masih dalam perhambaan kepada takut akan maut. Ibr 2:14-15.

### Hamba yang tidak berguna

Dalam perumpamaan tentang mina, perhambaan kepada takut akan maut ini ditunjukkan oleh hamba yang menyembunyikan minanya dalam saputangan. Ketika dia diminta untuk memberikan pertanggungjawaban, hamba itu berkata kepada bangsawan itu, 'Tuan, inilah mina tuan, aku telah menyimpannya dalam saputangan. *Sebab aku takut akan tuan*, karena tuan adalah manusia yang keras; tuan mengambil apa yang tidak pernah tuan taruh dan tuan menuai apa yang tidak tuan tabur.' Luk 19:20-21. Ini adalah pernyataan yang luar biasa. Pelayan itu tidak takut kehilangan minanya; dia juga tidak takut karena tidak memultiplikasi minanya. Melainkan, dia mengaku bahwa *dia takut kepada bangsawan tersebut!* Dia takut kepada Kristus, karena dia memandang administrasi-Nya, yang bekerja hanya dengan menyerahkan hidup untuk menyatakan yang lain, sebagai mekanisme eksploitasi (memanfaatkan)!

Bangsawan itu meresponi hamba itu dengan mengatakan bahwa dia dihakimi dengan *pengakuan ketakutannya sendiri*. Luk 19:22. Seperti yang telah kita perhatikan dalam makalah lain, 'saputangan' dalam perumpamaan ini merujuk kepada kain wajah yang diletakkan sebagai selubung di wajah mayat. Ketika seseorang menolak untuk berbalik kepada Tuhan dalam meresponi firman-Nya untuk 'memandang Dia yang telah mereka tikam', dan meratapi dosa mereka sendiri, mereka tetap mati dalam pelanggaran dan dosa mereka. Selain itu, mereka akan terus memandang setiap orang dan setiap keadaan melalui kain wajah, atau selubung, dari ketakutan mereka sendiri. 2Kor 3:16. Salah satu manifestasi utama dari ketakutan ini adalah mereka curiga, dan mereka menarik diri/mundur, ketika injil yang diproklamirkan mengharuskan mereka untuk mempersembahkan diri mereka untuk ketaatan dalam administrasi Kristus. Rm 6:16-22.

Bangsawan itu menegaskan kepada hamba yang tidak berguna itu bahwa administrasinya memang bekerja dengan menyerahkan hidup untuk menyatakan yang lain. Yesus Kristus dinyatakan oleh anggota-anggota tubuh-Nya yang taat kepada-Nya, dan oleh firman Bapa yang diproklamirkan oleh para utusan-Nya. Hasil dari ketaatan ini adalah hidup kekal! Yesus menyatakan, mengenai ketaatan-Nya sendiri, 'Sebab Aku berkata-kata bukan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang mengutus Aku, Dialah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan apa yang harus Aku katakan dan Aku sampaikan. Dan Aku tahu, bahwa *perintah-Nya itu adalah hidup yang kekal.*' Yoh 12:49-50. Dengan cara yang sama, rasul Paulus memproklamirkan bahwa hasil dari ketaatan kita adalah pengudusan kita sebagai anak-anak Elohim dan, selanjutnya, hasil dari pengudusan kita adalah hidup kekal. Rm 6:22.

## Warga duniawi

Hamba-hamba dalam perumpamaan tentang mina merupakan bagian dari administrasi Kristus di tempat sorgawi. Akan tetapi, perumpamaan itu juga merujuk kepada 'warga (bangsa) lain'. Kita membaca, 'Akan tetapi *orang-orang sebangsanya* membenci dia, lalu mengirimkan utusan menyusul dia'. Luk 19:14. Pertama-tama, 'orang-orang sebangsanya' dapat merujuk kepada penduduk Yerusalem yang di bumi atau warga bangsa Yahudi. Kita tahu bahwa orang-orang Yahudi memang menolak Yesus Kristus sebagai Mesias mereka, dan mereka juga menolak administrasi yang ditetapkan oleh-Nya sebagai dasar Yerusalem sorgawi pada Hari Pentakosta. Rm 10:1-3.

Akan tetapi, lebih spesifik, ungkapan, 'orang-orang sebangsanya (terj. Bhs. Ing. '*his citizens*' artinya 'warga-warganya)'), menyiratkan bahwa ini adalah sekelompok orang percaya yang mengklaim sebagai *milik Kristus*. Mat 7:22-23. Warga-warga dalam perumpamaan itu mengakui kedaulatan Kristus, tetapi mereka tidak mengakui, atau menerima, hamba-hamba yang telah menerima otoritas dari-Nya ketika Dia naik ke tempat tinggi. Karena menolak administrasi Kristus, mereka bukan warga Yerusalem sorgawi. Ibr 12:22-25. Mereka *tidak pernah dibangkitkan* bersama Kristus atau mereka telah *jatuh* dari tempat sorgawi. Why 2:5. Penting untuk diperhatikan bahwa warga-warga ini mengakui kedaulatan bangsawan tersebut, tetapi mereka 'membencinya' karena mereka menolak untuk tunduk kepada hamba-hambanya.

Besar kemungkinan warga-warga ini mengaku mengasihi bangsawan tersebut, tetapi keengganan mereka untuk menerima hamba-hamba dari

bangsawan tersebut menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai bentuk administrasi mereka sendiri. Kita diingatkan akan perkataan Yesus, 'Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain.' Luk 16:13. Warga-warga itu ternyata lebih menyukai bentuk administrasi mereka sendiri dan, oleh karena itu, *membenci bangsawan tersebut*, karena, begitu bangsawan tersebut pergi, mereka menetapkan delegasi-delegasi mereka sendiri. Mereka percaya bahwa delegasi atau kepenatuaan mereka sendiri, dapat berfungsi sebagai perantara antara mereka dan bangsawan tersebut. Rm 10:6-7.

Dalam praktiknya, kita tahu bahwa gereja-gereja kaki dian yang didirikan oleh rasul Paulus di wilayah Asia dengan cepat menolak administrasi yang telah ditetapkan Kristus untuk zaman gereja. Sungguh luar biasa untuk mengamati betapa cepatnya orang-orang percaya di wilayah Asia jatuh dari tempat sorgawi. Mereka telah murtad bahkan sebelum kematian rasul Paulus. Paulus menulis kepada Timotius, 'Engkau tahu bahwa semua mereka yang di daerah Asia Kecil berpaling dari padaku'. 2Tim 1:15. Dengan cara yang sama, Paulus menyatakan dalam suratnya kepada orang-orang Filipi, 'Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang *hidup sebagai seteru salib Kristus*.' Flp 3:18.

Ketika Yesus Kristus secara pribadi menasihati presbiteri setiap gereja kaki dian, Dia menggambarkan para pemimpin yang mempromosikan administrasi-administrasi alternatif sebagai 'jemaah Iblis'. Why 2:9. Jemaah Iblis mencakup semua orang yang memproklamkan dan mengikuti ajaran pengikut Nikolaus, ajaran Bileam, ajaran Izebel, dan ajaran Laodikia. Why 2:14-15. Why 2:20. Why 3:14-17. Ketika kita membaca tujuh surat kepada tujuh gereja dalam kitab Wahyu, jelas terlihat bahwa semua orang percaya yang tetap setia pada berbagai ajaran yang termasuk dalam jemaah Iblis menjadi *seteru-seteru Kristus*.

Yesus berkata kepada presbiteri di Pergamus, 'Tetapi Aku mempunyai beberapa keberatan terhadap engkau: di antaramu ada beberapa orang yang menganut *ajaran Bileam*, yang memberi nasihat kepada Balak untuk menyesatkan orang Israel, supaya mereka makan persembahan berhala dan berbuat zinah. Demikian juga ada padamu orang-orang yang berpegang kepada *ajaran pengikut Nikolaus*. Sebab itu bertobatlah! Jika tidak demikian, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan *memerangi mereka dengan pedang yang di mulut-Ku ini*.' Why 2:14-16.

Dalam perumpamaan tentang mina, Yesus berbicara tentang penghakiman yang akan menimpa semua orang yang menolak administrasi-Nya. Ketika bangsawan itu kembali, dia berkata, 'Akan tetapi semua *seteruku* ini, yang tidak suka aku menjadi rajanya, bawalah mereka ke mari dan *bunuhlah mereka di depan mataku.*' Luk 19:27.

### Upah hamba-hamba yang setia

Sehubungan dengan upah hamba-hamba yang setia, kita membaca dalam perumpamaan tentang mina, 'Dan terjadilah, ketika ia kembali, *setelah ia dinobatkan menjadi raja*, ia menyuruh memanggil hamba-hambanya, yang telah diberinya uang itu, untuk mengetahui berapa hasil dagang mereka masing-masing'. Luk 19:15. Hamba pertama melaporkan bahwa mina bangsawan itu telah menghasilkan sepuluh mina. Bangsawan itu berkata kepadanya, 'Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik; engkau telah setia *dalam perkara kecil*, karena itu terimalah kekuasaan (terj. Bhs. Ing. 'authority' artinya 'otoritas') *atas sepuluh kota.*' Luk 19:17. Dengan cara yang sama, hamba yang menghasilkan lima mina diberi otoritas *atas lima kota.* Luk 19:19.

Ketika Yesus Kristus berdiri sebagai Anak Domba di Gunung Sion, dan menerima hak untuk memiliki kerajaan dari Bapa, Dia akan meminta setiap hamba-Nya untuk memberikan pertanggungjawaban tentang kepengurusan mereka. Ketaatan yang telah dipelajari setiap hamba sebagai partisipan dalam gereja-gereja kaki dian Kristus akan menentukan otoritas yang akan mereka terima dalam kerajaan Elohim. Fase gereja-gereja kaki dian dari Hari Pentakosta hingga saat Bapa mengambil tempat duduk-Nya adalah 'hari perkara kecil'. Za 4:10. *Hari perkara kecil* adalah masa dimana para utusan Kristus diinjak-injak di tempat sorgawi, dan gereja-gereja kaki dian Kristus berada di bawah kekuasaan administrasi Babel di dunia.

Sehubungan dengan perumpamaan tentang mina, masa untuk *pemerintahan* atas kota-kota adalah masa ketika Yesus Kristus mendirikan kerajaan Bapa atas semua kerajaan dunia. Dan 7:22. Kerajaan Elohim akan memenuhi seluruh bumi. Di akhir zaman, Bapa akan memerintahkan Kristus dan gereja, 'Memerintahlah di antara musuhmu!' Mzm 110:2. Perintah ini tidak relevan untuk masa seribu tahun atau untuk langit yang baru dan bumi yang baru. Itu merupakan bagian dari masa ketika Yerusalem Baru ditinggikan di atas kerajaan-kerajaan dunia, tetapi musuh/seteru Kristus *masih berada di luar gerbang kota.* Why 22:14-15.





## Bab 6

# Perumpamaan tentang talenta

Yesus memulai perumpamaan tentang talenta dengan cara yang mirip dengan perumpamaan tentang mina. Dia berkata, 'Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan *mempercayakan hartanya kepada mereka*. Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.' Mat 25:14-15. Talenta adalah 'harta' milik Yesus Kristus. Ini menggambarkan *kekayaan-Nya* sebagai Anak Elohim yang adalah pemilik langit dan bumi. Ibr 1:2. Setiap talenta merupakan bagian spesifik dari warisan milik Yesus Kristus.

Untuk memahami kepengurusan talenta dalam tubuh Kristus, akan sangat membantu untuk memperhatikan cara dimana tanah perjanjian dibagi-bagikan dan dialokasikan untuk semua dan berbagai keluarga di bangsa Israel sebagai milik pusaka/warisan mereka. Ini merupakan ilustrasi yang berguna bagi kita karena, dengan cara yang sama dimana Mesir adalah simbol dari dunia, tanah perjanjian adalah simbol dari persekutuan tubuh Kristus di tempat sorgawi. Rasul Paulus memproklamirkan bahwa anak-anak Elohim, yang telah dibaptis ke dalam

Kristus, telah dibangkitkan untuk duduk bersama Kristus di tempat sorgawi. Kol 3:1-3. Kewargaan kita ada di sorga. Flp 3:20.

## Pembagian tanah

Tuhan menginstruksikan Musa untuk mengatakan kepada bangsa Israel, 'Maka haruslah kamu membagi negeri itu *sebagai milik pusaka dengan membuang undi menurut kaummu*: kepada yang besar jumlahnya haruslah kamu memberikan milik pusaka yang besar, dan kepada yang kecil jumlahnya haruslah kamu memberikan milik pusaka yang kecil; yang ditunjuk oleh undi bagi masing-masing, itulah bagian undiannya; menurut suku nenek moyangmu haruslah kamu membagi milik pusaka itu.' Bil 33:54. Melalui Musa, Tuhan menetapkan Yosua dan Eleazar sebagai orang-orang yang akan membagi-bagi tanah di antara suku-suku Israel. Bil 34:17. Dia juga menetapkan para pemimpin dari setiap suku untuk kemudian membagi-bagi tanah di antara keluarga-keluarga. Bil 34:18,29.

Setiap keluarga menerima milik pusaka/warisan menurut kesanggupan mereka untuk memiliki dan mengurus milik pusaka/warisan itu. Artinya, keluarga yang lebih besar memiliki kesanggupan alamiah untuk mengurus bagian tanah yang lebih besar. Tentu saja, ukuran tanah bukanlah satu-satunya variabel. Sebagian tanah terletak di dataran subur. Tanah lain terletak di daerah perbukitan. Sebagian tanah memiliki air yang melimpah, sementara tanah lainnya kering dan sulit untuk diairi. Terlepas dari natur milik pusaka/warisan tersebut, setiap keluarga diharuskan untuk 'mengisi' dan 'tinggal dalam batasan' tanah yang telah mereka terima dari Tuhan sebagai milik pusaka/warisan mereka.

Hal yang penting adalah *tanah itu sendiri* diberikan kepada setiap keluarga sebagai sumber utama yang diperlukan bagi mereka untuk menghasilkan pertambahan dan multiplikasi melalui jerih lelah mereka sendiri. Musa berkata kepada orang Israel, 'Sebab TUHAN, Elohimmu, membawa engkau masuk ke dalam negeri yang baik, suatu negeri dengan sungai, mata air dan danau, yang keluar dari lembah-lembah dan gunung-gunung; suatu negeri dengan gandum dan jelainya, dengan pohon anggur, pohon ara dan pohon delimanya; suatu negeri dengan pohon zaitun dan madunya; suatu negeri, di mana engkau akan makan roti dengan tidak usah berhemat, di mana engkau tidak akan kekurangan apapun; suatu negeri, yang batunya mengandung besi dan dari gunungnya akan kaugali tembaga.' Ul 8:7-9.

Tanah diberikan kepada setiap orang sebagai kuasa, atau kapasitas, untuk menghasilkan pertambahan. Ul 8:18. Hal penting untuk diperhatikan, kita dapat membandingkan pembagian tanah untuk setiap keluarga di bangsa Israel dengan perumpamaan tentang talenta. Ada kesamaan antara pembagian tanah menurut kesanggupan setiap keluarga, dengan pembagian talenta menurut kesanggupan setiap hamba. Mat 25:14-15. Bagi setiap keluarga di bangsa Israel, *tanah adalah talenta mereka*.

Dalam hal ini, kita dapat menyamakan keluarga besar yang menerima bagian besar tanah subur yang rata dengan seorang hamba yang menerima lima talenta. Demikian pula, kita dapat menyamakan keluarga kecil yang menerima bagian kecil dari tanah berbatu yang curam dengan seorang hamba yang menerima satu talenta. Menggunakan tanah sebagai sumber daya, *atau talenta*, yang telah mereka terima, setiap keluarga di bangsa Israel kemudian diharuskan berjerih lelah dengan tangan mereka sendiri untuk menghasilkan pertambahan dan multiplikasi. Setiap keluarga membutuhkan hikmat untuk mengetahui cara terbaik mengurus tanah yang telah mereka terima. Misalnya, lereng bukit yang relatif kering mungkin merupakan tempat yang cocok untuk menanam kebun anggur, tetapi bukan tempat yang cocok untuk menanam gandum atau jelai.

Apakah tanah itu digunakan untuk menanam hasil pertanian, memelihara ternak, atau bahkan menggali bahan mentah, seperti tembaga, setiap keluarga diharuskan untuk berjerih lelah dengan tangan mereka sendiri untuk menghasilkan produk yang sah. Dalam hal hasil pertanian, setiap keluarga dituntut untuk rajin bekerja di tanah mereka dengan menabur dan menuai. Jika mereka berjalan dalam ketaatan pada firman Tuhan, Dia berjanji untuk memberkati pekerjaan tangan mereka dengan mengirimkan hujan untuk tanah mereka pada musimnya. Ul 11:13-15. Hujan awal diperlukan agar benih yang telah ditaburkan di tanah dapat bertunas, dan hujan akhir diperlukan untuk tanaman itu bertumbuh sampai kedewasaan penuh. Yak 5:7.

### Timbangan dan ukuran

Setiap keluarga memiliki hak untuk makan dari tuaian yang mereka hasilkan di tanah mereka sendiri. 2Ti 2:6. Atau, produk yang diproduksi setiap keluarga di tanah mereka sendiri dapat diperdagangkan dengan keluarga lain. Misalnya, jika sebuah keluarga menggunakan tanah mereka sebagai tambang tembaga, mereka dapat memperdagangkan sebagian tembaga mereka dengan keluarga lain, untuk jelai atau gandum untuk

membuat roti. Ketika bangsa Israel pertama kali memasuki tanah perjanjian, perdagangan antara keluarga-keluarga mungkin telah dilakukan dengan menggunakan sistem barter.

Ketika ekonomi bangsa Israel bertumbuh dan berkembang di tanah itu, mereka juga menggunakan *timbangan spesifik* dari logam berharga, seperti perak, untuk memfasilitasi perdagangan. Syikal, mina, dan talenta adalah *timbangan-timbangan spesifik* yang dapat digunakan untuk transaksi bisnis. Menggunakan timbangan spesifik untuk memfasilitasi perdagangan adalah praktik ekonomi yang ditetapkan di tanah Kanaan, jauh sebelum bangsa Israel memasuki tanah itu. Sebagai contoh, Abraham menimbang 400 syikal perak, menurut mata uang para pedagang, untuk membeli tanah untuk mengubur istrinya, Sara. Kej 23:15-16.

Ketika bangsa Israel keluar dari Mesir, tampaknya timbangan satu talenta setara dengan timbangan 3000 syikal. Kel 38:25-26. Mengetahui bahwa timbangan-timbangan ini akan menjadi penting bagi sistem ekonomi bangsa Israel, Tuhan memperingatkan bangsa itu sebelum mereka memasuki tanah perjanjian, 'Janganlah ada di dalam pundi-pundimu dua macam batu timbangan, yang besar dan yang kecil. Janganlah ada di dalam rumahmu dua macam *efa* (terj. Bhs. Ing. '*measures*' artinya 'ukuran'), yang besar dan yang kecil. Haruslah ada padamu batu timbangan yang utuh dan tepat; haruslah ada padamu *efa* (ukuran) yang utuh dan tepat--supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Elohimmu.' Ul 25:13-15.

Penggunaan timbangan-timbangan yang spesifik seperti ini adalah penting. Ini berarti bahwa bagian tanah yang diberikan oleh Elohim kepada setiap keluarga dapat dinilai/dihargai sehubungan dengan talenta. Selain itu, produk yang dihasilkan oleh masing-masing keluarga, dengan menggunakan tanah itu, juga dapat dinilai/dihargai sehubungan dengan talenta. Prinsip ini jelas menghubungkan pengalokasian tanah untuk setiap keluarga di tanah yang dijanjikan, dengan perumpamaan tentang talenta. Kita tahu bahwa, dalam hal orang Israel yang tinggal di tanah perjanjian, tanah itu sendiri tidak bermultiplikasi. Melainkan, kapasitas menghasilkan *dari* tanah itulah yang menghasilkan multiplikasi talenta.

Jika tanah yang diterima oleh kepala rumah tangga tidak memiliki kapasitas menghasilkan untuk sepenuhnya menopang keluarganya, laki-laki itu perlu bekerja di tanah orang lain untuk menambah penghasilannya. Ini berarti bahwa laki-laki itu adalah seorang hamba, dan

laki-laki lain menjadi tuannya; atau kita bisa mengatakan bahwa yang satu orang adalah seorang karyawan, dan seorang lainnya menjadi majikannya. Sebagai contoh, Boas adalah orang kaya yang, jelas, mempekerjakan hamba-hamba untuk bekerja di tanahnya. Besar kemungkinan dia juga menambahkan penyabit-penyabit kontrak, selain memiliki karyawan-karyawan penuh waktu. Rut 2:3-5.

Kitab Suci banyak membahas tentang pengudusan hubungan tuan dan hamba. Dalam suratnya kepada orang-orang Kolose, rasul Paulus menulis, 'Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia ini dalam segala hal, jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan. Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya.' Kol 3:22-24. Demikian juga, Paulus menulis dalam surat yang sama, 'Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur terhadap hambamu; ingatlah, kamu juga mempunyai Tuan di sorga'. Kol 4:1.

Dalam ekonomi pertanian Israel, tanah digunakan untuk menghasilkan produk berwujud yang dinilai/dihargai dengan timbangan dan ukuran spesifik. Pemilik tanah bertanggung jawab atas kepengurusannya sendiri dan memiliki hak eksklusif untuk makan dari buah yang diproduksi tanahnya. Seorang pekerja yang bekerja di ladangnya menerima upah. Inilah yang terjadi entah pekerja itu penuh waktu, paruh waktu, atau kontraktor yang hanya bekerja untuknya secara berkala. Dalam perumpamaan tentang para pekerja di kebun anggur, kita mengamati bahwa pemilik tanah mempekerjakan pekerja-pekerja kontrak dengan tarif harian. Mat 20:1-2.

Pemilik tanah juga membawa *persembahan tuaiannya* ke pintu masuk kemah pertemuan. Persembahan tuaian mencakup persepuluhan, buah sulung, dan persembahan khusus. Musa menginstruksikan semua orang sebelum mereka memasuki tanah perjanjian, 'Tetapi tempat yang akan dipilih TUHAN, Elohimmu, dari segala sukumu sebagai kediaman-Nya untuk menegakkan nama-Nya di sana, tempat itulah harus kamu cari dan ke sanalah harus kamu pergi. Ke sanalah harus kamu bawa korban bakaran dan korban sembelihanmu, persembahan persepuluhanmu dan persembahan khususmu, korban nazarmu dan korban sukarelamu, anak-anak sulung lembu sapimu dan kambing dombamu.' Ul 12:5-6.

Sebagai peringatan akan Tuhan, dan sebagai respons terhadap berkat-Nya atas tanah mereka, setiap keluarga membawa persembahan tuaian mereka kepada Tuhan dalam roh ucapan syukur. Hal penting untuk diperhatikan, bahkan di bawah Perjanjian Lama, tujuan dari persembahan tuaian adalah multiplikasi persekutuan *agape*. Setelah menginstruksikan bangsa Israel untuk membawa persembahan tuaian mereka ke pintu kemah pertemuan, Musa melanjutkan ‘*Di sanalah kamu makan di hadapan TUHAN, Elohimmu, dan bersukaria, kamu dan seisi rumahmu, karena dalam segala usahamu engkau diberkati oleh TUHAN, Elohimmu.*’ Ul 12:7.

### Celakalah mereka yang menyatukan rumah dengan rumah

Nabi Yesaya menyatakan, ‘Celakalah mereka yang menyerobot (terj. Bhs. Ing. ‘*add*’ artinya ‘menambahkan’) rumah demi rumah dan mencekau (terj. Bhs. Ing. ‘*join*’ artinya ‘menyatukan’) ladang demi ladang, sehingga tidak ada lagi tempat bagi orang lain dan hanya kamu sendiri yang tinggal di dalam negeri!’ Yes 5:8. Dalam ayat ini, sebuah ‘rumah’ menggambarkan sebuah keluarga. Pengudusan setiap rumah atau keluarga merupakan dasar penting bagi persekutuan dari rumah ke rumah. ‘Menyatukan rumah dengan rumah’ menggambarkan *mengenakan kuk* atas dua keluarga bersama-sama dengan cara yang merupakan pelanggaran terhadap pengudusan setiap rumah tangga. Artinya, ladang milik satu keluarga ditambahkan ke ladang milik keluarga lain.

Dalam masyarakat modern kita, salah satu cara paling umum di mana ‘satu ladang ditambahkan ke ladang lain’ adalah melalui pembentukan kemitraan bisnis. Seringkali, kemitraan bisnis terbentuk karena dua orang atau lebih memiliki keahlian yang saling melengkapi. Kemitraan terbentuk dengan keyakinan bahwa menjalankan bisnis bersama akan saling menguntungkan bagi masing-masing mitra. Dengan serta merta, ini adalah pendekatan kolegial untuk bisnis di dunia, bukan pendekatan persekutuan untuk kepemimpinan yang bertanggung jawab dalam kerajaan Elohim.

Dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus menyatakan, ‘Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?’ 2Kor 6:14. Jelas, seorang anak Elohim tidak boleh bermitra bisnis dengan orang lain yang tidak memiliki iman dan

komitmen relasional yang sama dengan persekutuan perjamuan *agape* dalam kerajaan Elohim. Jika seorang percaya berpasangan dengan seorang yang tidak percaya, itu adalah najis. Dalam kasus seperti itu, orang percaya perlu menaati perintah Elohim Bapa, 'Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, ... janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.' 2Kor 6:17.

Rasul Paulus tidak meninggalkan ruang 'abu-abu' sehubungan dengan berpasangan (mengenakan kuk) antara orang percaya dengan orang yang tidak percaya. Akan tetapi, bagaimana dengan kemitraan antara orang-orang percaya yang sama-sama berkomitmen kepada persekutuan perjamuan *agape*? Dalam kebanyakan kasus, ini akan tetap berarti bahwa satu rumah tangga orang percaya dengan cara yang tidak membantu/berguna telah bersatu dengan rumah tangga orang percaya lainnya. Bukti dari hal ini mungkin termasuk kebingungan atau konflik seputar pertanggungjawaban untuk keputusan-keputusan bisnis; kebebasan setiap keluarga untuk makan dari keuntungan bisnis tersebut; dan iman setiap keluarga untuk membawa persembahan kepada Tuhan.

Ketika nabi Yesaya berbicara tentang 'menambahkan ladang dengan ladang', akan sangat membantu untuk mengingat bahwa dia tidak merujuk kepada 'ladang' orang percaya dan orang yang tidak percaya. Dia merujuk kepada ladang orang percaya. Dia mengatakan bahwa bahkan rumah tangga yang percaya, dan ladang mereka masing-masing *di tanah perjanjian*, tidak boleh disatukan dengan cara yang tidak dikuduskan. Hanya karena *dua orang percaya* dalam kerajaan Elohim telah memutuskan untuk membentuk kemitraan bisnis, itu tidak berarti bahwa pengaturan itu akan konsisten dengan garis-garis pengudusan yang Tuhan telah tetapkan secara berdaulat untuk setiap keluarga.

Ketika kita memperhatikan bahwa bagian setiap keluarga di tanah Israel diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, kita mengamati bahwa ada dukungan alkitabiah untuk *bisnis keluarga besar*. Misalnya, bisnis yang dijalankan oleh seorang ayah dan anak-anaknya yang sudah dewasa belum tentu 'menambahkan ladang dengan ladang'. Akan tetapi, bahkan dalam *bisnis keluarga besar*, garis-garis pengudusan akan perlu didiskusikan dan dimengerti dengan jelas. Hikmat ini *hanya* akan didapatkan melalui persekutuan dengan orang-orang yang telah diberikan kepenilikan dalam tubuh Kristus, dan yang mengerti pengudusan setiap anggota keluarga.

Kembali kepada perkataan Yesaya, nabi ini merangkumkan bahwa hasil dari menyatukan dua rumah tangga bersama, dan menambahkan ladang



dengan ladang, adalah bahwa setiap keluarga pada akhirnya akan hidup sendirian di tanah itu! Yes 5:8. Ini mungkin tampak seperti pernyataan yang tidak biasa. Nabi Yesaya tidak hanya mengatakan bahwa, jika satu keluarga mengambil semua ladang milik keluarga lainnya, mereka akan menjadi satu-satunya keluarga yang tersisa di seluruh negeri. Melainkan, dia mengidentifikasi bahwa, jika dua rumah tangga disatukan dengan cara yang tidak dikuduskan, itu akan menyebabkan isolasi dan keterasingan *kedua* rumah tangga dari persekutuan tubuh Kristus. Dengan kata lain, hilangnya pengudusan akan menyebabkan hilangnya persekutuan.

Penting untuk dimengerti bahwa hilangnya pengudusan sebuah keluarga, ketika mereka secara tidak seimbang dipasangkan (mengenakan kuk) dengan keluarga lain dalam suatu kemitraan bisnis, bukan hanya akibat dari suatu bentuk ketidakcocokan antara keluarga-keluarga itu dan ladang-ladang mereka masing-masing. Seperti yang sudah kita bahas, kemitraan bisnis akan sering terbentuk karena ladang-ladangnya saling melengkapi. Melainkan, pelanggaran persekutuanlah yang membawa sebuah keluarga ke bawah penghakiman Elohim. Inilah pentingnya pernyataan, 'celakalah mereka'. Ketika Tuhan mengucapkan 'celaka', itu adalah proklamasi penghakiman-Nya yang berdaulat.

Yesaya bersaksi bahwa dia mendengar Tuhan mengumumkan penghakiman atas cara menyatukan rumah dengan rumah dan menambahkan ladang dengan ladang ini. Dia mendengar Tuhan berkata, 'Sesungguhnya *banyak rumah* akan menjadi sunyi sepi; rumah-rumah yang besar dan yang baik tidak akan ada penghuninya. Sebab kebun anggur yang luasnya sepuluh hari membajak akan menghasilkan hanya satu bat anggur; dan satu homer benih akan menghasilkan hanya satu efa gandum.' Yes 5:9-10. Bukannya mendapatkan multiplikasi kasih karunia hidup sebagai anak dalam keluarga, yang akan dibuktikan dengan penambahan kapasitas untuk persekutuan, rumah tangga ini akan kehilangan semua kapasitasnya untuk berbuah.

### Multiplikasi talenta

Untuk memahami multiplikasi talenta dalam Perjanjian Baru, akan sangat membantu untuk mengingat kembali mandat yang Adam terima dari Tuhan pada mulanya. Kita tahu bahwa Tuhan Elohim memberinya kekuasaan atas seluruh ciptaan, termasuk atas para malaikat sorgawi dan semua binatang. Kej 1:26. Mzm 8:6. Dia menempatkan Adam di taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. Kej 2:15. Pohon-

pohon dalam taman melambangkan bangsa-bangsa yang akan tumbuh menjadi dewasa penuh dan menghasilkan buah pada musim-musim yang ditentukan. Yeh 31:8-9. Seluruh ciptaan adalah ladang yang merupakan bagian dari mandat Adam. Dalam hal ini, seluruh ciptaan, dalam tipe/gambaran, adalah talenta yang Tuhan telah berikan kepadanya untuk diurus sebagai konteks untuk pekerjaan hidupnya sebagai anak.

Adam menerima hikmat dan kasih karunia yang diperlukan untuk memenuhi mandatnya dan, oleh karena itu, *untuk mengurus/mengelola talentanya*, melalui persekutuannya setiap hari dengan Yahweh di pohon kehidupan. Selain itu, dalam persekutuan yang sama ini, dia menerima *otoritas* yang menjadi milik namanya, meskipun dia hanya menerima namanya dalam adopsi. Saat dia terus berjalan dalam ketaatan kepada firman Tuhan, dalam persekutuan dengan Yahweh di pohon kehidupan, dia menerima otoritas yang diperlukan untuk berkuasa atas ciptaan. Jika seluruh ciptaan adalah *talentanya*, maka otoritas untuk berkuasa atas ciptaan adalah *minanya*.

Ketika Adam memilih untuk tidak menaati Tuhan, dan jatuh dari persekutuannya dengan Yahweh di pohon kehidupan, dia kehilangan semua kekuasaan atas ciptaan. Kita bisa mengatakan bahwa, dalam tipe/gambaran, dia kehilangan baik mina maupun talentanya. Adam kehilangan semua hubungan dengan otoritas namanya. Selain itu, setelah menolak persekutuan Yahweh di pohon kehidupan untuk menangkap pengetahuannya sendiri tentang yang baik dan yang jahat, dia berada di bawah *kutuk Hukum (Taurat)*. Kutuk Hukum (Taurat) adalah penghakiman Elohim atas semua pelanggaran, kejahatan dan dosa. Maut/Kematian telah masuk ke dalam dunia karena pelanggaran Adam. Rm 5:12. Di bawah kutuk Hukum (Taurat), dunia sekarang takluk kepada waktu dan nasib (kesempatan), dan dalam perhambaan kepada semua prinsip yang termasuk dalam hukum dosa. Artinya, setiap organisme hidup telah terjun ke dalam perjuangan keputusan untuk bertahan hidup.

Kita ingat dimana Tuhan berkata kepada Adam bahwa tanah, yang sebelumnya telah diberikan kepadanya sebagai bagian dari mandat atau talentanya, sekarang *dikutuk karena ketidaktaatannya*. Kej 3:17. Bukannya menjadi konteks untuk Adam menghasilkan buah, tanah akan menghasilkan semak duri dan rumput duri. Artinya, dalam perhambaan kepada hukum dosa, 'hal-hal yang tidak berguna/berharga' akan menjadi yang paling sukses karena hal-hal yang tidak berguna itu berkompetisi untuk sumber daya kehidupan yang terbatas. Kita tahu bahwa pernyataan

Tuhan kepada Adam menjadi realitas pertanian; semak duri dan rumput duri mulai tumbuh subur. Akan tetapi, Tuhan juga mengatakan kepada Adam bahwa, *karena ketidaktaatannya*, dia sekarang hidup di dunia di mana orang fasik akan bertambah banyak dan makmur. Yang kuat akan menguasai yang lemah dan yang kaya akan mengeksploitasi yang miskin.

### *Persembahan Kristus*

Ketika Yesus Kristus datang ke samping kita untuk bersatu dengan kita dalam kondisi terkutuk dan kematian kita, Dia menjadi perwujudan dosa, dan kemudian menderita murka penuh dari penghakiman Elohim, yang merupakan kutuk Hukum (Taurat), atas dosa kita. Rm 8:3. 2Kor 5:21. Akan tetapi, meskipun Dia menjadi perwujudan dosa, termasuk hukum dosa, Kristus *tidak pernah menjadi budak dosa*. Kita tahu bahwa Dia tidak dalam perhambaan kepada hukum dosa, karena Dia dengan rela menyerahkan hidup-Nya sebagai ekspresi ketaatan-Nya kepada Bapa. Yoh 10:18. Dia tidak berusaha untuk menyelamatkan hidup-Nya selama *penganiayaan berulang-ulang* yang Dia derita di tangan orang-orang jahat dalam perjalanan persembahan-Nya dari taman Getsemani ke salib.

Dalam perjalanan persembahan-Nya, Yesus menderita di bawah kutuk Hukum (Taurat), dan di tangan orang-orang jahat yang dimotivasi oleh hukum dosa dan yang dikuatkan oleh Iblis dan roh kejahatannya. Luk 24:7. Kis 2:23. Yang baik dan yang jahat dari Hukum (Taurat), dengan keadilan dan kutuknya, digunakan sebagai alat di tangan orang-orang jahat untuk menganiaya Kristus. Kolusi antara para imam besar, para penatua Israel dan Raja Herodes kemudian menyerahkan otoritas yang disalahgunakan ini kepada para penguasa Roma. Kita ingat bahwa orang-orang Yahudi menyatakan kepada Pilatus, 'Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati.' Yoh 19:7.

Di gedung pengadilan, tentara Romawi menganyam mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala Kristus. Mereka menggunakan buluh yang telah mereka tempatkan di tangan Kristus sebagai tongkat tiruan (untuk mengolok-olok) untuk menancapkan duri ke kepala-Nya. Mrk 15:16-20. Dengan melakukan itu, para prajurit memahkotai Dia dengan dampak dari kutuk Hukum (Taurat) yang menimpa seluruh bumi karena pelanggaran Adam. Hal penting untuk diperhatikan, dalam peristiwa luka ini, yang baik dan yang jahat dari Hukum (Taurat), dengan keadilan dan kutuknya, disingkirkan dari tangan Iblis dan manusia. Itu diberikan kepada Kristus ketika Dia dimahkotai dengan cara ini dengan kutuk Hukum (Taurat) mereka, sebagai raja orang Yahudi. Yoh 19:14-15.

Yesus Kristus kemudian membawa kutuk Hukum (Taurat) itu bersama-Nya, mengenakannya sebagai mahkota di atas kepala-Nya, dari gedung pengadilan ke Golgota. Ketika para prajurit menancapkan paku pada tangan dan kaki Kristus, Hukum (Taurat) itu sendiri, dengan keadilan dan kutuknya, dipakukan di kayu salib. Kol 2:14. Sekarang, dari salib, melalui Kristus, Hukum (Taurat) diberikan sebagai berkat atau kutuk. Jika kita menjadi *seteru salib*, Hukum (Taurat), dengan pengetahuannya tentang yang baik dan yang jahat, menjadi penghakiman atas kita dari salib.

Dua pencuri yang disalibkan di kedua sisi Kristus menunjukkan bagaimana Hukum (Taurat) sekarang diberikan dari salib entah sebagai berkat atau kutuk. Pencuri yang tidak bertobat disalibkan bersama Kristus sebagai *seteru salib*. Dia tidak menerima bahwa dia sekarat (menuju kematian) di bawah kutuk Hukum (Taurat), dan bahwa kematiannya adalah ekspresi keadilan sejati. Luk 23:39. Dalam ketidakpercayaan, dia terus mati di bawah kutuk Hukum (Taurat), karena Dia tidak menerima bahwa Kristus telah terkutuk demi dia. Gal 3:13.

Berlawanan dengan ini, pencuri yang bertobat mengerti keadilan dan kutuk Hukum (Taurat) ketika dia mati bersama Kristus. Luk 23:40-41. Salib bukan lagi eksekusi keadilan dari pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, yang dia telah salahgunakan sendiri sebagai seorang fanatik selama hidupnya. Salib telah menjadi pohon kehidupan bagi dia, karena dia telah menerima firman Kristus dan menemukan kemurahan melalui pertobatan. Luk 23:42-43. Firman Kristus menjadi *buah dari pohon kehidupan* yang melayani hidup kekal kepada rohnya.

Setelah percakapan iman-Nya dengan pencuri yang percaya di kayu salib, Yesus kemudian meminum cawan yang telah diberikan kepada-Nya oleh Bapa di taman Getsemani. Kita ingat bahwa Yesus berkata kepada Petrus di pintu gerbang taman Getsemani, 'Bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?' Yoh 18:11. Cawan itu berisi kepenuhan murka Elohim atas dosa kita. Nabi Yesaya menggambarkannya sebagai 'piala (cawan) kehangatan murka-Nya'. Yes 51:17. Selama tiga jam kegelapan besar, Kristus meminum cawan ini, sampai ke ampasnya. Dia mengeringkannya. Dia membawa keseluruhan tubuh dosa ke dalam lautan segala lupa Elohim. Rm 6:6. Mi 7:19.

Tubuh dosa dikutuk dan dibinasakan dalam tubuh fisik Kristus saat Dia menderita di bawah kutuk penuh Hukum (Taurat). Rm 8:3. Hati Kristus yang hancur adalah titik akhir identifikasi-Nya dengan kematian terkutuk kita. Bapa mengulurkan tangan untuk menarik Kristus keluar dari air penghakiman sementara, pada saat yang sama, tubuh dosa sepenuhnya

dipotong keluar, atau disunat, dari-Nya, untuk ditinggalkan dalam lautan segala lupa Elohim selamanya. Mzm 69:20. Mzm 34:18. Mzm 18:16. Hal penting untuk diperhatikan, Yesus Kristus keluar dari air penghakiman sebagai kepenuhan dari ciptaan baru. Meskipun hati/jantung fisik-Nya telah berhenti berdetak, tubuh fisik-Nya terus ditopang oleh kuasa hidup kebangkitan Elohim di dalam darah-Nya.

### *Mendatangkan kebenaran yang kekal*

Poin kuncinya adalah, sementara Kristus *mengeringkan cawan murka Elohim* di kayu salib, Dia juga *mengisi cawan kebenaran Elohim* bagi setiap anak Elohim. Dia mengisi cawan ini untuk setiap anak Elohim dengan mempelajari ketaatan kita dan menggenapi kehendak Bapa bagi hidup kita. Ibr 5:8. Ibr 10:10,14. Sementara Dia berada di bagian bumi yang paling bawah di kayu salib, Kristus menyelesaikan pekerjaan hidup sebagai anak bagi setiap anak Elohim, untuk selama-lamanya. Mzm 88:10-12. Inilah bagaimana Kristus mendatangkan *kebenaran yang kekal*. Dan 9:24. Cawan kebenaran yang Kristus telah isi dan penuh untuk setiap anak Elohim 'berlimpah', karena pekerjaan hidup kita sebagai anak, dan karenanya pewahyuan kebenaran-Nya, akan bertambah selamanya. Berbicara tentang cawan kebenaran ini, pemazmur bersukacita, 'Pialaku (cawanku) penuh melimpah.' Mzm 23:5.

Setelah mengeringkan cawan murka Elohim, dan mengisi cawan kebenaran Elohim, Kristus memproklamirkan, 'Aku haus', demi menahbiskan Perjanjian Baru. Kita membaca dalam Injil Yohanes bahwa 'sesudah itu, karena Yesus *tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai*, berkatalah Ia--supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci--:"Aku haus!"' Yoh 19:28. Seruan iman ini menyatakan bahwa Roh Kudus mengalir dari diri-Nya yang terdalam. Yoh 7:37-39. Dia *haus akan kebenaran*. Mat 5:6. Dia ingin minum cawan Perjanjian Baru bersama kita. Mat 26:29. Perjanjian Baru adalah partisipasi kita dalam persekutuan persembahan Kristus, oleh Roh, di mana kebenaran Elohim, yang Kristus telah peroleh dan selesaikan bagi kita, secara bertahap dinyatakan di dalam kita. Rm 8:4.

Perlu untuk kita memahami multiplikasi kebenaran dalam persekutuan persembahan Kristus, karena ini menjelaskan *multiplikasi talenta*. Dengan cara yang sama dimana setiap keluarga di Israel menerima bagian yang ditentukan di tanah perjanjian, talenta yang kita terima dalam Perjanjian Baru adalah bagian yang diberikan kepada kita di dalam tubuh Kristus. Kita ingat bahwa tanah perjanjian adalah tipe/gambaran dari persekutuan tubuh Kristus di tempat sorgawi. Bagian yang diberikan

kepada kita adalah ukuran kasih karunia kita yang unik. Ef 4:7. Ukuran kasih karunia yang kita terima sebagai anggota Kristus akan sepadan dengan identitas manusia kita dan nama kita sebagai anak Elohim.

Ketika kita memperhatikan persembahan Kristus, kita mengamati bahwa Dia telah datang ke samping kita dan telah sepenuhnya mengalami kondisi tanah kita yang terkutuk. Dia telah *menaburkan diri-Nya* dalam keserupaan kematian terkutuk kita melalui tujuh peristiwa luka yang Dia alami dari taman Getsemani sampai ke salib. Ibr 2:9-10. Dia telah menderita rasa sakit yang penuh dari setiap ‘semak duri dan rumput duri’ yang akan kita temui dalam hidup kita. Dia juga telah menderita penghakiman penuh dari Elohim, sebagai kutuk Hukum (Taurat), atas kejahatan dan dosa kita. Akan tetapi, karena Dia mengalami kematian kita dalam ketaatan kepada Bapa dan, oleh kasih karunia Elohim, Dia telah mengubah ‘tanah tandus’ kita menjadi ‘ladang yang subur’.

Yesus Kristus telah memultiplikasi talenta kita dengan menghasilkan *tuaian penuh dari kebenaran kita*. Mat 13:23. Talenta yang kita terima adalah ukuran kasih karunia yang unik yang kita perlukan untuk kita menggenapi pekerjaan kebenaran yang Kristus telah selesaikan bagi kita. Supaya kita tidak menerima kasih karunia ini dengan sia-sia, kita harus terus-menerus *menaburkan diri kita* dalam keserupaan dengan kematian-Nya. Flp 3:7-11. Artinya, kita terus berjalan dalam iman baptisan kita. Kita tahu bahwa, jika kita telah disatukan dalam apa yang sama (serupa) dengan kematian-Nya, kita juga akan disatukan dengan apa yang sama (serupa) dengan kebangkitan-Nya. Rm 6:3-5. Dalam persekutuan persembahan-Nya, kita menerima kelimpahan kasih karunia, setiap hari, untuk menjadi anggota tubuh Kristus yang berfungsi dan berbuah.

Dalam suratnya kepada jemaat di Roma, rasul Paulus menggambarkan multiplikasi talenta dengan istilah yang sangat sederhana. Dia berkata, ‘Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama ... Demikianlah kita mempunyai karunia (talenta) yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani (menjadi diaken), baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita.’

Rm 12:4,6-8. Tentu saja, ini bukan daftar yang lengkap. Ada banyak talenta, milik Kristus, yang Dia bagi-bagikan di antara hamba-hamba-Nya demi kepentingan tubuh-Nya.

### Masuk ke dalam sukacita Tuhan

Dalam perumpamaan tentang talenta, tuannya berkata kepada hamba yang menghasilkan lima talenta lagi, 'Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. *Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan (sukacita) tuanmu.*' Mat 25:21. Ini adalah pernyataan yang paling luar biasa! Kita tahu bahwa sukacita Tuhan bukanlah emosi manusia. Ini adalah salah satu buah Roh yang kita terima dari Kristus dalam persekutuan perjamuan *agape*. Gal 5:22. Sukacita Tuhan adalah *kekuatan kita* saat kita merangkul *kelemahan kita* dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Neh 8:11. 2Kor 12:9. Sebagai anak-anak Elohim yang telah diberikan akses ke pohon kehidupan, kita harus mengalami sukacita Tuhan dalam segala keadaan kita. Yak 1:12.

Akan tetapi, dalam konteks perumpamaan tentang talenta, 'sukacita Tuhan' juga menggambarkan masa spesifik ketika hamba-hamba yang setia akan *masuk ke dalam* sukacita Tuhan. Secara spesifik, *sukacita Tuhan* menggambarkan persekutuan Hari Raya Pondok Daun (Tabernakel), ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan membentangkan tabernakel/kemah-Nya atas setiap orang percaya di Gunung Sion. Kita ingat bahwa rasul Yohanes melihat suatu kumpulan besar orang banyak, yang mengenakan pakaian putih, dari setiap bangsa, suku, kaum dan bahasa. Why 7:9. Kumpulan besar orang banyak itu memegang daun-daun palem di tangan mereka karena mereka siap untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun (Tabernakel) yang sejati.

Salah satu penatua menjelaskan kepada rasul Yohanes, tentang kumpulan besar orang banyak itu, 'Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Elohim dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka. Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan *Elohim akan menghapus segala air mata dari mata mereka.*' Why 7:15-17. Poin

kuncinya adalah, ketika Elohim menghapus segala air mata dari mata mereka, orang banyak itu akan masuk ke dalam sukacita Tuhan.

Nabi Yesaya menyatakan, mengenai masa ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan Anak Domba berdiri di Gunung Sion, 'Betapa indahny kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita, yang mengabarkan berita damai dan memberitakan kabar baik, yang mengabarkan berita selamat dan berkata kepada Sion: "Elohimmu itu Raja!" Dengarlah suara orang-orang yang mengawal engkau: mereka bersama-sama bersorak-sorai. Sebab dengan mata kepala sendiri mereka melihat bagaimana TUHAN kembali ke Sion. *Bergembiralah (bersukacitalah)*, bersorak-sorailah bersama-sama, hai reruntuhan Yerusalem! Sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, telah menebus Yerusalem.' Yes 52:7-9.

Ada banyak ayat Kitab Suci nubuatan yang menggambarkan sukacita Hari Raya Pondok Daun (Tabernakel) di akhir zaman. Sukacita Tuhan, dalam Hari Raya Pondok Daun (Tabernakel), adalah penghiburan yang menanti semua orang yang telah memandang Kristus dan telah meratap dengan dukacita ilahi. Ketika Yesus Kristus berdiri di Gunung Sion untuk memulai hari pembalasan Elohim atas dunia, Dia juga akan menghibur semua orang yang meratap. Yes 61:2. Dia akan '(terj. Bhs. Ing. ada tambahan '*console those who mourn in Zion*' artinya 'menghibur orang-orang yang meratap di Sion'), untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka "pohon tarbantin kebenaran", "tanaman TUHAN" untuk memperlihatkan keagungan-Nya'. Yes 61:3.

Disini Nabi Yesaya berbicara tentang upah anggota-anggota presbiteri yang menang, 144.000 orang yang akan dimeteraikan dengan nama Bapa di dahi mereka, dan kumpulan besar orang banyak yang akan keluar dari kesusahan besar. Dia menyatakan, 'Tetapi kamu akan disebut imam TUHAN dan akan dinamai pelayan Elohim kita. Kamu akan menikmati kekayaan bangsa-bangsa dan akan memegahkan diri dengan segala harta benda mereka. Sebagai ganti bahwa kamu mendapat malu dua kali lipat, dan sebagai ganti noda dan ludah yang menjadi bagianmu, kamu akan mendapat warisan dua kali lipat di negerimu dan *sukacita abadi akan menjadi kepunyaanmu.*' Yes 61:6-7.





## Bab 7

# Ekonomi persembahan dalam Perjanjian Baru

Orang-orang percaya di gereja mula-mula di Yerusalem '*(terus) bertekun* dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa'. Kis 2:42. Kesetiaan mereka pada keempat dimensi persekutuan ini terbukti dalam partisipasi mereka dalam substansi dari persembahan yang terus-menerus. Selain itu, orang-orang percaya di Yerusalem ini berkomitmen kepada *ekonomi persembahan* sebagai partisipasi mereka dalam substansi dari korban keselamatan (damai sejahtera) atau persembahan tuai. Kitab Kisah Para Rasul mencatat bahwa 'semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan *segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama*, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing'. Kis 2:44-45.

Demikian pula, kita membaca kemudian dalam kitab Kisah Para Rasul, 'Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorangpun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi *segala sesuatu adalah*

*kepunyaan mereka bersama ...* Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya'. Kis 4:32,34-35. Ungkapan, 'segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama', tidak berarti bahwa orang-orang percaya di Yerusalem hidup dalam semacam komune. Kita tahu bahwa garis-garis pengudusan yang dimiliki setiap keluarga adalah penting bagi persekutuan.

Ungkapan, 'segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama', berarti bahwa setiap orang percaya mengakui bahwa semua kepunyaan mereka adalah *milik Tuhan*, dan bahwa semua yang mereka miliki tersedia untuk memenuhi kebutuhan tubuh Kristus. Misalnya, orang-orang percaya dengan rela, dan dengan penuh semangat, membuka rumah mereka untuk persekutuan perjamuan *agape* setiap hari. Kis 2:46. Perjamuan *agape* adalah konteks persekutuan mereka dalam pengajaran rasul-rasul, serta sebagai ekspresi keramahtamahan dan kepedulian/perhatian praktis mereka satu sama lain. Yak 2:15-16. Selain ekspresi mendasar dari keramahtamahan dan kepedulian/perhatian praktis dari rumah ke rumah, orang-orang percaya juga membawa persembahan keuangan mereka ke kaki rasul-rasul. Kis 4:35,37.

Pada hari-hari awal gereja, rasul-rasul mengurus persembahan keuangan supaya digunakan untuk memenuhi kebutuhan spesifik di antara jemaat. Ketika gereja terus berkembang pesat, segera menjadi jelas bahwa rasul-rasul membutuhkan bantuan untuk mengelola persembahan orang-orang. Kis 6:1. Tujuh diaken ditunjuk dari antara jemaat untuk 'melayani meja' dengan mengoordinasikan persekutuan gereja dari rumah ke rumah, dan dengan mengawasi penerimaan dan penyaluran persembahan. Kis 6:2-3. Luar biasanya, hasil dari persekutuan persembahan di gereja Yerusalem adalah 'tidak ada seorangpun yang berkekurangan' di dalam jemaat. Kis 4:34.

### **Ekonomi persembahan di antara yang bukan Yahudi**

Rasul Paulus mengembangkan lebih lanjut ekonomi persembahan yang sama ini ketika dia mendirikan gereja-gereja kaki dian di antara orang-orang bukan Yahudi. Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus, dia membahas tujuan dari persepuluhan di bawah Perjanjian Baru. 1Kor 9:3-14. Ibr 7:1-10. Meskipun dia secara pribadi tidak menggunakan hak ini selama dia berada di Korintus, Paulus menjelaskan

bahwa orang-orang yang berjerih lelah dalam firman dan pengajaran, dan melayani sebagai diaken, berhak untuk ditopang dari mezbah. 1Kor 9:13. 1Tim 5:17-18. Paulus menyatakan bahwa pengajarannya tentang penopangan para pekerja pelayanan konsisten dengan Kitab Suci nubuatan *dan perintah Kristus*. 1Kor 9:8-9. Singkatnya, Paulus berkata, 'Demikian pula *Tuhan telah menetapkan (memerintahkan)*, bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.' 1Kor 9:14. Luk 10:7.

Rasul Paulus juga mendorong orang-orang percaya di tiap-tiap tempat untuk membawa persembahan syukur. Dalam beberapa kasus, persekutuan persembahan melampaui kebutuhan jemaat lokal mereka, dan bahkan melampaui kebutuhan gereja kaki dian mereka sendiri. Misalnya, Paulus mengumpulkan persembahan khusus dari jemaat-jemaat di wilayah Makedonia dan wilayah Akhaya untuk menopang orang-orang kudus di Yerusalem. 2Kor 9:1-5. Dalam iman yang sama dengan orang-orang percaya mula-mula di Yerusalem, Paulus menyatakan bahwa tujuan persekutuan persembahan antar jemaat ini adalah 'tidak ada kekurangan'. Dia berkata kepada orang-orang Korintus, 'Maka hendaklah sekarang ini *kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka*, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan.' 2Kor 8:14.

Sama seperti gereja mula-mula di Yerusalem membutuhkan diaken-diaken untuk mengurus persembahan di dalam jemaat, Paulus juga menetapkan diaken-diaken untuk mengurus persembahan dari kaki dian kepada kaki dian. Kita tahu bahwa Paulus mengirim Titus, dan setidaknya dua diaken yang setia, ke Korintus, sebelumnya, sebagai wakil-wakil dari administrasi kerasulan. 2Co 8:16-24. Mereka diutus untuk menerima dan mengurus persembahan dari jemaat. Paulus memastikan bahwa semua persembahan diurus dengan sangat teliti dan hati-hati. Dia berkata kepada orang-orang Korintus, 'Karena kami memikirkan yang baik, bukan hanya di hadapan Tuhan, tetapi juga di hadapan manusia.' 2Kor 8:21.

Rasul Paulus dengan jelas memproklamirkan perlunya persembahan, dan menasihati orang-orang agar berpartisipasi dalam membawa korban keselamatan (damai sejahtera). Akan tetapi, dia tidak berusaha memaksa orang-orang untuk membuat persembahan atau memanipulasi mereka dengan janji-janji palsu dan kosong. Dia merangkum motivasi yang diperlukan untuk persembahan dengan mengatakan, 'Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Elohim mengasihi orang yang memberi

dengan sukacita.' 2Kor 9:7. Orang yang memberi dengan sukacita akan memberikan persembahan karena iman yang telah mereka terima dari Kristus, dan kasih Elohim yang telah dicurahkan ke dalam hati mereka.

### Cara-cara persembahan alternatif

Ketika kita membaca nasihat Paulus kepada jemaat di Korintus, kita mengamati bahwa dia membandingkan orang yang memberi dengan sukacita, yang dimotivasi oleh kasih Elohim, dengan tiga cara atau motivasi alternatif dalam memberi. Dia menyebut alternatif pertama sebagai memberi 'dengan sedih hati'. 2Kor 9:7. Orang yang memberi dengan sedih hati melakukannya hanya karena mereka terpaksa atau karena mereka percaya bahwa mereka memenuhi kewajiban. Ini mungkin merupakan kewajiban kepada seorang pemimpin; kewajiban untuk suatu proyeksi; atau kewajiban agama yang dirasakan. Persembahan mereka dimotivasi oleh perintah duniawi, bukannya ekspresi iman yang dimotivasi oleh kasih Elohim.

Cara persembahan alternatif kedua yang Paulus identifikasi adalah karena 'paksaan (terj. Bhs. Ing. '*necessity*' artinya 'kebutuhan')'. 2Kor 9:7. Kita tahu bahwa akan ada banyak kebutuhan yang masuk akal dalam persekutuan tubuh Kristus. Seperti yang telah kita bahas, persekutuan persembahan yang murni akan memenuhi kebutuhan itu sehingga tidak ada kekurangan. 2Kor 9:12. Akan tetapi, seseorang yang memberi hanya ketika mereka termotivasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu berisiko menjadi 'dermawan'. Luk 22:25. Seorang dermawan adalah orang yang percaya bahwa mereka memberikan manfaat kepada gereja atau orang percaya lainnya. Jika ini adalah motivasi dalam memberi, itu adalah ekspresi dari kebenaran diri, dan menjadi cara pembuktian identitas yang tidak bermanfaat.

Paulus menggambarkan cara persembahan alternatif ketiga sebagai 'ketamakan'. Menulis kepada jemaat Korintus, dia mengatakan bahwa dia ingin persembahan mereka '*tersedia sebagai bukti kemurahan hati kamu dan bukan sebagai pemberian yang dipaksakan* (terj. Bhs. Ing. versi NASB '*ready as a bountiful gift and not affected by covetousness*' artinya 'siap sedia sebagai pemberian yang berlimpah dan tidak dipengaruhi oleh ketamakan')'. 2Kor 9:5. Persembahan seseorang dipengaruhi oleh ketamakan ketika mereka memandang persembahan mereka sebagai formula atau mekanisme dagang. Artinya, mereka percaya bahwa Elohim akan memberkati mereka karena persembahan mereka. Ada banyak tokoh agama yang mempromosikan berbagai bentuk ajaran kemakmuran.

Mereka mengajar orang-orang bahwa jika mereka memberikan uang untuk pelayanan atau organisasi keagamaan tertentu, Elohim akan memberkati mereka dengan kesehatan yang baik, kekayaan atau kemakmuran pribadi.

Semua ajaran kemakmuran adalah bagian dari 'jemaah Iblis' dan, secara spesifik, itu adalah bagian dari *ajaran Bileam*. Why 2:14. Rasul Petrus menggambarkan para pemimpin agama yang mempromosikan doktrin kemakmuran sebagai orang-orang yang telah 'tersesat, lalu mengikuti *jalan Bileam*, anak Beor, yang suka menerima upah untuk perbuatan-perbuatan yang jahat'. 2Ptr 2:15. Petrus lebih lanjut menggambarkan pelayanan mereka dengan mengatakan, 'Sebab mereka mengucapkan kata-kata yang congkak dan hampa dan mempergunakan hawa nafsu cabul untuk memikat orang-orang yang baru saja melepaskan diri dari mereka yang hidup dalam kesesatan. Mereka menjanjikan kemerdekaan kepada orang lain, padahal mereka sendiri adalah hamba-hamba kebinasaan, karena siapa yang dikalahkan orang, ia adalah hamba orang itu.' 2Ptr 2:18-19.

## Ungkapan syukur

Sangat berlawanan dengan cara-cara persembahan alternatif ini, rasul Paulus memproklamirkan bahwa semua persembahan harus diberikan kepada Tuhan sebagai *ungkapan syukur*. Jika persembahan seseorang adalah karena 'ucapan syukur', mereka memberi karena *kasih karunia* yang telah mereka terima dari Tuhan, dan mereka tidak mengharapkan apapun dari Tuhan sebagai balasannya. Dalam hal ini, kita diingatkan akan kesaksian Raja Daud ketika dia mengamati persembahan yang berlimpah-limpah dari umat Israel untuk pembangunan Bait Suci. Dia menyatakan, 'Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.' 1Taw 29:14.

Hal penting untuk diperhatikan, dalam nasihatnya kepada jemaat Korintus, rasul Paulus menyebut korban keselamatan (damai sejahtera) mereka sebagai 'ucapan syukur'. Dia berkata, 'Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan *syukur kepada Elohim* oleh karena kami. Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan

keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga *melimpahkan ucapan syukur kepada Elohim.*' 2Kor 9:10-12. Dalam Perjanjian Baru, semua persembahan tuaian harus diberikan kepada Elohim sebagai ucapan syukur.

### Di akhir zaman

Persekutuan persembahan yang praktis di gereja mula-mula adalah buah sulung dari ekonomi persembahan yang akan menopang persekutuan tubuh Kristus di akhir zaman. Kita membaca dalam kitab Kisah Para Rasul, tentang gereja mula-mula, bahwa 'mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah'. Kis 4:33. Kita dapat menyamakan kasih karunia ini dengan 'hujan awal' yang menyebabkan firman iman tentang persekutuan perjamuan *agape*, bertunas dan berakar di hati banyak anak Elohim. Tuhan terus merestorasi firman iman ini di zaman kita. Akan tetapi, kita juga sedang dengan cepat mendekati waktu untuk pencurahan 'hujan akhir', yang akan menyebabkan persekutuan ini menghasilkan buah yang begitu penuh hingga memenuhi seluruh bumi! Yl 2:23-24.

Pembukaan meterai kedua akan memulai masa peperangan dan konflik besar di dunia. Why 6:4. Pembukaan meterai ketiga akan memulai masa gejala ekonomi yang besar, yang akan ditandai dengan kelangkaan sumber daya dan inflasi yang merajalela. Why 6:5. Hal ini akan berdampak pada seluruh perekonomian dunia. Akan tetapi, pada saat yang sama, akan ada penyediaan dan perlindungan yang ajaib bagi orang-orang yang berpartisipasi dalam persekutuan perjamuan *agape*, sebagai penggenapan dari Hari Raya Pondok Daun (Tabernakel). Ketika dia menyaksikan pembukaan meterai ketiga, rasul Yohanes mendengar suara Kristus dari tengah-tengah takhta Bapa yang memproklamkan, 'Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi *janganlah rusakkan minyak dan anggur itu.*' Why 6:6.

Selama pembukaan meterai-meterai, persekutuan tubuh Kristus akan terus ditopang oleh ekonomi persembahan ucapan syukur dalam persekutuan perjamuan *agape*. Orang banyak yang tak terhitung jumlahnya dari setiap bangsa akan membawa kekayaan bangsa-bangsa bukan Yahudi ke dalam kerajaan Elohim. Yes 60:5,11. Akan tetapi, peniupan sangkakala akan menandai transisi besar dalam ekonomi persembahan. Sangkakala-sangkakala itu akan menyatakan penghakiman Elohim atas administrasi Babel, dan akan memanggil setiap orang percaya untuk berkumpul untuk pesta perkawinan di padang gurun. Mat 24:31.

Sangkakala kedua akan mengumumkan kejatuhan Babel. Pada saat yang sama, Tuhan akan memproklamirkan sampai ke ujung bumi, 'Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.' Why 18:4.

Ketika Yesus Kristus memproklamirkan firman ini dari sorga, melalui para utusan-Nya, itu akan menjadi panggilan bagi setiap warga Yerusalem sorgawi untuk *menghentikan semua perdagangan dan interaksi* dengan ekonomi dunia. Ekonomi persembahan tuaian saat ini akan berakhir sebelum kebinasaan terakhir dari administrasi Babel, oleh Antikristus dan sepuluh raja. Why 17:16. Why 18:9-19. Akan tetapi, setelah membentangkan tabernakel-Nya atas penduduk Gunung Sion pada awal zaman akhir, Bapa akan terus membawa umat-Nya di atas sayap rajawali/burung nasar yang besar. Kel 19:4. Why 12:14. Dengan cara yang sama dimana Tuhan menopang bangsa Israel di padang gurun dengan manna dari sorga dan air dari batu, gereja juga akan ditopang oleh penyediaan ajaib Tuhan untuk pesta perkawinan di padang gurun.







